Book: 1 Thessalonians

1 Thessalonians

Chapter 1

¹ Dari Paulus, Silwanus ^[1], dan Timotius kepada jemaat di Tesalonika, yang ada dalam Allah Bapa dan dalam Tuhan Yesus Kristus. Anugerah dan damai menyertai kamu.

² Kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah untuk kamu semua, dan menyebut kamu dalam doa-doa kami, ³ selalu mengingat pekerjaan iman, usaha kasih, dan ketekunan pengharapanmu di dalam Tuhan kita, Yesus Kristus, di hadapan Allah dan Bapa kita.

⁴ Saudara-saudara yang dikasihi Allah, ketahuilah bahwa Ia telah memilih kamu. ⁵ Sebab, Injil* kami tidak datang kepadamu dalam kata-kata saja, tetapi juga dalam kuasa, dalam Roh Kudus*, dan dengan keyakinan penuh; seperti yang kamu ketahui orang-orang seperti apakah kami ini di antara kamu, demi kepentinganmu. ⁶ Kamu telah menjadi orang-orang yang meneladani kami dan Tuhan karena kamu menerima firman dalam banyak penderitaan dengan sukacita dari Roh Kudus,

⁷ supaya kamu menjadi teladan bagi semua orang percaya di Makedonia dan Akhaya. ⁸ Sebab, darimu firman Tuhan bergema bukan hanya di Makedonia dan Akhaya, melainkan juga di setiap tempat, imanmu kepada Allah telah tersebar sehingga kami tidak perlu mengatakan apa-apa lagi. ⁹ Sebab, mereka sendiri menceritakan tentang kami, bagaimana kamu menyambut kami, dan bagaimana kamu berbalik kepada Allah dari berhala-berhala* untuk melayani Allah yang hidup dan benar, ¹⁰ dan untuk menantikan kedatangan Anak-Nya dari surga, yang telah Ia bangkitkan dari antara orang mati, yaitu Yesus, yang menyelamatkan kita dari murka yang akan datang.

Footnotes

1:1 ^[1]Disebut juga Silas.

1 Tesalonika 1

Struktur dan format

1:1-3 membentuk pendahuluan formal dalam surat ini. Itu adalah bentuk pendahuluan umum untuk sebuah surat di jaman kuno di daerah Timur Dekat

Konsep khusus dalam pasal ini

Kesengsaraan

Umat-umat Kristen di Tesalonika mengalami penganiayaan hebat, tapi mereka dapat mengatasinya dengan baik.

Tautan:

Catatan 1 Tesalonika 01:01 **** [Pendahuluan 1 Tesalonika](#) ****

| >>

1 Thessalonians 1:1

Informasi Umum:

Paulus mengidentifikasi dirinya

sebagai penulis surat dan menyapa jemaat di Tesalonika

Paulus, Silwanus, dan Timotius kepada jemaat

BHC

Anugerah dan damai menyertai kamu

Istilah-istilah "anugerah" dan "damai" adalah ungkapan untuk seseorang yang bersikap baik dan penuh damai kepada orang lain. Terjemahan lainnya : "Semoga Allah menjadi baik kepadamu dan memberimu damai"

damai menyertai kamu

Kata "kamu" mengarah kepada orang-orang percaya yang ada di Tesalonika.

1 Thessalonians 1:2

Informasi Umum:

Di dalam surat ini, kata "kami " dan " kepada kami" mengarah kepada Paulus, Silwanus, dan Timotius, kecuali ada yang lain yang tercatat. Juga kata "kamu" adalah jamak dan mengarah kepada orang percaya di jemaat Tesalonika.

Kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah disini kata "selalu" menyatakan bahwa ketika Paulus berdoa kepada Tuhan ,dia secara terus menerus mendoakan jemaat Tesalonika dalam doa-doanya kepada Tuhan

kami menyebut kamu di dalam doa-doa kami "kami mendoakanmu"

pekerjaan iman

pekerjaan yang dilakukan karena kepercayaan di dalam Allah

1 Thessalonians 1:4

Pernyataan Terkait:

Paulus melanjutkan untuk mengucapkan terimakasih kepada orang-orang percaya di Tesalonika dan memuji mereka untuk iman mereka dalam Allah.

Saudara-saudara

Di sini berarti orang-orang Kristen, termasuk laki-laki dan perempuan.

kami tahu

Kata "kami" mengarah kepada Paulus, Silwanus dan Timotius, dan bukan orang-orang percaya Tesalonika.

tidak dalam kata-kata saja

"tidak hanya dalam perkataan kami

saja"

tetapi juga di dalam kuasa, dalam Roh Kudus

Arti yang memungkinkan adalah 1) Roh Kudus memberi Paulus dan teman-temannya kemampuan untuk mengajar Kitab Injil dengan kuasa atau 2) Roh Kudus membuat pengajaran tersebut mempunyai efek yang kuat di tengah-tengah orang-orang percaya Tesalonika atau 3) Roh Kudus mendemonstrasikan kebenaran dari pengajaran Kitab Injil dengan cara mujiizat, tanda-tanda dan keajaiban .

dengan keyakinan penuh

Kata benda abstrak "keyakinan" dapat diubah menjadi sebuah kata kerja.. Terjemahan lainnya : "Allah meyakinkanmu bahwa itu adalah benar"

orang seperti apakah

"bagaimana kami memimpin diri kami ketika "

1 Thessalonians 1:6

Kamu telah menjadi teladan-teladan

kata "teladan " disini berarti bersikap seperti atau mencontoh perilaku orang lain

menerima firman

"menyambut pesan ini" atau "menerima apa yang harus kami katakan"

dalam banyak penderitaan

"di saat-saat penderitaan hebat" atau "dalam banyak penganiayaan"

Akhaya

Ini adalah distrik kuno yang sekarang adalah Yunani .

1 Thessalonians 1:8

firman Tuhan

"firman" di sini merupakan metonimia untuk "pesan." Terjemahan lainnya : "Ajaran Tuhan"

bergema

Di sini Paulus membicarakan tentang saksi-saksi Kristus yang dihasilkan dari orang-orang percaya di Tesalonika seolah itu bel yang

bergema atau sebuah instrument musik yang sedang dimainkan.

Akhaya

Ini adalah sebuah wilayah kuno yang sekarang suatu kota bagia Yunani.

Sebab mereka sendiri ... mereka

memberitahukan .. mereka menceritakan

Paulus mengarah kepada jemaat-jemaat yang sudah ada di area sekitar, yang sudah mendengar tentang orang-orang percaya Tesalonika.

mereka sendiri

"mereka sendiri" di sini digunakan untuk menekankan orang-orang yang sudah mendengar tentang orang-orang percaya Tesalonika.

bagaimana kami disambut diantara kamu

Di sini "kedatangan" adalah penyambutan antusias yang dialami oleh Paulus dan teman-temannya. AT: "sungguh hangat saat kamu menyambut kami"

mereka mengatakan bagaimana kamu

berbalik kepada Allah dari berhala-hala untuk

melayani Allah yang hidup dan benar

disini "berbalik kepada .. dari" adalah metafora yang berarti mulai bersikap setia kepada seseorang dan berhenti bersikap setia kepada yang lainnya.

AT: "Mereka memberitahumu bagaimana berhenti menyembah berhala dan mulai melayani Allah yang hidup dan benar"

AnakNya

Ini adalah sebutan yan penting untuk Yesus untuk menggambarkan relasinya dengan Allah.

yang telah Ia bangkitkan

"yang Ia hidupkan kembali"

dari antara orang mati

"sehingga Ia tidak lagi mati."

Ungkapan ini mendeskripsikan semua orang mati di dunia orang mati .

Untuk kembali di tengah-tengah mereka dan hidup lagi.

yang menyelamatkan kita

Di sini Paulus mengindikasi orang percaya Tesalonika.

Translation Questions (tq)

1 Thessalonians 1:3

Apa yang selalu Paulus ingat di hadapan Allah menyangkut jemaat Tesalonika?

Paulus mengingat usaha iman mereka, pekerjaan kasih mereka, dan ketekunan kepercayaan mereka.

1 Thessalonians 1:5

Dalam empat cara apa saja Injil diterima jemaat Tesalonika?

Injil diterima jemaat Tesalonika dalam kata-kata, dalam kuasa, dalam Roh Kudus, dan dengan jaminan kepastian.

1 Thessalonians 1:6

Apa yang sedang terjadi pada jemaat Tesalonika ketika mereka menerima firman Injil?

Jemaat Tesalonika menerima firman di tengah-tengah penindasan.

Apa sikap jemaat Tesalonika ketika mereka menerima firman Injil?

Jemaat Tesalonika menerima firman dengan penuh sukacita oleh Roh

Kudus

1 Thessalonians 1:8

Apa yang terjadi dengan firman Tuhan setelah jemaat Tesalonika menerimanya?

Firman Tuhan telah tersiar di setiap tempat tentang iman mereka.

1 Thessalonians 1:9

Apa yang jemaat Tesalonika sembah sebelum mereka menjadi orang percaya pada Allah yang benar?

Jemaat Tesalonika menyembah berhala-berhala sebelum mereka menjadi orang percaya pada Allah yang benar

1 Thessalonians 1:10

Apa yang dinantikan Paulus dan jemaat Tesalonika?

Paulus dan jemaat Tesalonika sedang menantikan kedatangan Yesus dari Sorga.

Yesus melepaskan kita dari apa?

Yesus melepaskan kita dari murka yang akan datang.

Chapter 2

1 Saudara-saudara, kamu sendiri tahu bahwa kunjungan kami kepadamu tidak sia-sia. **2** Walaupun kami menderita sebelumnya, seperti yang kamu ketahui, dianiaya dan dihina di Filipi, kami memiliki keberanian di dalam Allah untuk memberitakan Injil* Allah kepadamu di tengah banyaknya perlawanan. **3** Sebab, nasihat kami tidak berasal dari kesesatan, ketidakmurnian, atau dari kepalsuan, **4** tetapi sebagaimana kami telah disetujui Allah untuk dipercayakan Injil, demikianlah kami berbicara, bukan untuk menyenangkan manusia, melainkan untuk menyenangkan Allah yang menguji hati kami.

5 Kami tidak pernah datang dengan kata-kata yang merayu, seperti yang kamu ketahui, atau dengan dalih demi keserakahan -- Allah adalah saksi kami. **6** Kami juga tidak mencari pujian dari manusia, baik dari kamu ataupun dari orang lain, meskipun sebagai rasul-rasul Kristus, kami dapat menuntutnya ^[1] darimu.

7 Sebaliknya, kami bersikap lemah lembut di antara kamu, seperti seorang ibu yang mengasuh dan merawat anak-anaknya sendiri. **8** Jadi, dalam kasih sayang yang besar kepadamu, kami ingin memberikan kepadamu bukan saja Injil* Allah, melainkan juga hidup kami sendiri karena kamu telah sangat kami kasihi. **9** Sebab, kamu ingat, Saudara-saudara, usaha dan kerja keras kami, bagaimana kami bekerja siang dan malam supaya kami tidak menjadi beban bagimu sementara kami memberitakan Injil* Allah kepadamu.

10 Kamu adalah saksi-saksi, dan juga Allah, betapa suci, benar, dan tanpa celanya kami hidup di antara kamu yang percaya. **11** Seperti kamu ketahui, kami menasihati, menghibur, menyuruh kamu masing-masing, seperti seorang ayah kepada anak-anaknya sendiri, **12** supaya kamu hidup sesuai dengan kehendak Allah, yang memanggilmu ke dalam kerajaan dan kemuliaan-Nya sendiri.

13 Kami juga selalu mengucapkan syukur kepada Allah untuk hal ini, bahwa ketika kamu menerima firman Allah, yang kamu dengar dari kami, kamu menerimanya bukan sebagai perkataan manusia, melainkan sebagaimana yang seharusnya, yaitu perkataan Allah, yang sedang bekerja di antara kamu, orang-orang percaya. **14** Saudara-saudara, kamu telah menjadi orang-orang yang meneladani jemaat-jemaat Allah dalam Yesus Kristus yang ada di Yudea ^[2] karena kamu juga telah mengalami penderitaan yang sama, yang berasal dari orang-orang sebangsamu sendiri, seperti yang mereka alami dari orang-orang Yahudi **15** yang telah membunuh Tuhan Yesus dan juga para nabi,* serta mengusir kami. Mereka tidak menyenangkan Allah dan memusuhi semua orang. **16** Mereka menghalangi kami untuk berbicara kepada orang-orang bukan Yahudi supaya mereka dapat diselamatkan. Begitulah mereka terus memenuhkan dosa mereka, tetapi murka telah turun atas mereka sepenuhnya.

17 Saudara-saudara, setelah untuk sementara waktu kami dipisahkan dari kamu -- secara fisik, bukan secara roh -- kami semakin rindu dan ingin bertatap muka denganmu. **18** Sebab, kami ingin datang kepadamu, bahkan aku, Paulus, sudah beberapa kali, tetapi Iblis ^[3] Iblis di Daftar Istilah. menghalangi kami. **19** Sebab, siapakah harapan, sukacita, atau mahkota kebanggaan kami di hadapan Tuhan Yesus pada kedatangan-Nya? Bukankah kamu? **20** Kamulah kemuliaan dan sukacita kami.

Footnotes

2:6 ^[1]Atau membebarkannya. Para Rasul memiliki hak untuk mendapatkan bantuan keuangan dan penghormatan dari jemaat.

2:14 ^[2]Tanah Yahudi tempat Yesus hidup dan mengajar, di sinilah gereja dimulai untuk pertama kalinya.

2:18 ^[3]Lih.

Pendahuluan

Catatan Umum 1 Tesalonika 2

Konsep khusus dalam pasal ini

Saksi-saksi Kristen

Paulus menilai "saksi-saksi Kristen"-nya sebagai saksi atas kebenaran Injil. Kesalehan atau kesucian pada orang Kristen adalah untuk bersaksi kepada orang bukan Kristen. Paulus mempertahankan dirinya dari serangan-serangan terhadap karakternya, sehingga kesaksiannya tidak tercemar. (lihat: witness, godly dan holy)

Kehidupan orang kristen

Dibawah Hukum Taurat Musa, orang-orang diharuskan untuk mempersembahkan binatang atau gandum ke dalam Bait Allah. Sejak pengorbanan jasmani tidak diperbolehkan lagi, orang-orang Kristen diharuskan menjalani hidup mereka sebagai persembahan yang hidup untuk Allah. (lihat: lawofmoses)

Tautan:

Catatan 1 Tesalonika 2:1

<< | >>

1 Thessalonians 2:1

Pernyataan Terkait:

Paulus menegaskan pelayanan dan pahala bagi orang-orang percaya.

kamu sendiri

kata "kamu" dan "dirimu" dalam teks ini mengacu pada orang-orang percaya di Tesalonika.

saudara-saudara

Kata "saudara" di sini mengacu pada saudara-saudari dalam Kristen.

kunjungan kami

Kata "kami" mengacu pada Paulus,

Silwanus, dan Timotius tapi bukan untuk orang-orang percaya di Tesalonika.

tidak sia-sia

Ini dapat di ekspresikan sebagai sikap yang positif. Terjemahan lainnya: "sangat bermanfaat"

walaupun kami sebelumnya, seperti yang kamu ketahui, dianiaya dan dihina

"dianiaya dan dihina"

di tengah banyaknya perlawanan

"berjuang dibawah tekanan yang besar"

1 Thessalonians 2:3

tidak berasal dari kesesatan, ketidakmurnian, atau dari kepalsuan

"dapat dipercaya, suci, dan jujur"

disetujui Allah untuk dipercayakan Injil

Paulus menguji dan membuktikan bahwa dia dapat dipercaya oleh Allah.

Kami berbicara

Paulus mengacu kepada pengajaran pesan injil.

yang menguji hati kami

Kata "hati" adalah metonimia untuk

hasrat dan pikiran seseorang.

Terjemahan lainnya: "yang mengetahui hasrat dan pikiran kami"

1 Thessalonians 2:5

Informasi umum:

Paulus berkata kepada orang-orang percaya Tesalonika bahwa ia tidak memimpin dengan kata-kata yang merayu, ketamakan atau kebanggaan diri sendiri.

kami tidak pernah datang dengan kata-kata merayu

"kami tidak pernah berbicara kepadamu dengan pujian yang salah"

atau dengan dalih demi keserakahan

Kata-kata "kami datang dengan kata-kata" adalah pengertian dari ayat sebelumnya. Kata "dengan dalih"

adalah sebuah metafora untuk tetap menjaga manusia dari mengetahui sesuatu. Terjemahan lainnya: "kami juga tidak menggunakan kata-kata

pujian untuk dalih demi keserakahan"

atau "dan kami tidak menggunakan pujian untuk menyembunyikan

keinginan jahat akan uang"

dapat menuntutnya darimu

"meminta dengan tegas kepadamu untuk memberi kami uang"

1 Thessalonians 2:7

seperti seorang ibu yang mengasuh dan merawat anak-anaknya sendiri

Seperti seorang Ibu dengan lemah lembut mengasuh dan merawat anaknya sendiri, jadi Paulus, Silwanus, dan Timotius berbicara dengan lemah

lembut kepada orang-orang percaya di Tesalonika.

Dengan cara ini kami melakukan kasih sayang yang besar kepadamu

"Inilah cara kami mendemonstrasikan kasih sayang kami kepadamu"

kami telah melakukan kasih sayang yang besar kepadamu

"kami mengasihimu"

Kami dengan sukacita ingin memberikan

kepadamu bukan saja Injil Allah melainkan juga hidup kami sendiri

Paulus berbicara tentang pesan-pesan injil dan hidupnya dan kehidupan yang bersama dia sebagai objek duniawi yang dapat dibagi dengan yang lain.

Terjemahan lainnya: "Kami tidak puas hanya memberikan kepadamu injil-injil Allah saja tetapi juga ingin menghabiskan waktu bersamamu dan membantumu"

kamu telah sangat kami kasihi

"kami sangat peduli denganmu"

saudara-saudara

Kata diatas berarti saudara-saudari Kristen

usaha dan kerja keras kami

Kata-kata "usaha" dan "kerja keras" pada dasarnya berarti sama. Paulus menggunakan kata-kata itu untuk menekankan betapa keras mereka bekerja. Terjemahan lainnya: "betapa keras kami bekerja"

kami bekerja siang dan malam supaya kami tidak menjadi beban bagimu

"Kami bekerja keras untuk menghidupi kami sendiri supaya kamu tidak perlu lagi membantu kami"

1 Thessalonians 2:10

suci, benar, dan tanpa cela

Paulus menggunakan ketiga kata diatas untuk menggambarkan tingkah laku baik mereka di hadapan orang-orang percaya di Tesalonika.

seperti seorang ayah kepada anak-anaknya sendiri

Paulus membandingkan bagaimana dia mendorong orang-orang percaya

di Tesalonika seperti seorang ayah dengan lembut mengajar anaknya sendiri bagaimana berperilaku.

Kami menasehati, mendorong, dan menyuruh kamu

Kata-kata "menasihati," "mendorong" dan "menyuruh" digunakan bersama untuk mengekspresikan bagaimana penuh semangatnya Paulus mendorong kelompok orang-orang percaya di Tesalonika. Terjemahan lainnya: "Kami dengan kuat mendorong kamu"

kedalam kerajaan dan kemuliaanNya
Kata "kemuliaan" menjelaskan kata "kerajaan" Terjemahan lainnya: "masuk kedalam kerajaanNya yang mulia"

supaya kamu hidup sesuai dengan kehendak Allah

"Jalan" disini adalah metafora untuk "hidup." Terjemahan lainnya: "hiduplah supaya orang-orang akan berfikir baik tentang Allah"

1 Thessalonians 2:13

Informasi Umum:

Paulus melanjutkan menggunakan kata "kami" untuk mengacu kepada dirinya dan teman-teman seperjalanannya dan "kamu" untuk orang-orang percaya di Tesalonika.

kami juga selalu mengucap syukur kepada Allah

Paulus selalu mengucap syukur kepada Allah karena penerimaannya pesan Injil yang dia bagikan kepada mereka.

bukan sebagai perkataan manusia

"Perkataan manusia" adalah synedoke untuk pesan yang datang dari manusia." Terjemahan lainnya: "

kamu menerimanya sebagai yang seharusnya yaitu, perkataan Allah

"Kata" disini adalah metonimia untuk "pesan." Terjemahan lainnya: "kamu menerima itu dengan benar, pesan yang datang dari Allah"

Firman ini yang sedang bekerja diantara

kamu, orang-orang percaya

Paulus berbicara tentang pesan injil Allah sebagai manusia yang telah bekerja . "Kata" adalah metonimia untuk "pesan" Terjemahan lainnya: "Ini adalah intruksi dari Allah yang memungkinkan mereka yang percaya untuk bekerja sama dengan baik"

1 Thessalonians 2:14

saudara-saudara

berarti saudara-saudari Kristen.

menjadi orang-orang yang meneladani jemaat-jemaat Allah

Orang-orang percaya di Tesalonika bertahan dari penyiksaan yang sama dengan orang-orang yang percaya di Yudea. "menjadi seperti jemaat-jemaat Allah"

yang berasal dari orang-orang sebangsamu sendiri

"dari orang-orang percaya di Tesalonika yang berasal dari tempat lain"

Mereka menghalangi kami untuk berbicara
"Mereka berusaha untuk membuat kita berhenti berbicara"

mereka terus penuh dosa mereka sendiri

Paulus berbicara seolah-olah pikiran seseorang bisa memenuhi tempat penyimpanan mereka dengan dosa-dosa mereka sendiri seperti cairan.

Murka telah turun atas mereka sepenuhnya

Kata diatas mengacu pada penghakiman dan penghukuman terakhir dari Allah untuk mereka yang berdosa.

1 Thessalonians 2:17

saudara-saudara

Saudara-saudari Kristen

secara fisik, bukan secara roh

Disini "hati" merepresentasikan pikiran dan perasaan. Meskipun Paulus dan teman seperjalanannya dengan dia tidak ada secara fisik di Tesalonika, mereka tetap melanjutkan untuk mengurus dan memikirkan tentang orang-orang percaya disana. Terjemahan lainnya: "secara pribadi,

kami tetap melanjutkan untuk berfikir tentangmu"

bertatap muka denganmu

Disini "wajahmu" berarti keseluruhan orang tersebut. Terjemahan lainnya: "untuk melihatmu" atau "untuk bersama dengamu"

Aku, Paulus, berharap untuk datang kepadamu sekali dan lagi.

"Aku, Paulus, berusaha untuk datang kepadamu lebih dari satu kali"

Sebab, apakah harapan, sukacita, atau mahkota kebanggaan di hadapan Tuhan kami Yesus pada kedatanganNya? Bukankah kamu sama seperti yang lainnya?

Paulus menggunakan pertanyaan untuk menekankan alasan kenapa dia ingin datang dan melihat orang-orang percaya di Tesalonika. Terjemahan lainnya: "Untukmu, semua banyak dengan orang-orang percaya lainnya, kami yakin dengan masa depan, dan

sukacitta, dan mahkota kebanggaan di hadapan Tuhan Yesus saat kedatanganNya."

harapan kami ... Itu bukan kamu

Dengan "harapan" Paulus menjamin bahwa Allah akan memberikan penghargaan atas kerjanya. Orang-orang Kristen di Tesalonika adalah alasan untuk harapannya.

atau sukacita

Orang-orang Kristen di Tesalonik adalah alasan untuk sukacitanya.

(lihat:

mahkota kebanggaan

Di sini "mahkota" mengacu pada karangan bunga yang dihadiahkan untuk kemenangan para atlet. Lambang "mahkota kebanggaan" berarti penghargaan untuk kemenangan atau sudah menyelesaikan dengan baik.

Translation Questions (tq)

1 Thessalonians 2:2

Bagaimana Paulus dan pengikutnya diperlakukan sebelum datang ke Tesalonika?
Paulus dan pengikutnya telah dianiaya dan diperlakukan secara memalukan.

1 Thessalonians 2:4

Siapa yang Paulus ingin senang dengan pemberitaan Injil?

Paulus ingin menyenangkan Allah dengan memberitakan Injil.

1 Thessalonians 2:5

Apa yang Paulus tidak lakukan ketika memberitakan Injil?

Paulus tidak menggunakan rayuan manis, ataupun mengejar pujian manusia.

1 Thessalonians 2:6

Apa yang Paulus tidak lakukan ketika memberitakan Injil?

Paulus tidak menggunakan rayuan manis, ataupun mengejar pujian manusia.

1 Thessalonians 2:7

Bagaimana Paulus memperlakukan jemaat

Tesalonika ketika ia berada bersama mereka?
Paulus bersikap lemah lembut kepada jemaat Tesalonika seperti seorang ibu atau ayah kepada anak-anaknya sendiri.

1 Thessalonians 2:8

Bagaimana Paulus memperlakukan jemaat Tesalonika ketika ia berada bersama mereka?
Paulus bersikap lemah lembut kepada jemaat Tesalonika seperti seorang ibu atau ayah kepada anak-anaknya sendiri.

1 Thessalonians 2:9

Apa yang Paulus dan pengikutnya lakukan agar mereka tak menjadi beban untuk jemaat Tesalonika?

Paulus dan pengikutnya bekerja siang malam agar mereka tak menjadi beban kepada jemaat Tesalonika.

1 Thessalonians 2:11

Bagaimana Paulus memperlakukan jemaat Tesalonika ketika ia berada bersama mereka?
Paulus bersikap lemah lembut kepada jemaat Tesalonika seperti seorang ibu

atau ayah kepada anak-anaknya sendiri.

1 Thessalonians 2:12

Paulus meminta agar jemaat Tesalonika hidup bagaimana?

Paulus meminta agar jemaat Tesalonika hidup sesuai dengan keinginan Allah yang telah memanggil mereka ke dalam kerajaan dan kemuliaanNya

1 Thessalonians 2:13

Perkataan jenis apa yang diterima jemaat Tesalonika sebagai pesan yang Paulus beritakan kepada mereka ?

Jemaat Tesalonika menerima pesan sebagai firman Allah, bukan sebagai perkataan manusia.

1 Thessalonians 2:14

Apa yang telah dilakukan orang Yahudi yang tidak percaya yang tidak menyenangkan Allah?

Orang Yahudi yang tidak percaya menganiaya gereja-gereja di Yudea, membunuh Yesus dan para nabi, mengusir Paulus, dan melarang Paulus memberitakan firman kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi.

1 Thessalonians 2:15

Apa yang telah dilakukan orang Yahudi yang tidak percaya yang tidak menyenangkan Allah?

Orang Yahudi yang tidak percaya menganiaya gereja-gereja di Yudea, membunuh Yesus dan para nabi, mengusir Paulus, dan melarang Paulus memberitakan firman kepada bangsa-

bangsa yang bukan Yahudi.

1 Thessalonians 2:16

Apa yang telah dilakukan orang Yahudi yang tidak percaya yang tidak menyenangkan Allah?

Orang Yahudi yang tidak percaya menganiaya gereja-gereja di Yudea, membunuh Yesus dan para nabi, mengusir Paulus, dan melarang Paulus memberitakan firman kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi.

1 Thessalonians 2:17

Mengapa Paulus tidak bisa datang ke jemaat Tesalonika walaupun itu adalah keinginannya? Paulus tidak bisa datang karena Setan menghalanginya.

1 Thessalonians 2:18

Mengapa Paulus tidak bisa datang ke jemaat Tesalonika walaupun itu adalah keinginannya? Paulus tidak bisa datang karena Setan menghalanginya.

1 Thessalonians 2:19

Menjadi apakah jemaat Tesalonika bagi Paulus pada saat kedatangan Tuhan?

Jemaat Tesalonika akan menjadi harapan, sukacita, serta mahkota kemuliaan Paulus pada waktu kedatangan Tuhan.

1 Thessalonians 2:20

Menjadi apakah jemaat Tesalonika bagi Paulus nanti pada saat kedatangan Tuhan?

Jemaat Tesalonika akan menjadi harapan, sukacita, serta mahkota kemuliaan Paulus pada waktu kedatangan Tuhan.

Chapter 3

¹ Karena itu, ketika kami sudah tidak tahan lagi, kami ^[1] memutuskan untuk tinggal seorang diri di Atena, ² dan mengirim Timotius, saudara kami dan pelayan Allah, dan rekan sekerja kami dalam Injil Kristus, kepadamu untuk menguatkan dan menasihati kamu berkaitan dengan imanmu, ³ supaya tidak ada seorang pun yang digoyahkan oleh penderitaan-penderitaan ini. Sebab, kamu sendiri tahu bahwa kita memang ditentukan untuk itu. ⁴ Bahkan, ketika kami bersamamu, kami terus-menerus memberitahumu bahwa kita akan mengalami penderitaan, dan itu telah terjadi seperti yang kamu ketahui. ⁵ Oleh karena itu, ketika aku tidak tahan lagi, aku mengutus untuk mengetahui imanmu. Aku

takut, kalau-kalau si penggoda ^[2] Iblis di Daftar Istilah. telah menggodamu dan jerih lelah kami menjadi sia-sia.

6 Namun, sekarang, Timotius telah kembali kepada kami dari tempatmu, dan telah membawa kabar baik tentang iman dan kasihmu untuk kami, bahwa kamu selalu menyimpan kenangan yang baik akan kami dan rindu untuk bertemu kami, seperti kami juga rindu bertemu denganmu. **7** Karena itu, Saudara-saudara, dalam semua kesusahan dan penderitaan ini, kami terhibur olehmu melalui imanmu. **8** Sekarang, kami hidup jika kamu berdiri teguh dalam Tuhan. **9** Sebab, ucapan syukur apakah yang dapat kami persembahkan kepada Allah karena kamu, sebagai ganti semua sukacita yang kami rasakan di hadapan Allah karena kamu? **10** Siang malam kami berdoa dengan sungguh-sungguh untuk kami dapat bertemu lagi denganmu, dan dapat melengkapi apa yang masih kurang pada imanmu.

11 Sekarang, biarlah Allah dan Bapa sendiri, dan Yesus, Tuhan kita, yang menuntun jalan kami kepadamu. **12** Kiranya Tuhan membuat kamu bertumbuh dan berlimpah dalam kasih akan seorang kepada yang lain, dan akan semua orang, seperti yang kami lakukan kepadamu. **13** Kiranya Ia meneguhkan hatimu tak bercacat dalam kesucian di hadapan Allah dan Bapa kita pada kedatangan Tuhan kita, Yesus, bersama orang-orang kudus-Nya.

Footnotes

3:1 ^[1]Paulus dan Silas (Bc. Kis. 17).

3:5 ^[2]Yaitu Iblis. Lih.

Catatan Umum 1 Tesalonika 3

Konsep-konsep khusus dalam pasal ini

Berdiri

Di dalam pasal ini, kata berdiri di gunakan untuk mengilustrasikan ketabahan. Hal Ini adalah cara yang biasa untuk mendeskripsikan ketabahan atau kesetiaan. Lawan kata dari kesetiaan dalam pasal ini dideskripsikan menjadi "goyah". (Lihat: faithful)

Tautan:

Catatan 1 Tesalonika 3:01

<< | >>

1 Thessalonians 3:1

Pernyataan Terkait:

Paulus berkata kepada orang-orang percaya bahwa ia telah mengirim Timotius untuk menguatkan iman mereka.

kami sudah tidak tahan lagi

"karena kerinduan kami sudah tidak tertahankan lagi "

baik untuk ditinggalkan seorang diri di Atena

"baik bagi Silwanus dan aku untuk tinggal di Atena"

itu baik

"itu pantas" atau "itu masuk akal"

Atena

Sebuah kota yang terletak di provinsi Akhaya, sekarang disebut dengan Yunani modern.

saudara kami dan rekan pelayan Allah

Kedua ungkapan ini digunakan untuk

mendeskrripsikan Timotius.

tidak ada seorang pun yang digoyahkan

"digoyahkan" adalah sebuah ungkapan untuk menjelaskan perasaan takut.

Terjemahan lainnya: "tidak ada seorang pun yang ketakutan karena mempercayai Kristus"

Kami memang ditentukan untuk itu

Paulus menganggap semua orang mengetahui bahwa Allah lah yang menentukan mereka. Ini dapat diubah menjadi eksplisit. Terjemahan lainnya: "Tuhan telah menentukan"

1 Thessalonians 3:4

Sesungguhnya

Kata ini menandakan bahwa ini bukanlah perkataan biasa, namun benar adanya. Terjemahan lainnya: "bahkan"

akan mengalami penderitaan

"diperlakukan secara tidak adil oleh orang lain"

aku tidak tahan lagi

Paulus menggambarkan perasaannya menggunakan sebuah ungkapan "aku tidak sabar lagi untuk menunggu"

aku mengutus

Ini dinyatakan secara tidak langsung bahwa Paulus mengutus Timotius. Ini dapat diubah menjadi jelas.

Terjemahan lainnya: "Aku mengutus Timotius"

jerih lelah kami

"kerja keras kami di antara kamu" atau "pengajaran kami di antara kamu"

sia-sia

"tidak berguna"

1 Thessalonians 3:6

Pernyataan Terkait:

Paulus berkata kepada pembacanya mengenai laporan Timotius setelah ia kembali dari mengunjungi mereka.

kembali kepada kami

Kata "kami" mengacu kepada Paulus dan Silwanus.

kabar baik tentang imanmu

Dipahami bahwa ini mengacu kepada

iman kepada Kristus. Ini dapat dibuat menjadi eksplisit. Terjemahan lainnya: "sebuah laporan yang baik tentang imanmu"

kamu selalu memiliki kenangan yang baik

Ketika mereka memikirkan Paulus, mereka selalu memiliki kenangan yang baik tentang dia.

kamu rindu untuk bertemu kami

"kamu ingin bertemu dengan kami"

saudara-saudara

"saudara-saudara" di sini mengarah kepada sesama orang Kristen. .

karena imanmu

Mengacu kepada iman di dalam Kristus. Ini dapat diubah menjadi eksplisit. Terjemahan lainnya: "karena imanmu di dalam Kristus"

dalam semua kesusahan dan penderitaan ini

Kata "kesusahan" menjeleskan mengapa mereka sedang dalam "penderitaan." Terjemahan lainnya: "dalam semua penderitaan kami yang disebabkan oleh kesusahan kami"

1 Thessalonians 3:8

kami hidup

Adalah ungkapan yang menggambarkan kehidupan yang memuaskan. Terjemahan lainnya: "kami sangat diteguhkan/dikuatkan"

jika kamu berdiri teguh dalam Tuhan

"Berdiri teguh" adalah sebuah ungkapan yang artinya untuk terus beriman. Terjemahan lainnya: "jika kamu terus percaya kepada Tuhan"

Sebab, ucapan syukur apakah yang dapat kami

persembahkan kepada Allah karena kamu,

sebagai ganti semua sukacita yang kami

rasakan di hadapan Allah karena kamu?

Pertanyaan yang tidak perlu dijawab ini

di hadapan Allah kami

Paulus berbicara seolah-olah ia dan para kawannya secara jasmani sedang berada di hadapan Tuhan. Ia mungkin mengacu kepada kegiatan

dengan sungguh-sungguh

"dengan sangat"

melihat wajahmu

Kata "wajah" mengacu kepada orang tersebut. Terjemahan lainnya: "mengunjungimu"

1 Thessalonians 3:11

Informasi Umum:

Dalam ayat-ayat ini, kata "kami" tidak selalu mengacu kepada kelompok orang yang sama. Silahkan lihat catatan penerjemahan untuk lebih rinci.

Kiranya Allah... Yesus, Tuhan kita

Paulus mengikutsertakan orang-orang percaya di Tesalonika dalam kelompok pelayanannya.

Kiranya Allah kita

"kami berdoa bahwa Allah kita"

menuntun jalan kami kepadamu

Paulus berbicara seolah-olah ia ingin Allah untuk menunjukkannya dan rekan-rekannya jalan yang mereka tempuh agar mereka mengunjungi orang-orang percaya di Tesalonika. Ia mengartikan bahwa ia ingin Allah membuatnya mungkin bagi mereka

untuk melakukannya.

menuntun jalan kami kepadamu

Kata "kami" mengacu kepada Paulus, Silwanus, dan Timotius tetapi bukan orang-orang percaya di Tesalonika.

Bapa sendiri

"Sendiri" disini mengacu kembali untuk menekankan kepada sang "Bapa".

bertumbuh dan berlimpah dalam kasih

Paulus berbicara tentang kasih sebagai obyek yang seseorang bisa dapatkan lebih.

meneguhkan hatimu, bahwa mereka akan menjadi

"Hati" di sini adalah sebuah is a metonimia terhadap kepercayaan dan keyakinan seseorang. Terjemahan lainnya: "menguatkanmu, sehingga kamu akan menjadi"

pada hari kedatangan Tuhan kita Yesus

"ketika Yesus datang kembali ke bumi"

bersama orang-orang kudusNya

"bersama dengan orang-orang kepunyaanNya"

Translation Questions (tq)

1 Thessalonians 3:1

Apa yang Paulus lakukan, walaupun ia akan meninggalkan Athena

Paulus mengirim Timotius untuk menguatkan dan menentramkan orang-orang percaya di Tesalonika

1 Thessalonians 3:2

Apa yang Paulus lakukan, walaupun ia akan meninggalkan Athena

Paulus mengirim Timotius untuk menguatkan dan menentramkan orang-orang percaya di Tesalonika

1 Thessalonians 3:3

Untuk apakah Paulus katakan bahwa ia telah ditentukan?

Paulus berkata bahwa ia telah ditentukan untuk menderita

1 Thessalonians 3:5

Apa yang Paulus takutkan untuk jemaat Tesalonika?

Paulus mengkhawatirkan bahwa

penggoda telah menggoda mereka dan jerih payah mereka menjadi sia-sia

1 Thessalonians 3:6

Apa yang menenteramkan Paulus saat Timotius kembali dari Tesalonika?

Paulus merasa tenang ketika mendengar kabar baik tentang iman dan kasih dari jemaat Tesalonika, dan mereka rindu untuk berjumpa dengannya.

1 Thessalonians 3:7

Apa yang menenteramkan Paulus saat Timotius kembali dari Tesalonika?

Paulus merasa tenang ketika mendengar kabar baik tentang iman dan kasih dari jemaat Tesalonika, dan mereka rindu untuk berjumpa dengannya.

1 Thessalonians 3:8

Paulus mengatakan bahwa ia akan tinggal jika

jemaat Tesalonika melakukan apa?

Paulus mengatakan bahwa ia akan tinggal bila jemaat Tesalonika berdiri teguh di dalam Tuhan

1 Thessalonians 3:10

Untuk apakah Paulus berdoa siang dan malam?

Paulus berdoa siang dan malam untuk melihat jemaat Tesalonika dan menyediakan apa yang kurang dalam iman percaya mereka

1 Thessalonians 3:12

Dalam hal apakah Paulus berharap jemaat Tesalonika mengalami pertumbuhan dan

berlimpah?

Paulus berharap jemaat Tesalonika mengalami pertumbuhan dan berkelimpahan dalam kasih satu terhadap yang lainnya

1 Thessalonians 3:13

Untuk peristiwa apakah Paulus menginginkan jemaat Tesalonika menyiapkan hatinya tanpa cela dalam kekudusan?

Paulus menginginkan jemaat Tesalonika menyiapkan kedatangan Tuhan Yesus dalam segala kekudusanNya

Chapter 4

1 Akhirnya, Saudara-saudara, kami meminta dan menasihatimu dalam Tuhan Yesus supaya seperti yang sudah kamu terima dari kami tentang bagaimana kamu harus hidup dan menyenangkan Allah, lakukanlah itu lebih lagi. **2** Sebab, kamu tahu perintah-perintah apa yang kami sampaikan kepadamu melalui kuasa Tuhan Yesus. **3** Sebab, inilah kehendak Allah: pengudusanmu*, bahwa kamu harus menjauhkan diri dari percabulan; **4** bahwa kamu masing-masing tahu bagaimana menguasai tubuhmu sendiri dalam kekudusan dan kehormatan, **5** bukan dalam gairah yang penuh nafsu seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah, **6** supaya jangan ada seorang pun yang melanggar dan menipu saudaranya dalam hal ini. Sebab, Tuhan adalah Pembalas dari semua ini, seperti yang kami beritahukan sebelumnya dan kami peringatkan dengan sungguh-sungguh kepadamu. **7** Allah memanggil kita bukan untuk ketidakkudusan, melainkan untuk kekudusan. **8** Oleh sebab itu, siapa pun yang menolak ajaran ini, bukan menolak manusia, melainkan menolak Allah, yang memberikan Roh Kudus-Nya* kepadamu.

9 Namun, tentang kasih persaudaraan ^[1] philadelphia ", yaitu kasih akan saudara-saudara, misalnya kasih seorang Kristen kepada orang Kristen yang lain. , kamu tidak membutuhkan seseorang untuk menuliskan kepadamu ^[2] karena kamu sendiri telah diajar Allah untuk saling mengasihi. **10** Bahkan, kamu telah melakukannya kepada semua saudara yang ada di Makedonia. Akan tetapi, Saudara-saudara, kami memintamu dengan sangat supaya kamu melakukannya lebih lagi,

11 dan berusaha untuk hidup dengan tenang, uruslah urusan-urusanmu sendiri, dan bekerjalah dengan tanganmu sendiri, seperti yang telah kami perintahkan kepadamu, **12** supaya kamu dapat menjalani hidup dengan pantas di hadapan orang-orang luar ^[3] dan tidak kekurangan apa-apa.

13 Saudara-saudara, kami tidak mau kamu tidak mengetahui tentang orang-

orang yang sudah mati ^[4] supaya kamu tidak berdukacita seperti orang-orang yang tidak memiliki pengharapan ^[5] . **14** Sebab, jika kita percaya bahwa Yesus telah mati dan bangkit kembali, kita juga percaya bahwa Allah akan mengumpulkan mereka yang mati di dalam Yesus bersama-sama dengan Dia. **15** Kami mengatakan hal ini kepadamu dengan firman Tuhan, bahwa kita yang masih hidup, yang masih ada hingga kedatangan Tuhan, tidak akan mendahului mereka yang sudah meninggal. **16** Tuhan sendiri akan turun dari surga dengan seruan, suara dari penghulu malaikat ^[6] , dan dengan suara trompet Allah, dan orang-orang yang mati dalam Kristus akan bangkit lebih dahulu. **17** Kemudian, kita yang masih hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dalam awan-awan dengan mereka untuk bertemu dengan Tuhan di udara, dan demikianlah kita akan selalu bersama Tuhan. **18** Karena itu, hiburlah satu dengan yang lain dengan perkataan-perkataan ini.

Footnotes

4:9 ^[1]Bahasa aslinya “

4:9 ^[2]Maksudnya adalah tidak perlu lagi dinasihati karena sudah tahu. Waktu itu, nasihat para rasul disampaikan secara lisan atau melalui tulisan atau surat.

4:12 ^[3]Orang-orang yang berada di luar lingkaran keselamatan atau orang yang tidak percaya.

4:13 ^[4]Dalam bahasa aslinya disebutkan “tidur”.

4:13 ^[5]Orang yang tidak mengenal Tuhan tidak memiliki pengharapan untuk hidup kekal karena mereka akan mati kekal.

4:16 ^[6]Pemimpin para malaikat Allah.

1 Tesalonika 4

Catatan Umum

Konsep khusus dalam pasal ini

Penyimpangan seksual

Perbedaan budaya-budaya memiliki standar moralitas seksual. Standar-standar perbedaan budaya ini mungkin memberikan kesulitan-kesulitan dalam terjemahan. Para penerjemah juga harus berhati-hati tentang budaya tabu. Hal-hal yang dianggap tidak tepat untuk dibicarakan.

Mati sebelum kedatangan Kristus

Di gereja mula-mula, orang-orang bertanya-tanya apa yang hendak terjadi jika seseorang mati sebelum kedatangan Kristus yang kedua. Mereka mungkin memiliki kekhawatiran terhadap mereka yang mati sebelum kedatangan Yesus akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

"Diangkat naik ke awan-awan untuk bertemu dengan Tuhan di udara"

Banyak sarjana percaya ayat ini mengacu pada sebuah peristiwa yang dikenal sebagai "pengangkatan". Ini adalah waktu saat Yesus memanggil diriNya sendiri kepada mereka yang percaya dalamNya. Bagi mereka yang berpegang pada sudut pandang pemikiran ini, waktu terjadinya peristiwa ini sangat banyak sekali dugaan. (lihat:believe)

Tautan:

1 Tesalonika 4:1****

<< | >>

1 Thessalonians 4:1

saudara-saudara

Disini "saudara-saudara" artinya sesama orang-orang Kristen.

kami mendorong dan menasehatimu

Paulus menggunakan kata "mendorong" dan "menasehati" untuk menekankan bagaimana mereka sangat membesarkan hati orang-orang percaya. Terjemahan lainnya : "Kami sangat mendorongmu"

kamu menerima perintah-perintah dari kami

Ini bisa dinyatakan dalam bentuk aktif. Terjemahan lainnya : "kami mengajarkan kamu"

kamu harus berjalan

Disini "berjalan" adalah sebuah ungkapan untuk satu cara seseorang untuk hidup. Terjemahan lainnya : "kamu harus hidup"

melalui Tuhan Yesus

Paulus memberitakan perintah-perintahnya seakan-akan jika mereka menerimanya dari Yesus sendiri.

1 Thessalonians 4:3

jauhkanlah dirimu dari percabulan

"kamu tetaplah menjauh dari perbuatan-perbuatan cabul"

tahu bagaimana menguasai tubuhnya sendiri

Makna-makna yang mungkin adalah 1) tahu bagaimana hidup dengan istrinya sendiri" atau 2) tahu bagaimana mengendalikan tubuhnya sendiri"

dalam gairah nafsu

"dengan hasrat seksual yang salah"

tidak seorangpun

Disini "orang" mengacu pada seorang laki-laki atau seorang perempuan. "tak satupun" atau "tak seorangpun"

melanggar dan salah

Ini adalah pernyataan ganda dalam satu gagasan dalam dua cara untuk menguatkan konsep tersebut. Terjemahan lainnya: "melakukan hal yang salah"

Tuhan adalah pembalas

Ini bisa dibuat jelas. Terjemahan lainnya : "Tuhan akan menghukum seorang yang melampaui batas dan akan membela seseorang yang

dipersalahkan"

memperingatkanmu lebih dahulu dan bersaksi
"berkata kepadamu sebelumnya dan memperingatkan dengan sungguh-sungguh"

1 Thessalonians 4:7

Allah tidak memanggil kita untuk kenajisan, melainkan untuk kekudusan

Ini bisa dinyatakan dalam bentuk positif. Terjemahan lainnya: "Allah memanggil kita untuk kesucian dan kekudusan"

Allah tidak memanggil kita

Kata "kita" disini merujuk kepada semua orang-orang percaya.

siapa pun yang menolak ini

"barang siapa yang menolak pengajaran ini" atau "siapapun yang menghiraukan ajaran ini"

bukan menolak manusia, melainkan Allah
Paulus menegaskan bahwa ajaran ini bukanlah dari manusia, melainkan dari Allah.

1 Thessalonians 4:9

kasih persaudaraan

"kasih kepada sesama orang-orang percaya"

kamu telah melakukan ini kepada semua saudara-saudara yang ada di Makedonia
"kamu menunjukkan kasih kepada orang-orang percaya di seluruh Makedonia

saudara-saudara

Disini, "saudara-saudara" berarti sesama orang-orang Kristen.

untuk berangan-angan

"untuk mencoba"

hidup dengan tenang

Paulus menggunakan kata "dengan tenang" sebagai sebuah metafora untuk menjelaskan hidup dalam damai sejahtera di dalam sebuah komunitas dan tidak menyebabkan perselisihan. Terjemahan lainnya :
"hidup dalam ketenangan dan cara yang teratur"

uruslah tanggungjawabmu sendiri

"lakukan pekerjaanmu" atau 'Uruslah

hal-hal yang kamu bertanggungjawab lakukan." Ini mungkin juga berarti bahwa kita seharusnya tidak memfitnah dan mencampuri urusan-urusan orang lain.

bekerjalah dengan tanganmu sendiri

Ini adalah sebuah metafora untuk hidup dalam sebuah kehidupan yang produktif. Terjemahan lainnya :
"bekerjalah sesuai dengan pekerjaanmu sendiri untuk mendapatkan apa yang kamu butuhkan untuk hidup"

Berjalanlah sepantasnya

Di sini "Berjalan" adalah sebuah metafora untuk "hidup" atau "berperilaku." Terjemahan lainnya: "berbuatlah dengan sepantasnya" (Lihat:

sepantasnya

Dalam sebuah cara yang menunjukkan penghargaan kepada orang lain dan mendapatkan penghargaan mereka.

di hadapan orang-orang luar

Paulus berbicara kepada mereka yang bukan orang-orang percaya di dalam Kristus sebagaimana jika mereka diluar tempat dari orang-orang percaya. Terjemahan lainnya: "Di dalam penglihatan tentang mereka yang tidak percaya kepada Kristus.

1 Thessalonians 4:13

Informasi Umum:

Paulus berbicara tentang orang-orang percaya yang telah mati, yang masih hidup, dan mereka yang akan bangkit saat Yesus datang kembali.

Kami tidak mau kamu tidak mengetahui

Ini bisa dikatakan ke dalam bentuk positif. Terjemahan lainnya: "Kami ingin kamu untuk diberitahu" atau "kami ingin kamu untuk mengetahui"

saudara-saudara

Disini, "saudara-saudara" berarti sesama orang-orang Kristen

mereka yang tidur

Disini, "tidur" adalah sebuah eufemisme untuk menjadi mati.

Terjemahan lainnya : "mereka yang sudah mati"
sehingga kamu tidak berdukacita seperti yang lainnya
"karena kami tidak ingin kamu berdukacita seperti yang lain"
berdukacita
meratap, sedih tentang sesuatu
seperti yang lain yang tidak memiliki pengharapan
"seperti orang-orang yang tidak percaya pada janji masa depan." Ini bisa dikatakan dengan jelas apa yang orang-orang itu tidak percayau.
Terjemahan lainnya: "seperti orang-orang yang tidak yakin bahwa mereka akan bangkit dari kematian"
jika kita percaya
Di sini, "kita" mengacu pada Paulus dan para pendengarnya.
bangkit kembali
"bangkit untuk hidup kembali"
mereka yang telah meninggal dunia di dalam Dia
Disini, "beristirahat" adalah sebuah cara yang sopan untuk menunjukkan kematian.
dengan Firman Tuhan
"Firman" disini adalah sebuah metonim untuk "pesan". Terjemahan

lainnya: "dengan maksud memahami pengajaran-pengajaran Allah"
saat kedatangan Tuhan
"ketika Tuhan datang"
1 Thessalonians 4:16
Tuhan sendiri akan turun
"Tuhan sendiri akan turun"
penghulu malaikat
"pemimpin malaikat"
yang mati dalam Kristus akan bangkit terlebih dahulu
"Mati dalam Kristus" adalah orang-orang percaya yang telah meninggal.
Terjemahan lainnya : "mereka yang percaya dalam Yesus Kristus, namun yang telah mati, akan pertama kali bangkit"
kita yang masih hidup
Disini, "kita" mengacu pada semua orang-orang percaya yang belum mati.
bersama mereka
Kata "mereka" mengacu kepada orang-orang percaya yang mati yang akan dihidupkan kembali.
diangkat ke awan-awan untuk bertemu dengan Tuhan di udara
"bertemu dengan Tuhan Yesus di langit"

Translation Questions (tq)

1 Thessalonians 4:1

Apa yang Paulus minta kepada jemaat di Tesalonika untuk mereka lakukan sesuai petunjuk yang telah ia berikan kepada mereka bagaimana seharusnya mereka menjalani hidup yang berkenan kepada Allah?
Paulus minta jemaat Tesalonika untuk menjalani hidup yang berkenan kepada Allah, dan lebih bersungguhsungguh.

1 Thessalonians 4:2

Apa yang Paulus minta kepada jemaat di Tesalonika untuk mereka lakukan sesuai petunjuk yang telah ia berikan kepada mereka bagaimana seharusnya mereka menjalani hidup yang berkenan kepada Allah?

Paulus minta jemaat Tesalonika untuk menjalani hidup yang berkenan kepada Allah, dan lebih bersungguhsungguh..

1 Thessalonians 4:3

Apa yang dikatakan Paulus merupakan kehendak Allah bagi jemaat Tesalonika?
Paulus berkata bahwa kehendak Allah bagi jemaat Tesalonika adalah kekudusan mereka.

1 Thessalonians 4:4

Bagaimana suami-suami harus memperlakukan istri mereka?
Suami-suami harus memperlakukan istri-istri mereka di dalam kekudusan dan kehormatan.

1 Thessalonians 4:6

Apa yang terjadi pada saudara yang berdosa dalam pelanggaran seksual?

Tuhan adalah pembalas dari saudara yang melakukan pelanggaran seksual.

1 Thessalonians 4:8

Siapa yang menolak ia yang menolak panggilan untuk hidup kudus?

Seseorang yang menolak panggilan pada kekudusan menolak Allah.

1 Thessalonians 4:9

Apa yang jemaat Tesalonika harus lakukan seperti yang diinginkan Paulus untuk mereka lakukan lebih sungguh-sungguh ?

Paulus ingin jemaat Tesalonika mengasihi sesama lebih bersungguh-sungguh lagi.

1 Thessalonians 4:10

Apa yang jemaat Tesalonika harus lakukan seperti yang diinginkan Paulus untuk mereka lakukan lebih sungguh-sungguh ?

Paulus ingin jemaat Tesalonika mengasihi sesama lebih bersungguh-sungguh lagi.

1 Thessalonians 4:11

Apa yang jemaat Tesalonika harus lakukan agar mereka dapat hidup sebagai orang-orang yang tertib di mata orang tidak percaya sehingga itu tidak ada yang kurang?

Jemaat Tesalonika harus hidup tenang, mengurus urusan-urusan mereka sendiri, dan bekerja dengan tangan sendiri.

1 Thessalonians 4:12

Apa yang jemaat Tesalonika harus lakukan agar mereka dapat hidup sebagai orang-orang yang tertib di mata orang tidak percaya sehingga itu tidak ada yang kurang?

Jemaat Tesalonika harus hidup tenang, mengurus urusan-urusan mereka sendiri, dan bekerja dengan tangan sendiri

1 Thessalonians 4:13

Terhadap bahasan apa jemaat Tesalonika

kemungkinan salah paham?

Jemaat Tesalonika kemungkinan salah paham tentang mereka yang telah meninggal.

1 Thessalonians 4:14

Apa yang akan Allah lakukan bagi mereka yang telah mati di dalam Yesus?

Allah akan membawa bersama Yesus mereka yang telah mati di dalam Kristus.

1 Thessalonians 4:16

Bagaimana Tuhan akan turun dari surga?

Tuhan akan turun dari surga dengan seruan dan sangkakala Allah.

Siapa yang akan lebih dahulu bangkit, dan siapa yang akan diangkat bersama-sama dengan mereka?

Mereka yang telah mati di dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit, lalu mereka yang masih hidup akan diangkat bersama-sama dengan mereka.

1 Thessalonians 4:17

Siapa yang akan lebih dahulu bangkit, dan siapa yang akan diangkat bersama-sama dengan mereka?

Mereka yang telah mati di dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit, lalu mereka yang masih hidup akan diangkat bersama-sama dengan mereka.

Siapa yang akan disongsong yang bangkit, dan untuk berapa lama?

Yang bangkit akan menyongsong Tuhan di angkasa, dan akan selamanya bersama dengan Tuhan.

1 Thessalonians 4:18

Apa yang Paulus katakan kepada jemaat Tesalonika untuk dilakukan dengan ajaran mengenai mereka yang telah meninggal?

Paulus minta jemaat Tesalonika menghibur seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataannya.

Chapter 5

¹ Sekarang, Saudara-saudara, mengenai waktu dan zamannya, tidak perlu dituliskan kepadamu. ² Sebab, kamu sendiri benar-benar tahu bahwa hari

Tuhan akan datang seperti pencuri pada malam hari. **3** Ketika orang-orang berkata, "Damai dan aman," kebinasaan akan datang atas mereka secara tiba-tiba, seperti rasa sakit perempuan yang akan melahirkan, dan mereka tidak akan dapat meloloskan diri.

4 Namun, Saudara-saudara, kamu tidak hidup dalam kegelapan sehingga hari itu akan mendatangi kamu seperti seorang pencuri. **5** Kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita tidak berasal dari malam atau kegelapan. **6** Sebab itu, janganlah kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi marilah kita tetap terjaga dan waspada. **7** Orang yang tidur, tidur pada malam hari dan orang yang mabuk, juga mabuk pada malam hari. **8** Namun, karena kita adalah anak-anak siang, marilah kita sadar, mengenakan baju zirah ^[1] iman dan kasih, dan memakai ketopong ^[2] pengharapan akan keselamatan.

9 Allah tidak menetapkan kita untuk mengalami murka, tetapi untuk mendapatkan keselamatan melalui Tuhan kita, Yesus Kristus, **10** yang telah mati bagi kita supaya kita, entah terjaga ataupun tertidur, dapat tinggal bersama-Nya. **11** Karena itu, kuatkanlah satu dengan yang lainnya dan saling membangunlah, seperti yang sedang kamu lakukan sekarang.

12 Saudara-saudara, kami memintamu untuk menghormati mereka yang bekerja keras di antaramu, dan yang memimpinmu dalam Tuhan, dan yang menegurmu. **13** Hargailah mereka sungguh-sungguh dalam kasih karena pekerjaan mereka.

Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain.

14 Kami mendorongmu, Saudara-saudara, tegurlah mereka yang hidup bermalas-malasan, kuatkanlah mereka yang berkecil hati, tolonglah mereka yang lemah, dan bersabarlah dengan semua orang. **15** Perhatikanlah supaya jangan ada orang yang membalas kejahatan dengan kejahatan, melainkan selalu berusaha melakukan yang baik di antaramu dan untuk semua orang.

16 Bersukacitalah selalu! **17** Teruslah berdoa! **18** Mengucap syukurlah dalam segala hal. Sebab, itulah kehendak Allah bagimu di dalam Kristus Yesus.

19 Jangan memadamkan Roh!* **20** Jangan memandang rendah nubuat-nubuat!*

21 Namun, ujilah segala sesuatu! Peganglah apa yang baik! **22** Menjauhlah dari semua bentuk kejahatan!

23 Semoga, Allah damai sejahtera sendiri menguduskan kamu seluruhnya. Kiranya roh, jiwa, dan tubuhmu terpelihara seluruhnya, tanpa cacat pada kedatangan Tuhan kita, Kristus Yesus. **24** Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia pasti akan melakukannya.

25 Saudara-saudara, berdoalah juga untuk kami! **26** Berilah salam kepada semua saudara dengan cium kudus ^[3]. **27** Aku memintamu dengan sangat demi nama Tuhan, untuk membacakan surat ini kepada semua saudara di sana.

28 Anugerah Tuhan kita, Kristus Yesus, menyertaimu.

Footnotes

5:8 ^[1]Baju besi yang dipakai sebagai pelindung tubuh dalam peperangan pada zaman dahulu.

5:8 ^[2]Topi yang terbuat dari baja, yang biasa dipakai pada waktu perang untuk melindungi kepala.

5:26 ^[3]Cara atau kebiasaan orang-orang percaya pada masa itu ketika memberikan salam.

1 Tesalonika 5**Catatan Umum****Struktur dan format**

Di akhir pasal ini membentuk sebuah kesimpulan, ini bentuk khas di budaya kuno Timur Dekat.

Konsep khusus dalam pasal ini**Hari Tuhan**

Waktu tepat saat hari kedatangan Tuhan yang akan mengejutkan dunia. Ini seperti maksud dari kiasan "seperti pencuri pada malam hari". Oleh sebab itu, orang-orang Kristen dipersiapkan untuk kedatangan Tuhan.

Padamkan Roh

Ini maksudnya mengabaikan pimpinan Roh Kudus dan mengabaikan pekerjaan yang sedang dia kerjakan melalui seseorang.

Tautan:

1 Tesalonika 05:01 Catatan****

<< |

1 Thessalonians 5:1**Pernyataan Terkait:**

Paulus melanjutkan untuk berbicara mengenai hari dimana Yesus akan datang kembali.

Informasi Umum:

Di dalam pasal ini kata "kita" dan "kami" merujuk pada Paulus, Silwanus dan Timotius, kecuali jika tidak dicatat. Juga, kata "kamu" adalah tunggal dan merujuk kepada orang-orang percaya dalam jemaat Tesalonika.

waktu dan zaman

Ini merujuk kepada kejadian kedatangan Yesus yang terdahulu.

saudara-saudara

Disini "saudara-saudara" maksudnya sesama orang Kristen.

benar-benar

"sangat benar" atau "tepat"

seperti pencuri pada malam hari

Seperti saat seorang tidak tahu malam

yang mana seorang pencuri mungkin datang, kita juga tidak tahu kapan hari Tuhan akan datang. Terjemahan lainnya: "tidak diduga-duga"

Ketika mereka berkata

"Ketika orang-orang berkata"

kebinasaan tiba-tiba

"kebinasaan yang tidak diduga-duga" seperti rasa sakit perempuan yang akan melahirkan

Sama seperti rasa sakit perempuan yang akan melahirkan datang secara tiba-tiba dan tidak berhenti sampai kelahiran selesai, kebinasaan akan datang, dan orang-orang tidak dapat meloloskan diri.

1 Thessalonians 5:4**kamu, saudara-saudara**

Disini "saudara-saudara" maksudnya sesama orang-orang Kristen.

tidak dalam kegelapan

Paulus berbicara tentang kejahatan dan ketidakpedulian mengenai Allah

seperti mereka dalam kegelapan.
Terjemahan lainnya: "kamu tidak sadar, seperti orang-orang yang hidup pada waktu malam"

hari itu akan mendatangimu seperti seorang pencuri

Hari ketika Tuhan datang tidak akan menjadi kejutan untuk orang-orang percaya.

Untukmu anak-anak terang dan anak-anak siang

Paulus berbicara tentang kebenaran seolah-olah dalam terang dan siang.
AT: "Untukmu yang tahu akan kebenaran, seperti orang-orang yang hidup dalam terang, seperti orang-orang pada waktu siang"

Kita bukan anak-anak malam atau kegelapan
Paulus berbicara tentang kejahatan dan ketidakpedulian mengenai Allah bagaikan mereka dalam kegelapan.
Terjemahan lainnya: Kita tidak sadar, seperti orang-orang yang hidup dalam kegelapan, seperti orang-orang pada waktu malam.

marilah kita tidak tidur seperti orang-orang lain

Paulus berbicara mengenai ketidaksadaran rohani bagaikan saat tidur.
Terjemahan lainnya: "janganlah kita seperti orang-orang lain yang tidak sadar bahwa Yesus akan datang kembali"

marilah kita

Kata "kita" mengarah kepada semua orang-orang percaya

tetap terjaga dan waspada

Paulus menjelaskan kesadaran rohani seperti lawan dari tidur dan kemabukan.

Mereka yang tidur pada malam hari

Sama seperti saat orang-orang tidur dan tidak tahu apa yang sedang terjadi, sehingga orang-orang di dunia tidak tahu bahwa Yesus akan kembali.

mereka yang mabuk pada malam hari

Paulus menyatakan bahwa ini adalah malam disaat orang-orang menjadi

mabuk, sehingga orang-orang tidak sadar akan kedatangan Yesus mereka tidak hidup dalam kehidupan pengendalian diri.

1 Thessalonians 5:8

Informasi Umum:

Dalam ayat 8-10 kata "kita" mengarah kepada semua orang-orang percaya.

kita milik siang

Paulus berbicara mengenai ketahuan akan kebenaran mengenai Allah seperti milik siang.
Terjemahan lainnya: "kita tahu akan kebenaran" atau "kita telah menerima terang akan kebenaran"

kita harus tetap terjaga

Paulus membandingkan ,menjadi terjaga dengan berlatih mengendalikan diri.
Terjemahan lainnya: "marilah kita berlatih mengendalikan diri"

kenakan iman dan kasih sebagai baju zirah

Sama seperti prajurit yang mengenakan baju zirah untuk melindungi tubuhnya, orang percaya yang hidup dalam iman dan kasih akan menemukan perlindungan.

Terjemahan lainnya: "melindungi diri kita sendiri dengan iman dan kasih" atau "melindungi diri kita dengan percaya kepada Kristus dan mengasihi dia"

pengharapan akan keselamatan sebagai helm kita

sama seperti sebuah helm yang melindungi kepala seorang prajurit, jaminan akan keselamatan akan melindungi orang-orang percaya.

Terjemahan lainnya: "melindungi diri kita sendiri dengan yakin bahwa Kristus akan menyelamatkan kita"

entah terjaga ataupun tertidur

Ini adalah cara yang sopan untuk mengatakan hidup atau mati.

Terjemahan lainnya: "entah hidup atau mati"

saling membangun

Di sini "membangun" adalah kiasan

yang maksudnya mendorong.
Terjemahan lainnya: "mendorong satu dengan yang lainnya"

1 Thessalonians 5:12

Informasi Umum:

Paulus mulai untuk memberikan petunjuk akhir pada jemaat di Tesalonika.

saudara-saudara

Disini "saudara-saudara" maksudnya sesama orang-orang percaya.

untuk menghormati mereka yang bekerja

keras

"untuk penghargaan dan menghargai mereka yang membimbing"

yang melebihi dalam Tuhan

Ini mengarah pada orang-orang Allah yang diangkat untuk melayani sebagai pemimpin dalam kelompok lokal orang-orang percaya.

hargailah mereka sungguh-sungguh dalam

kasih karena pekerjaan mereka

Paulus mendesak orang-orang percaya untuk mengasihi dan menghargai pemimpin jemaat mereka.

1 Thessalonians 5:15

Bersukacitalah selalu. Terus berdoa.

Mengucap syukurlah dalam segala hal

Paulus menasehati orang-orang percaya untuk mempertahankan sikap spiritual dalam bersukacita dalam segala hal, waspada di dalam doa, dan menunjukkan rasa syukur dalam segala hal.

Dalam segala hal

Di dalam segala keadaan

Karena ini adalah kehendak Allah

Paulus menunjuk kepada tingkah laku yang telah dia sebutkan seperti kehendak Tuhan bagi orang-orang percaya.

1 Thessalonians 5:19

Jangan memadamkan Roh

"Jangan menghentikan Roh Kudus yang sedang bekerja diantaramu"

Jangan memandang rendah nubuat-nubuat

"Jangan menghina nubuat-nubuat" atau "Jangan membenci apapun Roh

Kudus memberitahu seseorang"

Ujilah segala sesuatu

"Memastikan bahwa semua pesan yang datang dari Allah benar-benar datang dari Dia"

Peganglah apa yang baik

Paulus berbicara mengenai pesan dari Roh Kudus layaknya mereka adalah benda yang salah satunya digenggam di tangannya"

1 Thessalonians 5:23

menguduskan kamu seluruhnya

Ini merujuk kepada Allah yang membuat orang yang berdosa dan sempurna di matanya.

Kiranya roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara

tanpa cacat

Disini "roh, jiwa dan tubuh"

menggambarkan orang secara keseluruhan. Jika bahasamu tidak memiliki 3 kata dari bagian ini kamu bisa menyatakannya sebagai

"kehidupanmu seluruhnya" atau

"kamu". Ini bisa dinyatakan dalam

bentuk aktif. Terjemahan lainnya:

"Kiranya Allah membuat hidupamu

seluruhnya tanpa dosa" atau "Kiranya

Allah menjagaimu sepenuhnya tanpa bersalah"

Setia Dia yang memanggilmu

"dengan setia Dia memanggilmu"

seseorang yang akan melakukannya juga

"dia kan membantumu"

1 Thessalonians 5:25

Informasi Umum:

Paulus memberikan pernyataan penutupnya.

saudara-saudara

Disini "saudara-saudara" maksudnya sesama orang-orang Kristen.

Aku memintamu dengan sangat demi nama

Tuhan untuk membacakan surat ini

Ini bisa dinyatakan dalam bentuk

aktif. Terjemahan lainnya: "aku

memintamu, layaknya Tuhan sedang

berbicara kepadamu, untuk

membacakan surat ini" atau "dengan

kuasa Allah aku mengarahkanmu
untuk membaca surat ini"

Translation Questions (tq)

1 Thessalonians 5:2

Bagaimana Paulus katakan tentang hari Tuhan akan datang?

Paulus berkata bahwa hari Tuhan itu akan datang seperti pencuri pada malam hari.

1 Thessalonians 5:3

Apa yang beberapa orang akan katakan ketika tiba-tiba kebinasaan menimpa mereka? Beberapa orang mengatakan, "Segala sesuatunya damai dan aman".

1 Thessalonians 5:4

Mengapa Paulus katakan hari Tuhan tidak akan datang kepada orang percaya seperti pencuri?

Karena orang percaya tidak hidup dalam kegelapan, tapi adalah anak-anak terang, hari Tuhan tidak akan datang kepada mereka seperti pencuri.

1 Thessalonians 5:5

Mengapa Paulus katakan hari Tuhan tidak akan datang kepada orang percaya seperti pencuri?

Karena orang percaya tidak hidup dalam kegelapan, tapi adalah anak-anak terang, hari Tuhan tidak akan datang kepada mereka seperti pencuri.

1 Thessalonians 5:6

Apa yang Paulus minta orang percaya lakukan menyangkut hari Tuhan yang akan datang?

Paulus meminta agar orang percaya berjaga-jaga dan sadar.

1 Thessalonians 5:9

Untuk apa orang percaya ditetapkan oleh Allah?

Orang percaya ditetapkan Allah untuk beroleh keselamatan melalui Yesus Kristus Tuhan.

1 Thessalonians 5:12

Sikap apa yang Paulus katakan harus dimiliki orang percaya terhadap orang yang memimpin mereka di dalam Tuhan?

Paulus meminta agar mereka menghargai dengan penuh kasih.

1 Thessalonians 5:13

Sikap apa yang Paulus katakan harus dimiliki orang percaya terhadap orang yang memimpin mereka di dalam Tuhan?

Paulus meminta agar mereka menghargai dengan penuh kasih.

1 Thessalonians 5:15

Apa yang Paulus katakan untuk tidak dilakukan orang ketika mereka dihajati?

Paulus berkata bahwa tidak ada orang yang boleh membalas kejahatan ketika mereka dihajati.

1 Thessalonians 5:18

Apa yang Paulus katakan untuk dilakukan orang percaya dalam segala hal, dan mengapa?

Paulus berkata bahwa orang percaya harus mengucap syukur dalam segala hal, karena inilah kehendak Allah bagi mereka.

1 Thessalonians 5:20

Perintah apa yang Paulus berikan kepada orang percaya tentang nubuat-nubuat?

Paulus memerintah orang percaya untuk tidak menganggap rendah nubuat-nubuat, menguji segala sesuatu, dan berpegang pada yang baik.

1 Thessalonians 5:21

Perintah apa yang Paulus berikan kepada orang percaya tentang nubuat-nubuat?

Paulus memerintah orang percaya untuk tidak menganggap rendah nubuat-nubuat, menguji segala sesuatu, dan berpegang pada yang baik.

1 Thessalonians 5:23

Apa yang Paulus doakan agar Allah lakukan bagi orang percaya?

Paulus mendoakan bahwa Allah akan menguduskan orang percaya secara utuh dalam roh, jiwa dan tubuh.

1 Thessalonians 5:28

Apa yang Paulus doakan agar terjadi pada orang percaya?

Paulus mendoakan agar anugerah Yesus Kristus Tuhan menyertai orang percaya.

Translation Words (tw)**Allah****Fakta-fakta:**

Dalam Alkitab, istilah "Allah" merujuk pada wujud yang kekal yang menciptakan alam semesta dari ketiadaan. Allah ada sebagai Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Nama pribadi Allah adalah "TUHAN."

Allah selalu ada; Dia ada sebelum hal lain ada, dan Dia akan terus ada selamanya. Dia adalah satu-satunya Allah yang benar dan memiliki otoritas atas segala sesuatu di alam semesta. Allah adalah benar-benar sempurna, maha bijak, suci, tanpa dosa, adil, penyayang, dan penuh kasih. Dia adalah Allah yang menggenapi perjanjian, yang selalu memenuhi janji-Nya. Orang diciptakan untuk menyembah Allah dan Dia adalah satu-satunya yang harus mereka sembah. Allah mengungkapkan namanya sebagai "TUHAN" yang berarti, "Dialah" atau "Akulah" atau "Yang Esa yang (selalu) ada." Alkitab juga mengajarkan tentang "dewa-dewa" palsu yang merupakan berhala mati yang secara salah disembah oleh orang-orang.

Saran Penerjemahan:

Cara untuk menerjemahkan "Allah" dapat mencakup, "Ilahi" atau "Pencipta" atau "Pribadi yang Agung." Cara lain untuk menerjemahkan "Allah" bisa menjadi, "Maha Pencipta" atau "Kedaulatan Tuhan yang Tak Terbatas" atau "Pribadi Agung yang Kekal." Perhatikan bagaimana Allah disebutkan dalam bahasa lokal atau nasional. Mungkin juga sudah ada kata untuk "Allah" dalam bahasa yang akan diterjemahkan. Jika demikian, penting untuk memastikan bahwa kata ini sesuai dengan karakteristik dari satu Allah yang benar seperti yang dijelaskan di atas. Banyak bahasa menulis dengan huruf besar dari kata pertama untuk satu Allah yang benar, untuk membedakannya dari kata untuk dewa palsu. Cara lain untuk membedakan ini adalah dengan menggunakan dua istilah yang berbeda untuk "Allah" dan "allah." Ungkapan, "Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku" juga bisa diterjemahkan sebagai, "Aku, Allah, akan memerintah orang-orang ini dan mereka akan menyembah Aku."

(Lihat juga: menciptakan, illah, Allah Bapa, Roh Kudus, illah, Anak Allah, Yahweh)

Referensi Alkitab:

1 Yohanes 01:5-7 1 Samuel 10:7-8 1 Timotius 04:9-10 Kolose 01:15-17 Ulangan 29:14-16 Ezra 03:1-2 Kejadian 01:1-2 Hosea 04:11-12 Yesaya 36:6-7 Yakobus 02:18-20 Yeremia 05:4-6 Yohanes 01:1-3 Yosua 03:9-11 Ratapan 03:40-43 Mikha 04:4-5 Filipi 02:5-8 Amsal 24:11-12 Mazmur 47:8-9

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

01:01 Allah menciptakan alam semesta dan segala isinya dalam enam hari.
01:15 Allah membuat laki-laki dan perempuan menurut gambarnya. **05:03** "Akulah **Allah** yang Mahakuasa. Aku akan membuat perjanjian dengan engkau." **09:14 Allah** berkata, "AKU ADALAH AKU. Katakanlah kepada mereka, 'AKU telah mengutus Aku kepadamu.' Katakan juga kepada mereka,

'AKU TUHAN, Allah nenek moyangmu Abraham, Ishak, dan Yakub.' Ini adalah nama-Ku selamanya." **10:02** Melalui tulah-tulah ini, **Allah** menunjukkan kepada Firaun bahwa Dia lebih berkuasa dari pada Firaun dan semua dewa-dewa Mesir. **16:01** Orang-orang Israel mulai menyembah dewa-dewa Kanaan, bukannya menyembah TUHAN, satu-satunya **Allah** yang benar. **22:07** Engkau, anak-Ku, akan disebut nabi **Allah** Yang Mahatinggi yang akan mempersiapkan orang-orang untuk menerima Mesias! " **24:09** Hanya ada satu Allah. Tapi Yohanes mendengar **Allah** Bapa berbicara, dan melihat Yesus Sang Anak dan Roh Kudus ketika dia membaptis Yesus. **25:07** "Sembahlah hanya pada Tuhan, **Allahmu**, dan layanilah Dia." **28:01** "Hanya ada satu yang baik, dan itu adalah **Allah**." **49:09** Tetapi **Allah** begitu sayang kepada semua orang di dunia ini sehingga Dia memberikan anak-Nya satusatunya, supaya setiap orang yang percaya kepada Yesus tidak akan dihukum atas dosanya, tetapi akan hidup bersama **Allah** selamanya. **50:16** Tetapi suatu hari nanti **Allah** akan menciptakan Langit dan Bumi Baru yang sempurna.

Data Kata:

Strong's: H136, H305, H410, H426, H430, H433, H2486, H2623, H3068, H3069, H3863, H4136, H6697, G112, G516, G932, G935, G1096, G1140, G2098, G2124, G2128, G2150, G2152, G2153, G2299, G2304, G2305, G2312, G2313, G2314, G2315, G2316, G2317, G2318, G2319, G2320, G3361, G3785, G4151, G5207, G5377, G5463, G5537, G5538

Allah Bapa, Bapa surgawi, Bapa

Definisi:

Istilah, "Allah Bapa" dan "Bapa surgawi" merujuk pada TUHAN, satu Allah yang benar. Istilah ini juga muncul sebagai "Bapa," terutama ketika Yesus menyebut diriNya.

Allah hadir sebagai Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus. Masing-masing adalah Allah seutuhnya, dan mereka adalah Satu Allah yang Esa. Ini adalah misteri yang manusia tidak dapat sepenuhnya memahami. Allah Bapa mengutus Allah Anak (Yesus) ke dunia dan dia mengirimkan Roh Kudus kepada umatNya. Siapa saja yang percaya pada Allah Anak menjadi anak Allah Bapa, dan Allah Roh Kudus datang untuk tinggal dalam orang itu. Ini adalah misteri lain yang manusia tidak dapat dipahami sepenuhnya oleh manusia.

Saran-saran Terjemahan:

Dalam frase "Allah Bapa," sebaiknya menerjemahkan "Bapa" dengan kata yang sama yang digunakan oleh bahasa alami untuk merujuk pada seorang ayah manusia. Istilah "Bapa surgawi" dapat diterjemahkan dengan "Bapa yang tinggal di surga" atau "Allah Bapa yang tinggal di surga" atau "Allah, Bapa kita dari surga." Biasanya "Bapa" ditulis dengan huruf besar, untuk menunjukkan bahwa ini merujuk pada Allah.

(Lihat juga: leluhur, Allah, surga, Roh Kudus, Yesus, Anak Allah)

Referensi Alkitab:

1 Korintus 08:4-6 1 Yohanes 02:1-3 1 Yohanes 02:22-23 1 Yohanes 03:1-3 Kolose 01:1-3 Efesus 05:18-21 Lukas 10:22 Matius 05:15-16 Matius 23:8-10

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

24:09 Hanya ada satu Allah. Tapi Yohanes mendengar **Allah Bapa** berbicara, dan melihat Yesus Sang Anak dan Roh Kudus ketika dia membaptis Yesus. **29:09** Lalu Yesus berkata, "Itulah yang akan dilakukan **Bapa-Ku** yang di surga

kepada setiap orang dari antara kalian kalau kalian tidak mengampuni saudaramu dari dalam hatimu. **37:09** Lalu Yesus memandang ke surga dan berkata, "**Bapa**, terima kasih sudah mendengarkan Aku. **40:07** Lalu Yesus berseru, "Sudah selesai! **Bapa**, Aku menyerahkan nyawa-Ku ke dalam tangan-Mu." **42:10** "Jadi pergilah, jadikanlah semua suku bangsa murid-Ku dengan membaptis mereka dalam nama **Bapa**, Anak, dan Roh Kudus dan dengan mengajarkan mereka untuk menaati segala sesuatu yang sudah Kuperintahkan kepadamu." **43:08** "Yesus sekarang dimuliakan di sebelah kanan **Allah Bapa**." **50:10** Kemudian orang-orang benar akan bersinar seperti matahari di dalam kerajaan Allah, **Bapa** mereka."

Data Kata:

Strong's: H1, H2, G3962

Filipi, orang Filipi

Fakta-fakta:

Filipi adalah sebuah kota besar dan koloni Romawi yang terletak di Makedonia di bagian utara Yunani kuno.

Paulus dan Silas pergi ke Filipi untuk berkhotbah tentang Yesus kepada orang-orang di sana. Sementara di Filipi, Paulus dan Silas ditangkap, tetapi Tuhan secara ajaib membebaskan mereka. Buku Perjanjian Baru tentang Filipi adalah surat yang ditulis rasul Paulus kepada orang-orang Kristen di gereja di Filipi. Perhatikan bahwa ini adalah kota yang berbeda dari Kaisarea Filipi yang terletak di timur laut Israel dekat Gunung Hermon.

Rujukan Alkitab:

1 Tesalonika 2:1-2 Kisah Para Rasul 16:11-13 Matius 16:13-16 Filipi 1:1-2

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

47:01 Suatu hari, Paulus dan temannya Silas pergi ke kota **Filipi** untuk memberitakan Kabar Baik tentang Yesus.

47:13 Hari berikutnya para pemimpin kota membebaskan Paulus dan Silas dari penjara dan meminta mereka untuk meninggalkan **Filipi**.

Data Kata:

Strong's: G5374, G5375

Kristus, Mesias

Fakta-fakta:

Istilah "Mesias" dan "Kristus" berarti "Yang Diurapi" dan merujuk kepada Yesus, Anak Allah.

Baik "Mesias" dan "Kristus" digunakan dalam Perjanjian Baru untuk merujuk pada Anak Allah, yang ditunjuk Allah Bapa untuk memerintah sebagai raja atas umat-Nya, dan untuk menyelamatkan mereka dari dosa dan kematian. Dalam Perjanjian Lama, para nabi menulis nubuat tentang Mesias ratusan tahun sebelum Dia datang ke bumi. Seringkali kata yang berarti "yang diurapi (satu)" digunakan dalam Perjanjian Lama untuk merujuk pada Mesias yang akan datang. Yesus memenuhi banyak dari nubuat-nubuat ini dan melakukan banyak karya ajaib yang membuktikan bahwa dia adalah Mesias; sisa dari nubuat ini akan digenapi ketika Dia kembali. Kata "Kristus" sering digunakan sebagai gelar, seperti dalam "Kristus" dan "Kristus Yesus." "Kristus" juga digunakan sebagai bagian dari namanya, seperti dalam "Yesus Kristus."

Saran-saran Terjemahan:

Istilah ini dapat diterjemahkan menggunakan artinya yaitu, "Yang Diurapi"

atau "Juruselamat yang Diurapi Allah." Banyak bahasa menggunakan kata transliterasi yang terlihat atau terdengar seperti "Kristus" atau "Mesias." Kata transliterasi dapat diikuti oleh definisi dari istilah seperti dalam, "Kristus, Yang Diurapi." Jadilah konsisten dalam cara bagaimana ini diterjemahkan di keseluruhan Alkitab sehingga jelas bahwa istilah yang sama adalah yang dimaksud. Pastikan terjemahan dari "Mesias" dan "Kristus" bekerja dengan baik dalam konteks di mana kedua istilah terdapat dalam ayat yang sama (seperti dalam Yohanes 1: 41).

(Lihat juga: Anak Allah, Daud, Yesus, mengurapi)

Rujukan Alkitab:

1 Yohanes 05:1-3 Kisah Para Rasul 02:34-36 Kisah Para Rasul 05:40-42 Yohanes 01:40-42 Yohanes 03:27-28 Yohanes 04:25-26 Lukas 02:10-12 Matius 01:15-17

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

17:0 Mesias adalah Pilihan Allah yang akan menyelamatkan orang-orang di dunia dari dosa mereka. **17:08** Kenyataannya, bangsa Israel harus menunggu lama sebelum Mesias datang, hampir 1,000 tahun. **21:01** Dari awal, Allah merencanakan untuk mengutus Mesias. **21:04** Allah berjanji kepada Raja Daud bahwa Mesias akan menjadi salah seorang keturunan Daud sendiri.

21:05 Mesias akan memulai Perjanjian Baru. **21:06** Para nabi Allah juga berkata bahwa Mesias adalah seorang nabi, imam, dan raja. **21:09** Nabi Yesaya menubuatkan bahwa Mesias akan lahir dari seorang perawan.

43:07 "Tetapi Allah membangkitkan dia untuk hidup lagi untuk memenuhi nubuat yang mengatakan, 'Engkau tidak akan membiarkan Dia Yang Mahakudus membusuk di dalam kubur.'" **43:09** "Tapi ketahuilah dengan pasti bahwa Allah sudah menjadikan Yesus sebagai Tuhan dan Mesias!"

43:11 Petrus menjawab mereka, "Kamu semua harus bertobat dan dibaptis didalam nama Yesus Kristus supaya Allah mengampuni dosamu." **46:06** Saulus berdebat dengan orang-orang Yahudi, membuktikan bahwa Yesus adalah Mesias.

Word Data:

Strong's: H4899, G3323, G5547

Makedonia

Fakta-fakta:

Di zaman Perjanjian Baru, Makedonia adalah sebuah provinsi Romawi yang terletak di utara Yunani kuno.

Beberapa kota penting Makedonia yang disebutkan di Alkitab adalah Berea, Filipi dan Tesalonika. Melalui sebuah penglihatan, Tuhan memerintahkan Paulus untuk memberitakan Injil ke orang-orang di Makedonia. Paulus dan teman-temannya pergi ke Makedonia untuk mengajar orang-orang disana dan menolong orang-orang percaya baru untuk bertumbuh dalam iman mereka. Di Alkitab ada surat-surat yang ditulis Paulus kepada orang-orang percaya di Filipi dan Tesalonika.

(Lihat juga: percaya, Berea, iman, kabar baik, Yunani, Filipi, Tesalonika)

Rujukan Alkitab:

1 Tesalonika 01:6-7 1 Tesalonika 04:9-12 1 Timotius 01:3-4 Kisah Para Rasul 16:9-10 Kisah Para Rasul 20:1-3 Filipi 04:14-17

Paulus, Saulus

Fakta-fakta:

Paulus adalah seorang pemimpin dari gereja mula-mula yang dikirim oleh Yesus untuk membawa kabar baik untuk banyak suku bangsa lainnya.

Paulus adalah seorang Yahudi yang lahir di kota Romawi, Tarsus, dan karena itu juga adalah warga negara Romawi. Paulus pada awalnya dipanggil dengan nama Yahudinya, Saulus. Saulus menjadi seorang pemimpin agama Yahudi dan menangkap orang-orang Yahudi yang menjadi Kristen karena dia tidak percaya pada Yesus. Yesus menyatakan diri kepada Saulus dalam cahaya yang menyilaukan dan menyuruhnya untuk berhenti menyakiti orang-orang Kristen. Saulus percaya pada Yesus dan mulai mengajar sesama orang Yahudi tentang Dia. Setelah itu, Allah mengirim Saulus untuk mengajar orang-orang nonYahudi tentang Yesus dan memulai gereja di berbagai kota dan provinsi di kekaisaran Romawi. Pada saat ini ia mulai dipanggil dengan nama Romawi "Paulus." Paulus juga menulis surat untuk mendorong dan mengajar orang Kristen di gereja-gereja di kota-kota ini. Beberapa dari surat-surat ini ada dalam Perjanjian Baru.

(Lihat juga: Orang kristen, Pemimpin Yahudi, Roma)

Rujukan Alkitab:

1 Korintus 1:1-3 Kisah Para Rasul 8:1-3 Kisah Para Rasul 9:26-27 Kisah Para Rasul 13:9-10 Galatia 1:1-2 Filemon 1:8-9

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

45:06 Seorang pemuda bernama **Saulus** setuju dengan orang-orang yang membunuh Stefanus dan menjaga jubah-jubah mereka sementara mereka melemparkan batu ke arahnya.

46:01 Saulus adalah pemuda yang menjaga jubah orang-orang yang membunuh Stefanus. Dia tidak percaya pada Yesus, sehingga ia menganiaya orang-orang percaya.

46:02 Sementara **Saulus** sedang dalam perjalanan ke Damaskus, cahaya terang dari surga bersinar di sekelilingnya, dan ia jatuh ke tanah. Saulus mendengar seseorang berkata, "Saulus! Saulus! Mengapa engkau menganiaya Aku? "

46:05 Jadi Ananias pergi kepada **Saulus**, menumpangkan tangannya keatasnya, dan berkata, "Yesus yang menampakkan diri kepadamu pada perjalananmu kesini mengutus aku kepadamu supaya engkau dapat melihat kembali dan dipenuhi oleh Roh Kudus." Saat itu juga Saulus dapat melihat kembali, dan Ananias membaptis dia.

46:06 Segera, **Saulus** mulai memberitakan Injil kepada orang-orang Yahudi di Damaskus, katanya, "Yesus adalah Anak Allah!"

46:09 Barnabas dan **Saulus** pergi ke sana (Antiokhia) untuk mengajar orang-orang yang baru percaya lebih jauh tentang Yesus dan menguatkan gereja di situ.

47:01 Waktu **Saulus** melakukan perjalanan ke seluruh Kekaisaran Romawi, dia mulai memakai nama Romawinya, "**Paulus.**"

47:14 Paulus dan para pemimpin Kristen yang lain melakukan perjalanan ke banyak kota, berkhotbah dan mengajarkan kabar baik tentang Yesus kepada orang-orang.

Data Kata:

Strong's: G3972, G4569

Roh Kudus, Roh Allah, Roh Tuhan, roh, rohani

Definisi:

Istilah-istilah ini semua merujuk pada Roh Kudus, yang adalah Allah. Satu-satunya Allah yang benar yang berwujud kekal sebagai Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Roh Kudus juga disebut sebagai, "Roh" dan "Roh TUHAN" dan "Roh Kebenaran." Karena Roh Kudus adalah Allah, dia benar-benar suci, sangat murni, dan sempurna secara moral dalam segala sifat-Nya dan dalam segala yang dilakukan-Nya. Bersama dengan Bapa dan Anak, Roh Kudus aktif dalam menciptakan dunia. Ketika Anak Allah, Yesus, kembali ke surga, Allah mengutus Roh Kudus kepada umat-Nya untuk memimpin mereka, mengajar mereka, menghibur mereka, dan memungkinkan mereka untuk melakukan kehendak Allah. Roh Kudus menuntun Yesus dan dia membimbing orang-orang yang percaya kepada Yesus.

Saran Terjemahan:

Istilah bisa diterjemahkan dengan kata-kata yang digunakan untuk menerjemahkan "kudus" dan "roh." Berbagai cara untuk menerjemahkan istilah ini juga akan mencakup, "Roh yang Murni" atau "Roh yang Kudus" atau "Allah yang adalah Roh."

(Lihat Juga: kudus, roh, Allah, Tuhan, Allah Bapa, Anak Allah, Pemberian)

Referensi Alkitab:

1 Samuel 10:9-10 1 Tesalonika 04:7-8 Kisah Para Rasul 08:14-17 Galatia 05:25-26 Kejadian 01:1-2 Yesaya 63:10 Ayub 33:4-5 Matius 12:31-32 Matius 28:18-19 Mazmur 051:10-11

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

01:01 Namun **Roh Allah** ada di sana di atas air. **24:08** Ketika Yesus keluar dari air setelah dibaptis, **Roh Allah** muncul dalam bentuk burung merpati turun dan hinggap pada dirinya. **26:01** Setelah mengatasi godaan Setan, Yesus kembali dalam kuasa **Roh Kudus** ke wilayah Galilea, di mana Dia tinggal. **26:03** Yesus membaca, "Allah telah memberi saya **Roh-Nya** sehingga saya dapat memberitakan kabar baik kepada orang miskin, kebebasan untuk tawanan, penglihatan bagi orang buta, dan melepaskan yang tertindas." **42:10** "Jadi pergilah, jadikanlah semua suku bangsa murid-Ku dengan membaptis mereka dalam nama Bapa, Anak, dan **Roh Kudus** dan dengan mengajarkan mereka untuk menaati segala sesuatu yang sudah Kuperintahkan kepadamu." **43:03** Mereka semua dipenuhi dengan **Roh Kudus** dan mereka mulai berbicara dalam bahasa lain. **43:08** "Dan Yesus telah mengutus **Roh Kudus** sama seperti yang Dia janjikan. **Roh Kuduslah** penyebab hal-hal yang Anda lihat dan dengar sekarang. " **43:11** Petrus menjawab mereka, "Setiap dari kamu harus bertobat dan dibaptis dalam nama Yesus Kristus sehingga Allah akan mengampuni dosa-dosamu. Kemudian Dia juga akan memberikan karunia **Roh Kudus**." **45:01** Ia (Stefanus) memiliki reputasi yang baik dan penuh dengan **Roh Kudus** dan hikmat.

Data Kata:

Strong's: H3068, H6944, H7307, G40, G4151

Sem**Fakta-fakta:**

Sem adalah salah satu dari tiga anak Nuh yang pergi bersamanya ke dalam bahtera selama air bah di seluruh dunia yang dijelaskan dalam kitab Kejadian.

Sem adalah leluhur Abraham dan keturunannya. Keturunan Sem disebut "Semit"; mereka berbahasa "Semit" seperti Ibrani dan Arab. Alkitab mencatat usia Sem sampai hampir 600 tahun.

(Lihat juga: Abraham, Arabia, bahtera, air bah, Nuh)

Rujukan Alkitab:

Kejadian 5:32 Kejadian 6:9-10 Kejadian 7:13-14 Kejadian 10:1 Kejadian 10:30-31 Kejadian 11:10-11 Lukas 3:36-38

Data Kata:

Strong's: H8035, G4590

Silas, Silwanus

Fakta-fakta:

Silas adalah seorang pemimpin di antara orang-orang percaya di Yerusalem.

Penatua gereja di Yerusalem menunjuk Silas untuk pergi dengan Paulus dan Barnabas membawa surat ke kota Antiokhia. Silas kemudian menemani Paulus dalam perjalanan ke kota-kota lain untuk mengajarkan orang tentang Yesus. Paulus dan Silas dimasukkan ke dalam penjara di kota Filipi. Mereka menyanyikan puji-pujian pada Allah saat mereka ada di sana, dan Allah membebaskan mereka dari penjara. Kepala penjara menjadi seorang Kristen karena kesaksian mereka.

(Lihat juga: Antiokhia, Barnabas, Yerusalem, Paulus, Filipi, penjara, kesaksian)

Rujukan Alkitab:

1 Petrus 5:12-14 1 Tesalonika 1:1 2 Tesalonika 1:1-2 Kisah Para Rasul 15:22-23

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

47:01 Suatu hari, Paulus dan temannya **Silas** pergi ke kota Filipi untuk memberitakan Kabar Baik tentang Yesus. **47:02** Dia (Lidia) mengundang Paulus dan **Silas** tinggal di rumahnya, maka tinggallah mereka bersama Lidia dan keluarganya. **47:03** Paulus dan **Silas** sering bertemu dengan orang-orang di tempat doa itu. **47:07** Jadi pemilik budak perempuan itu membawa Paulus dan **Silas** kepada pejabat Romawi, yang memukuli mereka, dan memasukan mereka ke dalam penjara. **47:08** Mereka memasukan Paulus dan **Silas** di bagian paling aman dari penjara dan bahkan menggembok kaki mereka. **47:11**] Kepala penjara gemetar waktu dia datang kepada Paulus dan **Silas** dan bertanya, "Apa yang harus kulakukan untuk diselamatkan? **47:13** Hari berikutnya para pemimpin kota membebaskan Paulus dan **Silas** dari penjara dan meminta mereka untuk meninggalkan Filipi. Paulus dan Silas mengunjungi Lidia dan beberapa teman lain dan kemudian meninggalkan kota itu.

Data Kata:

Strong's: G4609, G4610

Tesalonika, orang Tesalonika, Orang-orang Tesalonika

Fakta-fakta:

Pada zaman Perjanjian Baru, Tesalonika adalah ibu kota dari Makedonia pada kekaisaran Romawi kuno. Orang-orang yang tinggal di kota itu disebut "Orang Tesalonika."

Kota Tesalonika adalah pelabuhan penting dan juga terletak di jalan raya utama yang menghubungkan Roma ke seluruh kekaisaran Romawi bagian timur. Paulus, bersama dengan Silas dan Timotius, mengunjungi Tesalonika pada perjalanan misinya yang kedua dan sebagai hasilnya, sebuah gereja yang berkembang didirikan di sana. Kemudian, Paulus juga mengunjungi kota

tersebut pada perjalanan misinya yang ketiga. Paulus menulis dua surat kepada orang-orang Kristen di Tesalonika. Surat-surat ini (1 Tesalonika dan 2 Tesalonika), termasuk dalam Perjanjian Baru. (Lihat juga: Makedonia, Paulus, Roma)

Rujukan Alkitab:

1 Tesalonika 1:1 2 Tesalonika 1:1-2 2 Timotius 4:9-10 Kisah Para Rasul 17:1-2 Filipi 4:14-17

Data Kata:

Strong's: G2331, G2332

Timotius

Fakta-fakta:

Timotius adalah seorang pemuda dari Listra. Dia kemudian bergabung dengan Paulus pada beberapa perjalanan misi dan membantu mengembalikan komunitas dari orang-orang percaya baru.

Ayah Timotius adalah orang Yunani, tetapi neneknya Lois dan ibunya Eunice adalah orang Yahudi dan orang yang percaya kepada Kristus Para tua-tua dan Paulus secara resmi menunjuk Timotius untuk pelayanan dengan menumpangkan tangan mereka pada dirinya dan berdoa untuknya. Dua kitab dalam Perjanjian Baru (1 Timotius dan 2 Timotius) ditulis oleh Paul, memberikan bimbingan kepada Timotius sebagai pemimpin muda dari gereja-gereja lokal.

(Lihat juga: menunjuk, percaya, jemaat, Yunani, melayani)

Rujukan Alkitab:

1 Tesalonika 3:1-3 1 Timotius 1:1-2 Kisah Para Rasul 16:1-3 Kolose 1:1-3 Filemon 1:1-3 Filemon 1:1-2 Filipi 2:19-21

Data Kata:

Strong's: G5095

Tuhan, majikkan, tuan, penguasa, tuan-tuan

Definisi:

Istilah "tuan" merujuk pada seseorang yang memiliki kepemilikan atau otoritas atas orang lain.

Kata ini kadangkala diterjemahkan sebagai "tuan" ketika menyebut Yesus atau ketika merujuk pada seseorang yang memiliki budak. Beberapa versi bahasa Inggris menerjemahkan ini sebagai "Tuan" dalam konteks dimana seseorang dengan sopan menyapa seseorang dari status yang lebih tinggi.

Ketika "Tuhan" ditulis dengan huruf besar, itu adalah gelar yang merujuk pada Tuhan. (Namun, perhatikan bahwa ketika digunakan sebagai bentuk menyapa seseorang atau itu terjadi pada awal kalimat itu dapat dikapitalisasi dan memiliki arti "sir" atau "master.")

Dalam Perjanjian Lama, istilah ini juga digunakan dalam ungkapan seperti "Tuhan Allah Yang Mahakuasa" atau "Tuhan ALLAH" atau "Tuhan Allah kita." Dalam Perjanjian Baru, para rasul menggunakan istilah ini dalam ungkapan-ungkapan seperti "Tuhan Yesus" dan "Tuhan Yesus Kristus," yang menyatakan bahwa Yesus adalah Allah. Istilah "Tuhan" dalam Perjanjian Baru juga digunakan sendiri sebagai referensi langsung kepada Allah, terutama dalam kutipan dari Perjanjian Lama. Sebagai contoh, teks Perjanjian Lama memiliki "Berbahagialah orang yang datang dalam nama TUHAN" dan teks Perjanjian Baru telah "Berbahagialah orang yang datang dalam nama Tuhan." Dalam BHC

dan BHC Dinamis, gelar "Tuhan" hanya digunakan untuk menerjemahkan kata-kata Ibrani dan Yunani yang sebenarnya yang berarti "Tuhan." Itu tidak pernah digunakan sebagai terjemahan nama Tuhan (TUHAN), seperti yang dilakukan dalam banyak terjemahan. Beberapa bahasa menerjemahkan "Tuhan" sebagai "Tuan besar" atau "Penguasa" atau istilah lain yang mengomunikasikan kepemilikan atau kekuasaan tertinggi. Dalam konteks yang sesuai, banyak terjemahan menggunakan huruf kapital huruf pertama dari istilah ini untuk menjelaskan kepada pembaca bahwa ini adalah judul yang merujuk pada Tuhan. Dalam tempat-tempat dalam Perjanjian Baru di mana ada kutipan dari Perjanjian Lama, istilah "Tuhan Allah" dapat digunakan untuk memperjelas bahwa ini adalah referensi kepada Allah.

Saran-saran Terjemahan:

Istilah ini harus diterjemahkan sebagai "majikkan" ketika merujuk pada orang yang memiliki budak. Ini juga dapat digunakan oleh seorang hamba untuk menyebut orang di tempat dimana dia bekerja. Ketika merujuk pada Yesus, itu akan diterjemahkan sebagai "guru" jika konteksnya menunjukkan arti "guru agama." Jika orang yang menyebut Yesus tidak mengenal-Nya, "tuhan" bisa diterjemahkan sebagai "Tuan." Terjemahan ini juga akan digunakan untuk konteks lain di mana bentuk sopan untuk memanggil seorang pria. Ketika merujuk pada Allah Bapa atau Yesus, istilah ini ditulis sebagai "Tuhan" (menggunakan huruf besar).

(Lihat juga: Allah, Yesus, aturan, Yahweh)

Rujukan Alkitab:

Kejadian 39:1-2 Yosua 03:9-11 Mazmur 086:15-17 Yeremia 27:1-4 Ratapan 02:1-2 Yehezkiel 18:29-30 Daniel 09:9-11 Daniel 09:17-19 Maleakhi 03:1-3 Matius 07:21-23 Lukas 01:30-33 Lukas 16:13 Roma 06:22-23 Efesus 06:9 Filipi 02:9-11 Kolose 03:22-25 Ibrani 12:14-17 Yakobus 02:1-4 1 Petrus 01:3-5 Hakim-hakim 01:5-6 Wahyu 15:3-4

Rujukan Alkitab

25:05 Tetapi Yesus menjawab Setan dengan mengutip dari Kitab Suci. Ia mengatakan, "Dalam firman Allah, Dia memerintahkan umat-Nya, 'Jangan mencoba Tuhan Allahmu.'" **25:07** Yesus menjawab, "Pergilah dari sini, Setan! Dalam firman Allah Dia memerintahkan umat-Nya, 'Sembahlah hanya Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia.'" **25:07** Ini adalah tahun rahmat Tuhan. **27:02** Pakar hukum menjawab bahwa hukum Allah berkata, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hati, jiwa, kekuatan, dan pikiranmu." **31:05** Lalu Petrus berkata kepada Yesus, "Guru, jika itu adalah Engkau, perintahkan aku untuk datang kepada-Mu di atas air" **43:09** "Tapi ketahuilah dengan pasti bahwa Allah sudah menjadikan Yesus sebagai Tuhan dan Mesias!" **47:03** Dengan kekuatan setan itu dia meramalkan masa depan orang, dan dia menghasilkan banyak uang untuk majikan-majikannya sebagai seorang peramal. **47:11** Paulus menjawab, "Percaya pada Yesus, sang Guru, dan kamu dan keluargamu akan diselamatkan."

Data Kata :

Strong's: H113, H136, H1167, H1376, H4756, H7980, H8323, G203, G634, G962, G1203, G2962

Yesus, Yesus Kristus. Kristus Yesus

Fakta-fakta:

Yesus adalah Anak Allah. Nama "Yesus" berarti, "TUHAN menyelamatkan." Istilah "Kristus" adalah gelar yang berarti "yang diurapi" dan merupakan kata lain untuk Mesias.

Dua nama ini sering dikombinasikan sebagai "Yesus Kristus" atau "Kristus Yesus." Nama-nama ini menekankan bahwa Anak Allah adalah Mesias yang datang untuk menyelamatkan orang-orang dari hukuman kekal karena dosa-dosa mereka. Dengan cara yang ajaib, Roh Kudus membuat Anak Allah yang kekal dilahirkan sebagai manusia. IbuNya diberitahu oleh seorang malaikat untuk menamaiNya "Yesus" karena Dia ditetapkan untuk menyelamatkan orang dari dosa mereka. Yesus melakukan banyak mujizat yang mengungkapkan bahwa Dia adalah Allah dan bahwa Dia adalah Kristus, atau Mesias.

Saran-saran Terjemahan:

Banyak bahasa mengeja "Yesus" dan "Kristus" dengan cara yang membuat bunyi atau ejaan sedekat mungkin dengan aslinya. Misalnya, "Jesucristo," "Jezus Christus," "Yesus kristus", dan "Hesukristo" adalah beberapa cara dimana nama-nama ini diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa yang berbeda. Untuk istilah, "Kristus," beberapa bahasa dapat memilih untuk menggunakan beberapa bentuk istilah "Mesias" secara keseluruhan. Juga pertimbangkan bagaimana nama-nama ini dieja dalam bahasa lokal atau nasional di sekitarnya.

(Saran-saran Terjemahan: [Bagaimana Menerjemahkan Nama-nama](#))

(Lihat juga: Kristus, Allah, Allah Bapa, imam besar, kerajaan Allah, Maria, Juruselamat, Anak Allah)

Rujukan Alkitab:

1 Korintus 6:9-11 1 Yohanes 2:1-3 1 Yohanes 4:15-16 1 Timotius 1:1-2 2 Petrus 1:1-2 2 Tesalonika 2:13-15 2 Timotius 1:8-11 Kisah Para Rasul 2:22-24 Kisah Para Rasul 5:29-32 Kisah Para Rasul 10:36-38 Ibrani 9:13-15 Ibrani 10:19-22 Lukas 24:19-20 Matius 1:20-21 Matius 4:1-4 Filipi 2:5-8 Filipi 2:9-11 Filipi 4:21-23 Wahyu 1:4-6

Contoh-contoh dari cerita Alkitab:

22:04 Malaikat itu berkata, "Kamu akan mengandung dan melahirkan anak laki-laki. Kamu harus menamakan Dia Yesus dan dia akan menjadi Mesias. "

23:02"Namakan dia Yesus (yang berarti, 'TUHAN menyelamatkan'), karena Dia akan menyelamatkan orang-orang dari dosa mereka." **24:07**Jadi Yohanes membaptis dia (Yesus), meskipun Yesus tidak pernah berdosa. **24:09** Hanya ada satu Allah. Tapi Yohanes mendengar Allah Bapa berbicara, dan melihat Yesus Sang Anak dan Roh Kudus ketika dia membaptis Yesus. **25:08**Yesus tidak menyerah pada godaan Setan, sehingga Setan meninggalkan Dia.

26:08 Demikianlah Yesus berkeliling wilayah Galilea, dan banyak orang datang kepadaNya. Mereka membawa banyak orang yang sakit atau cacat, termasuk mereka yang tidak bisa melihat, berjalan, mendengar, atau berbicara, dan Yesus menyembuhkan mereka. **31:03**Lalu Yesus selesai berdoa dan pergi kepada murid-murid. Dia berjalan di atas air di seberang danau menuju perahu mereka. **38:02**Dia (Yudas) tahu bahwa pemimpin-pemimpin Yahudi menyangkal bahwa Yesus adalah Mesias dan bahwa mereka berencana untuk membunuhNya. **40:08** Melalui kematianNya, Yesus membuka jalan bagi orang-orang untuk datang kepada Allah. **42:11** Kemudian Yesus terangkat ke surga, dan awan menutupi dia dari pandangan mereka. Yesus duduk di sebelah

kanan Allah untuk memerintah atas segala sesuatu. **50:17** Yesus dan umatNya akan hidup di bumi yang baru, dan Dia memerintah selama-lamanya atas segala sesuatu yang ada. Dia akan menghapus segala air mata dan tidak akan ada lagi penderitaan, kesedihan, tangis, kejahatan, penyakit atau kematian. Yesus akan memerintah kerajaanNya dengan kedamaian dan keadilan, dan Dia akan bersama umatNya selamanya.

Data Kata:

Strong's: G2424, G5547

Yudea

Fakta-fakta:

Istilah "Yudea" berasal dari nama Yehuda yang merupakan salah satu dari dua belas suku Israel. Itu digunakan baik dalam arti sempit maupun arti luas.

Kadang-kadang "Yudea" digunakan dalam arti sempit untuk hanya menyebut provinsi yang terletak di bagian selatan Israel kuno di sebelah barat Laut Mati. Beberapa terjemahan menyebut provinsi ini "Yehuda." Di waktu lain, "Yudea" memiliki arti yang lebih luas dan merujuk pada semua provinsi dari Israel kuno, termasuk Galilea, Samaria, Perea, Idumea dan Yudea (Yehuda). Jika penerjemah ingin membuat perbedaan yang jelas, arti lebih luas dari Yudea (mis. Lukas 1:5) dapat diterjemahkan sebagai "Negeri Yudea" dan dalam arti sempit (mis. Lukas 1:39) dapat diterjemahkan sebagai "Provinsi Yudea" atau "Provinsi Yehuda" karena ini merupakan bagian dari tanah Israel kuno di mana suku Yehuda awalnya tinggal

(Lihat juga: Galilea, Edom, Yehuda, Yehuda, Samaria)

Rujukan Alkitab:

1 Tesalonika 2:14-16 Kisah Para Rasul 2:8-11 Kisah Para Rasul 9:31-32 Kisah Para Rasul 12:18-19 Yohanes 3:22-24 Lukas 1:5-7 Lukas 4:42-44 Lukas 5:17 Markus 10:1-4 Matius 2:1-3 Matius 2:4-6 Matius 2:22-23 Matius 3:1-3 Matius 19:1-2

Data Kata:

Strong's: H3061, G2453

abu, abu, debu

Fakta:

Istilah "abu" atau "abu-abu" mengacu pada zat tepung abu-abu yang tertinggal setelah kayu dibakar. Kadang-kadang digunakan secara kiasan untuk merujuk pada sesuatu yang tidak berharga atau tidak berguna.

Dalam Alkitab terkadang kata "debu" digunakan ketika berbicara tentang abu. Itu juga bisa merujuk pada kotoran halus yang terbentuk di tanah yang kering. "Abu timbunan" adalah tumpukan abu. Pada zaman kuno, duduk di abu adalah tanda duka atau duka. Saat bersedih, adalah kebiasaan untuk mengenakan kain karung yang kasar dan gatal dan duduk di abu atau menaburkan abu di kepala. Menempatkan abu di kepala juga merupakan tanda penghinaan atau rasa malu. Berjuang untuk sesuatu yang tidak berharga, dikatakan seperti "memakan abu." Saat menerjemahkan "abu," gunakan kata dalam bahasa yang merujuk pada sisa-sisa yang terbakar setelah kayu terbakar. Perhatikan bahwa "pohon abu" adalah istilah yang sama sekali berbeda.

(Lihat juga: api, Kain kabung)

Rujukan Alkitab:

1 Raja-raja 20:9-10 Yeremia 6:25-26 Mazmur 102:9-10 Mazmur 113:7-8

Data kata:

Strong's: H80, H665, H666, H766, H1854, H6036, H6368, H7834, G2868, G4700, G5077, G5077, G5522

air, disiram, pengairan

Definisi:

Definisi:

Sebagai tambahan untuk arti utamanya, "air" juga sering merujuk pada kumpulan air yang besar, seperti samudera, laut, danau, atau sungai.

Istilah "air" mengacu pada kumpulan-kumpulan air atau banyak sumber air. Hal ini juga dapat menjadi referensi umum untuk sejumlah besar air. Sebuah penggunaan kiasan dari "air" merujuk pada bencana yang besar, kesulitan, dan penderitaan. Misalnya, Allah berjanji bahwa ketika kita "menyebrangi air" ia akan bersama dengan kita. Frase "air yang banyak" menekankan betapa besar kesulitan-kesulitan yang ada. Untuk "menyirami" ternak dan hewan lain berarti "menyediakan air untuk" mereka. Pada zaman Alkitab, ini biasanya melibatkan mengambil air dari sumur dengan ember dan menuangkan air ke dalam bak atau wadah lain untuk minum hewan. Dalam Perjanjian Lama, Allah disebut sebagai mata air atau sumber air dari "air kehidupan" bagi umat-Nya. Ini berarti Dia adalah sumber dari kekuatan rohani dan penyegaran. Dalam Perjanjian Baru, Yesus menggunakan frase "air kehidupan" untuk merujuk pada Roh Kudus yang berkerja dalam diri seseorang untuk diubah dan diberi kehidupan baru.

Saran-saran Terjemahan:

Ungkapan "menimba air" bisa diterjemahkan sebagai "tarik air dari sumur dengan ember." "Aliran air hidup akan mengalir dari mereka" dapat diterjemahkan sebagai "kuasa dan berkat dari Roh Kudus akan mengalir keluar dari mereka, mereka seperti aliran air." Alih-alih "berkah" istilah "hadiah" atau "buah-buahan" atau "karakter saleh" dapat digunakan. Ketika Yesus berbicara dengan perempuan Samaria di sumur, frase "air kehidupan" bisa diterjemahkan sebagai "air yang memberi hidup" atau "air pemberi hidup." Dalam konteks ini, gambaran air ini harus ditetapkan dalam terjemahan. Istilah "perairan" atau "air yang banyak" dapat diterjemahkan sebagai "penderitaan yang besar (yang mengelilingi Anda seperti air)" atau "kesulitan yang luar biasa (seperti banjir)"

(Lihat juga : kehidupan, roh, Roh Kudus, kekuatan)

Rujukan Alkitab:

Kisah Para Rasul 8:36-38 Keluaran 14:21-22 Yohanes 4:9-10 Yohanes 4:13-14 Yohanes 4:15-16 Matius 14:28-30

Data Kata:

Strong's: H2222, H4325, H4529, H4857, H7301, H7783, H8248, G504, G4215, G4222, G5202, G5204

anak-anak, anak

Definisi:

Dalam Alkitab, istilah "anak" sering digunakan secara umum merujuk pada seseorang yang masih muda dalam usia, termasuk bayi. Istilah "anak-anak" adalah bentuk jamak dan juga memiliki beberapa kegunaan secara kiasan.

Dalam Alkitab, murid atau pengikut kadangkala disebut "anak-anak." Sering

istilah "anak-anak" digunakan untuk merujuk pada keturunan seseorang. Frase "anak-anak" dapat merujuk pada yang ditandai oleh sesuatu. Beberapa contoh ini akan menjadi: anak-anak terang anak-anak ketaatan anak-anak iblis Istilah ini juga dapat merujuk kepada orang-orang yang seperti anak-anak rohani. Misalnya, "anak-anak Allah" merujuk pada orang yang menjadi milik Allah karena iman di dalam Yesus.

Saran-saran Terjemahan:

Istilah "anak-anak" bisa diterjemahkan sebagai "keturunan" ketika merujuk pada cicit atau cucu dari cicit seseorang, dll. Tergantung pada konteksnya, "anak-anak" bisa diterjemahkan sebagai, "orang-orang yang memiliki karakteristik" atau "orang-orang yang berperilaku seperti." Jika memungkinkan, frase, "anak-anak Allah" harus diterjemahkan secara harfiah karena tema alkitabiah yang penting adalah bahwa Allah adalah Bapa surgawi kita. Kemungkinan terjemahan alternatif akan menjadi, "orang-orang yang menjadi milik Allah" atau "anak-anak rohani Allah." Ketika Yesus memanggil murid-murid-Nya "anak-anak," ini juga bisa diterjemahkan sebagai, "teman-teman" atau "murid-murid tercinta." Ketika Paulus dan Yohanes merujuk kepada orang-orang yang percaya kepada Yesus sebagai "anak-anak," ini juga bisa diterjemahkan sebagai "orang percaya yang terkasih." Frase, "anak-anak perjanjian" dapat diterjemahkan sebagai, "orang-orang yang telah menerima apa yang Allah janjikan kepada mereka." (Lihat juga: keturunan, janji, anak laki-laki, roh, percaya, terkasih)

Rujukan Alkitab:

1 Yohanes 02:27-29 3 Yohanes 01:1-4 Galatia 04:19-20 Kejadian 45:9-11 Yosua 08:34-35 Nehemia 05:4-5

Word Data:

Strong's: H1069, H1121, H1123, H1129, H1323, H1397, H1580, H2029, H2030, H2056, H2138, H2145, H2233, H2945, H3173, H3205, H3206, H3208, H3211, H3243, H3490, H4392, H5271, H5288, H5290, H5759, H5764, H5768, H5953, H6185, H7908, H7909, H7921, G730, G815, G1025, G1064, G1471, G3439, G3515, G3516, G3808, G3812, G3813, G3816, G5040, G5041, G5042, G5043, G5044, G5206, G5207, G5388

api, api unggun, perapian, tungku

Definisi:

Api adalah nyala api, panas, dan terang yang dihasilkan ketika ada sesuatu dibakar.

Pembakaran kayu dengan api mengubah kayu menjadi abu. Istilah "api" juga digunakan sebagai gambaran, biasanya mengacu pada penghakiman atau pemurnian. Penghakiman terakhir orang-orang yang tidak percaya di api neraka. Api digunakan untuk memurnikan emas dan logam lainnya. Di Alkitab, proses ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana Allah memurnikan orang-orang melalui hal-hal sulit yang terjadi di dalam hidup mereka. Bagian kalimat "membaptis dengan api" dapat juga diterjemahkan sebagai, "menyebabkan engkau mengalami penderitaan agar memurnikanmu."

(Lihat juga: suci)

Rujukan Alkitab:

1 Raja-Raja 16:18-20 2 Raja-Raja 1:9-10 2 Tesalonika 1:6-8 Kisah Para Rasul 7:29-30 Yohanes 15:5-7 Lukas 3:15-16 Matius 3:10-12 Nehemia 1:3

Data Kata:

Strong's: H215, H217, H398, H784, H800, H801, H1197, H1200, H1513, H2734, H3341, H3857, H4071, H4168, H5135, H6315, H8316, G439, G440, G1067, G2741, G4442, G4443, G4447, G4448, G4451, G5394, G5457

baik, kebaikan

Definisi:

Kata "baik" memiliki arti yang berbeda tergantung pada konteksnya. Banyak bahasa akan menggunakan kata-kata yang berbeda untuk menerjemahkan makna-makna yang berbeda ini.

Secara umum, sesuatu itu baik jika sesuai dengan karakter, maksud, dan kehendak Allah. Sesuatu yang "baik" bisa menjadi menyenangkan, bagus, membantu, cocok, menguntungkan, atau benar secara moral. Tanah yang "baik" bisa disebut "subur" atau "produktif." Sebuah tanaman yang "baik" bisa menjadi tanaman "berlimpah". Seseorang bisa menjadi "baik" pada apa yang mereka lakukan jika mereka terampil dalam tugas atau profesi mereka, seperti, "seorang petani yang baik." Dalam Alkitab, arti umum dari kata "baik" sering dibedakan dengan kata "jahat." Istilah "kebaikan" biasanya secara moral merujuk pada baik atau benar dalam pikiran dan tindakan. Kebaikan Allah merujuk pada bagaimana Dia memberkati orang dengan memberi mereka hal-hal yang baik dan bermanfaat. Hal ini juga dapat merujuk kepada kesempurnaan moralNya.

Saran-saran Terjemahan:

Istilah umum untuk "baik" dalam bahasa target harus digunakan di mana pun arti umum ini akurat dan alami, terutama dalam konteks dimana itu berbeda dengan jahat. Tergantung pada konteksnya, cara lain untuk menerjemahkan istilah ini dapat mencakup, "ramah" atau "bagus" atau "menyenangkan Allah" atau "benar" atau "bermoral baik" atau "menguntungkan." "Lahan yang baik" bisa diterjemahkan sebagai, "tanah yang subur" atau "lahan produktif"; "tanaman yang baik" dapat diterjemahkan sebagai "panen berlimpah" atau "tanaman dengan jumlah besar." Ungkapan "berbuat baik kepada" berarti melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain dan bisa diterjemahkan sebagai "ramah kepada" atau "membantu" atau "bermanfaat" pada seseorang. "Berbuat baik pada hari sabat" berarti "melakukan hal-hal membantu sesama pada hari sabat" Tergantung pada konteksnya, cara untuk menerjemahkan istilah "kebaikan" bisa mencakup, "berkat" atau "keramahan" atau "kesempurnaan moral" atau "kebenaran" dan "kemurnian." (Lihat juga: jahat, fasik, kefasikkan, kudus, kekudusan, keuntungan, menguntungkan, benar, kebenaran,)

Rujukan Alkitab:

Galatia 05:22-24 Kejadian 01:11-13 Kejadian 02:9-10 Kejadian 02:15-17 Yakobus 03:13-14 Roma 02:3-4

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

[04-01] Allah melihat bahwa apa yang telah Dia ciptakan itu baik. [11-01] Allah menanam... pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat." [12-01] Kemudian Allah berkata, "Tidak baik, kalau manusia sendirian." [02-04]"Allah tahu bahwa segera setelah kamu memakannya, kamu akan seperti Allah dan akan mengerti yang baik dan jahat seperti diriNya." [08-12]"Kamu mencoba untuk melakukan kejahatan waktu kamu menjual aku sebagai budak, tetapi

Allah memakai kejahatan untuk kebaikan! [14-15] Yosua adalah seorang pemimpin yang baik karena dia percaya dan menaati Allah. [18-13] Beberapa raja-raja ini adalah orang-orang baik yang memerintah dengan adil dan menyembah Allah. [28-01] "Guru yang baik, apa yang harus saya lakukan untuk memiliki hidup yang kekal?" Yesus berkata kepadanya, "Mengapa kamu memanggil saya 'baik?' Hanya ada satu yang baik, dan itu adalah Allah.

Data kata:

Strong's: H117, H145, H155, H202, H239, H410, H1580, H1926, H1935, H2532, H2617, H2623, H2869, H2895, H2896, H2898, H3190, H3191, H3276, H3474, H3788, H3966, H4261, H4399, H5232, H5750, H6287, H6643, H6743, H7075, H7368, H7399, H7443, H7999, H8231, H8232, H8233, H8389, H8458, G14, G15, G18, G19, G515, G744, G865, G979, G1380, G2095, G2097, G2106, G2107, G2108, G2109, G2114, G2115, G2133, G2140, G2162, G2163, G2174, G2293, G2565, G2567, G2570, G2573, G2887, G2986, G3140, G3617, G3776, G4147, G4632, G4674, G4851, G5223, G5224, G5358, G5542, G5543, G5544

bangsa, bangsa-bangsa

Definisi:

Suatu bangsa adalah sekelompok besar orang yang diperintah oleh suatu bentuk pemerintahan. Orang-orang suatu bangsa sering memiliki leluhur yang sama dan memiliki etnis yang sama.

"Bangsa" biasanya memiliki budaya dan batas wilayah yang jelas. Dalam Alkitab, "bangsa" bisa menjadi negara (seperti Mesir atau Etiopia), tetapi sering lebih umum dan merujuk pada kelompok rakyat, terutama bila digunakan dalam bentuk jamak. Penting untuk memeriksa konteksnya. Bangsa-bangsa dalam Alkitab termasuk orang Israel, orang Filistin, orang Asyur, orang Babel, orang Kanaan, orang Romawi, dan orang Yunani, di antara banyak lainnya. Kadang-kadang kata "bangsa" digunakan secara kiasan untuk merujuk kepada leluhur kelompok orang tertentu, seperti ketika Ribka diberitahu oleh Allah bahwa anak-anaknya yang belum lahir adalah "bangsa" yang akan berperang satu sama lain. Ini dapat diterjemahkan sebagai "pendiri dua bangsa" atau "leluhur dua kelompok orang." Kata yang diterjemahkan sebagai "bangsa" juga kadang-kadang digunakan untuk merujuk pada "bangsa-bangsa lain" atau orang-orang yang tidak menyembah TUHAN. Konteks kalimat biasanya memperjelas artinya.

Saran-saran Terjemahan:

Bergantung pada konteksnya, kata "bangsa" juga dapat diterjemahkan sebagai "kelompok orang" atau "orang" atau "negara." Jika suatu bahasa memiliki istilah untuk "bangsa" yang berbeda dari istilah-istilah lain ini, maka istilah itu dapat digunakan di mana pun itu muncul dalam teks Alkitab, asalkan itu alami dan akurat dalam setiap konteks. Istilah jamak "bangsa-bangsa" sering dapat diterjemahkan sebagai "kelompok orang." Dalam konteks tertentu, istilah ini juga dapat diterjemahkan sebagai "bukan Yahudi" atau "non Yahudi". (Lihat juga: Asyur, Babel, Kanaan, Kafir, Yunani, suku bangsa, Orang Filistin, Roma)

Rujukan Alkitab:

1 Tawarikh 14:15-17 2 Tawarikh 15:6-7 2 Raja-raja 17:11-12 Kisah Para Rasul 2:5-7 Kisah Para Rasul 13:19-20 Kisah Para Rasul 17:26-27 Kisah Para Rasul 26:4-5 Daniel 3:3-5 Kejadian 10:2-5 Kejadian 27:29 Kejadian 35:11-13 Kejadian

49:10 Lukas 7:2-5 Markus 13:7-8 Matius 21:43-44 Roma 4:16-17

Data Kata:

Strong's: H249, H523, H524, H776, H1471, H3816, H4940, H5971, G246, G1074, G1085, G1484

benar, adil, tidak benar, tidak benar, lurus, lurus

Definisi:

Istilah "kebenaran" mengacu pada kebaikan, keadilan, kesetiaan, dan kasih mutlak Allah. Memiliki sifat-sifat ini membuat Allah "benar." Karena Allah itu benar, ia harus mengutuk dosa.

Istilah-istilah ini juga sering digunakan untuk menggambarkan seseorang yang taat kepada Tuhan dan secara moral baik. Namun, karena semua orang telah berbuat dosa, tidak ada seorang pun selain Allah yang benar-benar benar.

Contoh-contoh orang yang disebut Alkitab "benar" meliputi Nuh, Ayub, Abraham, Zakharia, dan Elisabeth. Ketika orang percaya kepada Yesus untuk menyelamatkan mereka, TUHAN membersihkan mereka dari dosa-dosa mereka dan menyatakan mereka benar karena kebenaran Yesus.

Istilah "tidak benar" berarti berdosa dan rusak secara moral. "Ketidakbenaran" mengacu pada dosa atau kondisi menjadi berdosa.

Istilah-istilah ini secara khusus merujuk pada hidup dengan cara yang tidak mematuhi ajaran dan perintah Allah. Orang yang tidak benar tidak bermoral dalam pikiran dan tindakan mereka. Kadang-kadang "orang yang tidak benar" merujuk secara khusus kepada orang-orang yang tidak percaya kepada Yesus. Istilah "tegak" dan "tegak" mengacu pada bertindak dengan cara yang mengikuti hukum Allah.

Arti dari kata-kata ini termasuk ide berdiri tegak dan melihat langsung ke depan. Seseorang yang "lurus" adalah seseorang yang mematuhi aturan-aturan Allah dan tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan kehendakNya. Istilah seperti "integritas" dan "benar" memiliki arti yang sama dan kadang-kadang digunakan dalam konstruksi paralelisme, seperti "integritas dan kejujuran."

Saran-saran Terjemahan:

Ketika menggambarkan Tuhan, istilah "benar" dapat diterjemahkan sebagai "sangat baik dan adil" atau "selalu bertindak benar." "Kebenaran" Allah juga bisa diterjemahkan sebagai "kesetiaan dan kebaikan yang sempurna." Ketika itu menggambarkan orang-orang yang taat kepada Allah, istilah "benar" juga dapat diterjemahkan sebagai "baik secara moral" atau "adil" atau "menjalani kehidupan yang menyenangkan Allah." Ungkapan "orang benar" juga dapat diterjemahkan sebagai "orang benar" atau "orang yang takut akan Allah." Bergantung pada konteksnya, "kebenaran" juga dapat diterjemahkan dengan kata atau frasa yang berarti "kebaikan" atau "menjadi sempurna di hadapan Allah" atau "bertindak dengan cara yang benar dengan mematuhi Allah" atau "berbuat baik dengan sangat baik". Kadang-kadang "orang benar" digunakan secara kiasan dan disebut "orang yang berpikir mereka baik" atau "orang yang tampaknya benar." Istilah "tidak benar" dapat dengan mudah diterjemahkan sebagai "tidak benar." Bergantung pada konteksnya, cara lain untuk menerjemahkan ini dapat mencakup "orang jahat" atau "tidak bermoral" atau "orang yang memberontak melawan Allah" atau "berdosa. Ungkapan "orang yang tidak benar" dapat diterjemahkan sebagai "orang yang tidak benar.

"Istilah "ketidakbenaran" dapat diterjemahkan sebagai "dosa" atau "pikiran dan tindakan jahat" atau "kejahatan." Jika mungkin, yang terbaik adalah menerjemahkan ini dengan cara yang menunjukkan hubungannya dengan "kebenaran, kebenaran." Cara untuk menerjemahkan "yang benar" dapat mencakup "bertindak dengan benar" atau "orang yang bertindak benar" atau "mengikuti hukum Allah" atau "patuh kepada Allah" atau "berperilaku dengan cara yang benar." Istilah "kebenaran" dapat diterjemahkan sebagai "kemurnian moral" atau "perilaku moral yang baik" atau "kebenaran." Ungkapan "orang yang jujur" dapat diterjemahkan sebagai "orang yang jujur" atau "orang yang jujur."

(Lihat juga: jahat, setia, baik, kudus, integritas, adil, hukum, hukum, taat, suci, benar, dosa, halal)

Rujukan Alkitab:

Ulangan 19:15-16 Ayub 1:6-8 Mazmur 37:28-30 Mazmur 49:14-15 Mazmur 107:41-43 Pengkhotbah 12:10-11 Yesaya 48:1-2 Yehezkiel 33:12-13 Maleakhi 2:5-7 Matius 6:1-2 Kisah Para Rasul 3:13-14 Roma 1:29-31 1 Korintus 6:9-11 Galatia 3:6-9 Kolose 3:22-25 2 Tesalonika 2:8-10 2 Timotius 3:16-17 1 Peter 3:18-20 1 Yohanes 1:8-10 1 Yohanes 5:16-17

Contoh dari kisah-kisah Alkitab:

3:2 Tetapi Nuh berkenan pada Tuhan. Dia adalah orang yang benar, hidup di antara orang-orang jahat.

4:8 Tuhan menyatakan bahwa Abram benar karena dia percaya pada janji Tuhan.

17:2 Daud adalah pria yang rendah hati dan benar yang mempercayai dan menaati Tuhan.

23:1 Yusuf, lelaki yang bertunangan dengan Maria, adalah seorang yang benar.

50:10 Maka orang-orang benar akan bersinar seperti matahari di dalam kerajaan Allah Bapa mereka."

Data Kata:

Strong's: H205, H1368, H2555, H3072, H3474, H3476, H3477, H3483, H4334, H4339, H4749, H5228, H5229, H5324, H5765, H5766, H5767, H5977, H6662, H6663, H6664, H6665, H6666, H6968, H8535, H8537, H8549, H8552, G93, G94, G458, G1341, G1342, G1343, G1344, G1345, G1346, G2118, G3716, G3717

benar, kebenaran

Definisi:

Istilah "benar" dan "kebenaran" merujuk pada konsep-konsep yang merupakan fakta-fakta, peristiwa-peristiwa yang sebenarnya terjadi, dan pernyataan-pernyataan yang dikatakan dengan sebenarnya.

Hal-hal yang benar adalah nyata, asli, sebenarnya, yang menjadi hak, sah, dan faktual. Kebenaran adalah suatu pemahaman, keyakinan, fakta, atau pernyataan yang benar. Kebenaran mencakup konsep tentang bertindak dengan cara yang dapat diandalkan dan setia. Yesus mengungkapkan kebenaran Allah di dalam kata-kata yang Ia katakan. Firman Allah adalah kebenaran. Hal itu mengatakan tentang hal-hal yang benar-benar terjadi dan mengajarkan apa yang benar tentang Allah dan tentang segala sesuatu yang telah dibuat-Nya.

Saran-saran Terjemahan:

Tergantung pada konteks dan apa yang sedang dijelaskan, istilah "benar" dapat diterjemahkan oleh "nyata" atau "faktual" atau "tepat" atau "betul" atau "pasti" atau "asli." Cara-cara untuk menerjemahkan istilah "kebenaran" dapat mencakup, "apa yang benar" atau "fakta" atau "kepastian" atau "prinsip." Ungkapan "menjadi nyata" dapat juga diterjemahkan "pasti terjadi" atau "tergenapi" atau "terjadi sesuai perkiraan". Frase "menceritakan kebenaran" atau "mengucapkan kebenaran" bisa juga diterjemahkan sebagai, "mengatakan apa yang benar" atau "menceritakan apa yang sebenarnya terjadi" atau "mengatakan hal-hal yang terpercaya." Untuk "menerima kebenaran" bisa diterjemahkan sebagai, "mempercayai apa yang benar tentang Allah." Dalam suatu ungkapan seperti, "menyembah Allah dalam roh dan kebenaran," frase "dalam kebenaran" bisa juga diterjemahkan dengan, "menaati dengan setia apa yang Allah telah ajarkan kepada kita."

(Lihat juga: percaya, setia, menggenapi, taat, nabi, memahami)

Rujukan Alkitab:

1 Korintus 5:6-8 1 Yohanes 1:5-7 1 Yohanes 2:7-8 3 Yohanes 1:5-8 Kisah Para Rasul 26:24-26 Kolose 1:4-6 Kejadian 47:29-31 Yakobus 1:17-18 Yakobus 3:13-14 Yakobus 5:19-20 Yeremia 4:1-3 Yohanes 1:9 Yohanes 1:16-18 Yohanes 1:49-51 Yohanes 3:31-33 Yosua 7:19-21 Ratapan 5:19-22 Matius 8:8-10 Matius 12:15-17 Mazmur 26:1-3 Wahyu 1:19-20 Wahyu 15:3-4

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

02:04 Ular menanggapi perempuan itu, "Itu tidak **benar!** Kamu tidak akan mati. **14:06** Segera Kaleb dan Yosua, dua mata-mata lainnya, mengatakan, "Memang **benar** bahwa orang-orang Kanaan tinggi dan kuat, tetapi kita pasti bisa mengalahkan mereka! **16:01** Orang-orang Israel mulai menyembah dewa-dewa Kanaan bukannya menyembah Yahweh, Allah yang **benar**. **31:08** Mereka menyembah Yesus dan berkata kepada-Nya, "**Sungguh**, Engkau Anak Allah." **39:10** "Tetapi Aku datang ke bumi untuk menceritakan **kebenaran** tentang Allah. Semua orang yang mencintai **kebenaran** mendengarkan Aku." Pilatus berkata, "Apakah **kebenaran** itu? "

Data Kata:

Strong's: H199, H389, H403, H529, H530, H543, H544, H551, H571, H935, H3321, H3330, H6237, H6656, H6965, H7187, H7189, G225, G226, G227, G228, G230, G1103, G3303, G3483, G3689, G4103, G4137

berani, dengan berani, keberanian

Definisi:

Istilah-istilah ini semuanya mengacu untuk memiliki keberanian dan kepercayaan diri untuk berbicara kebenaran dan melakukan hal yang benar bahkan ketika sulit atau berbahaya.

Seorang yang "berani" tidak takut untuk mengatakan dan melakukan apa yang baik dan benar, termasuk membela orang-orang yang sedang dianiaya. Ini bisa diterjemahkan sebagai "berhati berani" dan "tak kenal takut." Di dalam Perjanjian Baru, para murid terus "dengan berani" memberitakan tentang Kristus di tempat-tempat umum, terlepas dari bahaya akan dimasukkan ke dalam penjara atau dibunuh. Ini bisa diterjemahkan sebagai "percaya diri" atau "dengan keberanian yang kuat" atau "dengan berani." "Keberanian" dari para murid mula-mula dalam menyampaikan kabar baik tentang penebusan Kristus

mati di kayu salib mengakibatkan Injil tersebar di seluruh Israel dan negara-negara didekatnya dan akhirnya, ke seluruh dunia. "Keberanian" bisa juga diterjemahkan sebagai "keberanian yang percaya diri."

(Lihat juga: keyakinan, kabar baik, menebus)

Referensi Alkitab:

1 Yohanes 2:27-29 1 Tesalonika 2:1-2 2 Korintus 3:12-13 Kisah Para Rasul 4:13-14

Data Kata:

Strong's: H982, H983, H4834, H5797, G662, G2292, G3618, G3954, G3955, G5111, G5112

berdoa, doa, pendoa, didoakan

Definisi:

Istilah "berdoa" dan "doa" merujuk pada berbicara dengan Tuhan. Istilah-istilah ini digunakan untuk merujuk pada orang yang mencoba berbicara dengan dewa palsu

Orang-orang dapat berdoa dalam hati, berbicara kepada Tuhan dengan pikiran mereka, atau mereka dapat berdoa dengan suara keras, berbicara kepada Tuhan dengan suara mereka. Kadang-kadang doa dituliskan, seperti ketika Daud menulis doanya dalam Kitab Mazmur. Doa dapat mencakup meminta belas kasihan Tuhan, untuk membantu masalah, dan untuk kebijaksanaan dalam mengambil keputusan. Seringkali orang meminta Tuhan untuk menyembuhkan orang yang sakit atau yang membutuhkan bantuannya dengan cara lain. Orang-orang juga berterima kasih dan memuji Tuhan ketika mereka berdoa kepadaNya. Berdoa termasuk mengakui dosa-dosa kita kepada Allah dan memintaNya untuk mengampuni kita. Berbicara dengan Tuhan kadang-kadang disebut "berkomunikasi" denganNya ketika roh kita berkomunikasi dengan rohNya, berbagi emosi kita dan menikmati kehadiranNya. Istilah ini dapat diterjemahkan sebagai "berbicara kepada Tuhan" atau "berkomunikasi dengan Tuhan." Terjemahan dari istilah ini harus dapat mencakup doa yang hening.

(Lihat juga: tillah, mengampuni, memuji)

Rujukan Alkitab:

1 Tesalonika 3:8-10 Kisah Para Rasul 8:24 Kisah Para Rasul 4:23-26 Kolose 4:2-4 Yohanes 17:9-11 Lukas 11:1 Matius 5:43-45 Matius 14:22-24

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

06:05 Ishak **berdoa** untuk Ribka, dan Allah mengizinkan dia untuk mengandung anak kembar.

13:12 Tetapi Musa **berdoa** untuk mereka, dan Allah mendengarkan **doanya** dan tidak jadi membinasakan mereka.

19:08 Kemudian para nabi Baal **berdoa** kepada Baal, "Dengarlah kami, ya Baal!"

21:07 Para imam juga **berdoa** kepada Allah untuk orang-orang.

38:11 Yesus menyuruh murid-muridnya untuk **berdoa** supaya mereka tidak jatuh ke dalam pencobaan.

43:13 Para murid terus-menerus mendengarkan ajaran para rasul, bersekutu, makan bersama, dan **berdoa** bersama.

49:18 Allah menyuruh kamu **berdoa**, mempelajari FirmanNya, menyembahNya bersama dengan orang Kristen yang lain, dan memberitahu

orang lain apa yang telah dilakukannya untukmu.

Data Kata:

Strong's: H559, H577, H1156, H2470, H3863, H3908, H4994, H6279, H6293, H6419, H6739, H7592, H7878, H7879, H7881, H8034, H8605, G154, G1162, G1189, G1783, G2065, G2171, G2172, G3870, G4335, G4336

besar, sangat berkuasa, lebih berkuasa, dengan kuasa

Definisi:

Istilah "sangat berkuasa" dan "besar" adalah memiliki kekuatan yang besar.

Seringkali kata "sangat berkuasa" merupakan kata lain dari "kekuatan". Ketika berbicara tentang Tuhan, ini dapat berarti "kekuatan" Ungkapan "orang yang berkuasa" seringkali merujuk pada mereka yang pemberani dan menang pada medan peperangan. Daud yang disertai oleh orang-orang setia yang membantu melindunginya juga sering disebut "orang-orang yang berkuasa" Tuhan juga dirujuk sebagai "seseorang yang berkuasa" Ungkapan "perbuatan besar" biasa merujuk pada hal-hal besar yang Tuhan kerjakan, terutama mujizat-mujizat. Istilah ini terhubung dengan istilah "maha kuasa", kata yang biasa untuk menggambarkan Allah, yang berarti Ia memiliki kekuasaan yang lengkap.

Saran Terjemahan:

Tergantung konteksnya, istilah "sangat berkuasa" dapat diterjemahkan sebagai "sangat kuat" atau "menakjubkan" atau "sangat kuat" Ungkapan "kuasanya" dapat diterjemahkan sebagai "kekuatannya" atau "kekuasaannya" Dalam Kisah Rasul 7, Musa digambarkan sebagai seorang lelaki yang "besar dalam perkataan dan perbuatannya". Ini dapat diterjemahkan sebagai "Musa berkata penuh kuasa dari Tuhan dan melakukan hal-hal yang menakjubkan"

Tergantung pada konteks, "perbuatan besar" dapat diterjemahkan sebagai "perbuatan menakjubkan yang Tuhan kerjakan" atau "mujizat" atau "Tuhan melakukannya dengan kuasa" Istilah "besar" dapat diterjemahkan sebagai "kuasa" atau "kekuatan besar" Jangan mencampurkan istilah ini dengan kata Inggris yang biasa digunakan untuk menggambarkan kemungkinan, seperti "mungkin akan hujan"

(Lihat juga: Maha Kuasa, mujizat, kekuatan, kekuatan)

Rujukan Alkitab:

Kisah Rasul 7:22-25 Kejadian 6:4 Markus 9:38-39 Matius 11:23-24

Data Kata:

Strong's: H46, H47, H1117, H193, H202, H352, H386, H410, H430, H533, H650, H1219, H1368, H1369, H1370, H1396, H1397, H1401, H1419, H2220, H2389, H2394, H2428, H3201, H3524, H3581, H3966, H4101, H5794, H5797, H5807, H5868, H6099, H6105, H6108, H6184, H6697, H6743, H7227, H7580, H7989, H8623, H8624, H8632, G972, G1411, G1413, G1414, G1415, G1498, G1752, G1754, G2159, G2478, G2479, G2900, G2904, G3168, G3173, G5082

binasa, dibinasakan, kebinasaan, dapat binasa

Definisi:

Istilah "binasa" berarti mati atau dimusnahkan, biasanya sebagai akibat kekerasan atau bencana lainnya. Dalam Alkitab, hal ini secara khusus memiliki arti dihukum selama-lamanya di neraka.

Orang yang "binasa" adalah mereka yang ditakdirkan untuk masuk neraka karena mereka menolak untuk percaya kepada Yesus untuk keselamatan mereka. Yohanes 3: 16 mengajarkan bahwa "binasa" berarti tidak hidup kekal

di surga.

Saran-saran Terjemahan:

Tergantung pada konteksnya, cara untuk menerjemahkan istilah ini dapat mencakup, "kematian kekal" atau "dihukum di neraka" atau "dihancurkan." Pastikan bahwa terjemahan dari "binasa" dapat berarti hidup kekal di neraka dan tidak hanya berarti "tidak ada lagi."

(Lihat juga: mati, abadi)

Rujukan Alkitab:

1 Petrus 1:22-23 2 Korintus 2:16-17 2 Tesalonika 2:8-10 Yeremia 18:18-20 Mazmur 49:18-20 Zakaria 9:5-7 Zakaria 13:8-9

Data Kata:

Strong's: H6, H7, H8, H1478, H1820, H5486, H5595, H6544, H8045, G599, G622, G684, G853, G1311, G2704, G4881, G5356

bulan, bulan-bulan, bulanan

Definisi:

Istilah "bulan" mengacu pada periode waktu yang berlangsung sekitar empat minggu. Jumlah hari dalam setiap bulan bervariasi tergantung pada apakah kalender bulan atau matahari digunakan.

Dalam kalender lunar, lamanya setiap bulan didasarkan pada jumlah waktu yang dibutuhkan bulan untuk mengelilingi bumi, sekitar 29 hari. Dalam sistem ini ada 12 atau 13 bulan dalam setahun. Meskipun tahun menjadi 12 atau 13 bulan, bulan pertama selalu disebut nama yang sama meskipun mungkin musim yang berbeda. "Bulan baru," atau fase awal bulan dengan serpihan cahayanya, menandai awal setiap bulan dalam kalender lunar. Semua nama bulan yang disebutkan dalam Alkitab adalah nama-nama kalender lunar karena ini adalah sistem yang digunakan oleh orang Israel. Yahudi modern masih menggunakan kalender ini untuk tujuan keagamaan. Kalender matahari modern didasarkan pada berapa lama bumi mengelilingi matahari (sekitar 365 hari). Dalam sistem ini, tahun selalu dibagi menjadi 12 bulan, dengan panjang setiap bulan berkisar antara 28 hingga 31 hari.

Rujukan Alkitab:

1 Samuel 20:32-34 Kisah Para Rasul 18:9-11 Ibrani 11:23-26 Bilangan 10:10

Data Kata:

Strong's: H2320, H3391, H3393, G3376

cela

Fakta-fakta:

Istilah "cela" mengacu pada cacat atau ketidaksempurnaan fisik pada hewan atau orang. Hal itu juga dapat merujuk kepada ketidaksempurnaan dan kesalahan rohani pada orang-orang.

Untuk pengorbanan tertentu, Allah menginstruksikan orang-orang Israel untuk mempersembahkan seekor hewan tanpa noda atau cacat. Ini adalah gambaran tentang bagaimana Yesus Kristus adalah korban yang sempurna, tanpa dosa. Orang-orang percaya di dalam Kristus telah dibersihkan dari dosa mereka dengan darah-Nya dan dianggap tidak bercela. Cara-cara lain untuk menerjemahkan ini dapat mencakup, "cacat" atau "ketidaksempurnaan" atau "dosa," tergantung pada konteksnya.

(Lihat juga: percaya, bersih, korban, dosa)

Referensi Alkitab:

1 Petrus 1:18-19 2 Petrus 2:12-14 Ulangan 15:19-21 Bilangan 6:13-15 Kidung Agung 4:6-7

Data Kata:

Strong's: H3971, H8400, H8549, G3470

cela, tercela

Fakta-fakta:

Istilah "cela" mengacu pada hilangnya penghargaan dan kehormatan.

Ketika seseorang melakukan suatu dosa, hal ini dapat menyebabkan dia dalam keadaan cela atau hina. Istilah "tercela" digunakan untuk menggambarkan perbuatan dosa atau orang yang melakukannya. Kadang-kadang orang yang melakukan hal-hal yang baik diperlakukan dengan cara yang menyebabkan dia mengalami cela atau malu. Misalnya, ketika Yesus dibunuh di kayu salib, ini adalah cara tercela untuk mati. Yesus tidak melakukan kesalahan apapun yang layak untuk cela ini. Cara menerjemahkan "cela" dapat mencakup "malu" atau "kehinaan." Cara menerjemahkan "tercela" dapat mencakup "memalukan" atau "terhina." (Lihat juga: menghina, Hormat, malu)

Rujukan Alkitab:

1 Timotius 03:6-7 Kejadian 34:6-7 Ibrani 11:23-26 Ratapan 02:1-2 Mazmur 022:6-8

dalam Kristus, dalam Yesus, di dalam Tuhan

Definisi:

Ungkapan "dalam Kristus" dan istilah-istilah terkait merujuk pada keadaan atau kondisi yang ada dalam hubungan dengan Yesus Kristus melalui iman di dalam Dia.

Istilah-istilah terkait lainnya termasuk, "dalam Kristus Yesus, dalam Yesus Kristus, di dalam Tuhan Yesus, di dalam Tuhan Yesus Kristus." Beberapa kemungkinan arti untuk istilah, "dalam Kristus" dapat mencakup, "karena kamu adalah milik Kristus" atau "melalui hubungan Anda dengan Kristus" atau "berdasarkan iman dalam Kristus." Istilah-istilah terkait ini semua memiliki arti yang sama dari berada dalam keadaan percaya kepada Yesus dan menjadi muridNya. Catatan: Kadangkala kata "dalam" termasuk dalam kata kerja. Misalnya, "berbagi dalam Kristus" berarti "berbagi dalam" manfaat yang datang dari mengenal Kristus. Untuk "kemuliaan dalam" Kristus berarti untuk menjadi senang dan memberikan pujian kepada Allah untuk siapa Yesus itu dan apa yang telah dilakukannya. Untuk "percaya dalam" Kristus berarti mempercayai dia sebagai Juruselamat dan mengenalNya.

Saran-saran Terjemahan:

Tergantung pada konteksnya, beberapa cara berbeda untuk menerjemahkan "dalam Kristus" dan "dalam Tuhan" (dan ungkapan-ungkapan terkait) dapat mencakup: "yang adalah milik Kristus" "karena Anda percaya pada Kristus" "karena Kristus telah menyelamatkan kita" "dalam pelayanan kepada Tuhan" "bergantung pada Tuhan" "karena apa yang telah Tuhan lakukan." Orang-orang yang "percaya dalam" Kristus atau yang "beriman dalam" Kristus percaya akan apa yang Yesus ajarkan dan mempercayai Dia untuk menyelamatkan mereka karena pengorbanannya di kayu salib yang membayar hukuman atas dosa-dosa mereka. Beberapa bahasa mungkin memiliki satu kata yang diterjemahkan kata kerja seperti "percaya dalam" atau "berbagi dalam" atau "kepercayaan dalam."

(Lihat juga: Kristus, Tuhan, Yesus, percaya, iman)

Rujukan Alkitab:

1 Yohanes 02:4-6 2 Korintus 02:16-17 2 Timotius 01:1-2 Galatia 01:21-24
Galatia 02:17-19 Filemon 01:4-7 Wahyu 01:9-11 Roma 09:1-2

Data Kata:

Strong's: G1519, G2962, G5547

damai, kedamaian, pembuat perdamaian

Definisi:

Istilah "damai" mengacu pada keadaan atau perasaan tidak memiliki konflik, kecemasan, atau ketakutan. Seseorang yang "damai" merasa tenang dan terjamin aman dan terjamin.

"Damai" juga bisa merujuk ke masa ketika kelompok orang atau negara tidak berperang satu sama lain. Orang-orang ini dikatakan memiliki "hubungan damai." "Berdamai" dengan seseorang atau sekelompok orang berarti mengambil tindakan yang menyebabkan pertempuran berhenti. "Pembuat perdamaian" adalah seseorang yang melakukan dan mengatakan hal-hal untuk memengaruhi orang agar hidup damai satu sama lain. Menjadi "damai" dengan orang lain berarti berada dalam keadaan tidak berperang melawan orang-orang itu. Hubungan yang baik atau benar antara Allah dan manusia terjadi ketika Allah menyelamatkan manusia dari dosa mereka. Ini disebut memiliki "damai dengan Tuhan." Salam "rahmat dan kedamaian" digunakan oleh para rasul dalam surat-surat mereka kepada sesama orang percaya sebagai berkat. Istilah "damai" juga bisa berarti berada dalam hubungan yang baik dengan orang lain atau dengan Tuhan.

Rujukan Alkitab:

1 Tesalonika 5:1-3 Kisah Para Rasul 7:26-28 Kolose 1:18-20 Kolose 3:15-17
Galatia 5:22-24 Lukas 7:48-50 Lukas 12:51-53 Markus 4:38-39 Matius 5:9-10
Matius 10:11-13

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

15:06 Allah sudah memerintahkan orang Israel untuk tidak **berdamai** dengan suku bangsa manapun di Kanaan.

15:12 Kemudian Allah memberikan Israel **perdamaian** di sepanjang perbatasan.

16:03 Kemudian Allah memberikan pembebas yang menyelamatkan mereka dari musuh-musuh mereka dan membawa **perdamaian** atas negeri itu.

21:13 Dia (Mesias) akan mati untuk menerima hukuman atas dosa orang lain. Hukumannya akan membawa **perdamaian** antara Allah dan manusia.

48:14 Daud adalah raja Israel, tetapi Yesus adalah raja alam semesta! Dia akan datang lagi dan memerintah KerajaanNya dengan keadilan dan **kedamaian**, selamanya.

50:17 Yesus akan memerintah KerajaanNya dengan **kedamaian** dan keadilan, dan Dia akan bersama dengan umatNya selamanya.

Data Kata:

Strong's: H5117, H7961, H7962, H7965, H7999, H8001, H8002, H8003,
H8252, G269, G31514, G1515, G1516, G1517, G1518, G2272

dianiaya, penganiayaan

Definisi:

Istilah "dianiaya" dan "penganiayaan" mengacu pada terus-menerus

memperlakukan seseorang atau sekelompok orang tertentu dengan cara yang keras yang membahayakan mereka.

Penganiayaan dapat melawan satu orang atau banyak orang dan biasanya melibatkan serangan yang berulang-ulang. Orang Israel dianiaya oleh banyak kelompok orang yang berbeda yang menyerang mereka, menangkap mereka, dan mencuri barang-barang dari mereka. Orang sering menganiaya orang lain yang memiliki kepercayaan agama yang berbeda atau yang lebih lemah. Para pemimpin agama Yahudi menganiaya Yesus karena mereka tidak menyukai apa yang Ia ajarkan. Setelah Yesus kembali ke surga, para pemimpin agama Yahudi dan pemerintah Romawi menganiaya para pengikutNya. Istilah "penganiayaan" juga dapat diterjemahkan sebagai "terus menindas" atau "memperlakukan dengan kasar" atau "terus-menerus menganiaya." Cara untuk menerjemahkan "penganiayaan" dapat mencakup, "penganiayaan yang keras" atau "penindasan" atau "perawatan yang menyakitkan dan terus-menerus" (Lihat juga: Orang kristen, jemaat, menindas, Roma)

Rujukan Alkitab:

Kisah Para Rasul 7:51-53 Kisah Para Rasul 13:50-52 Galatia 1:13-14 Yohanes 5:16-18 Markus 10:29-31 Matius 5:9-10 Matius 5:43-45 Matius 10:21-23 Matius 13:20-21 Filipi 3:6-7

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

33:07 "Tanah berbatu itu bagaikan orang yang mendengar Firman Tuhan dan menerimanya dengan sukacita. Tapi waktu dia mengalami masa sulit atau **penganiayaan**, dia mundur."

45:06 Hari itu banyak orang di Yerusalem mulai **menganiaya** para pengikut Yesus, sehingga para orang percaya melarikan diri ke tempat-tempat lain.

46:02 Saulus mendengar seseorang berkata, "Saulus! Saulus! Mengapa engkau **menganiaya** Aku?" Saulus bertanya, "Siapakah Engkau, Tuan?" Yesus menjawab, "Akulah Yesus." Engkau menganiaya Aku!"

46:04 Tetapi Ananias berkata, "Tuhan, aku sudah mendengar bagaimana orang ini **menganiaya** orang-orang yang percaya."

Data Kata:

Strong's: H1814, H4783, H7291, H7852, G1375, G1376, G1377, G1559, G2347

dorong, didorong, mendorong

Definisi:

Definisi:

Istilah "mendorong" secara langsung berarti menggeserkan sesuatu menggunakan tenaga. Ada juga beberapa arti kiasan untuk istilah ini.

Ungkapan "mendorong" dapat berarti "menolak" atau "menolak untuk membantu." "Menekan" dapat berarti "menindas" atau "menganiaya" atau "mengalahkan." Ini juga dapat berarti bahwa seseorang benar-benar didorong ke tanah. "Mendorong seseorang keluar" berarti "menyingkirkan" atau "mengirim" orang itu. Ungkapan "memacu" berarti untuk tetap melanjutkan sesuatu tanpa memastikan apakah itu sudah benar atau aman.

(Lihat juga: menindas, dianiaya, menolak)

Rujukan Alkitab:

Data Kata:

Strong's: H1556, H1760, H3276, H3423, H5055, H5056, H5186, H8804, G683,

G4261

dosa, penuh dosa, pendosa, berbuat berdosa

Definisi:

Istilah "dosa" mengacu pada tindakan, pikiran, dan kata-kata yang bertentangan dengan kehendak dan hukum Allah. Dosa dapat juga merujuk kepada tidak melakukan sesuatu yang Allah ingin kita lakukan.

Dosa mencakup apa pun yang kita lakukan yang tidak mematuhi atau menyenangkan Allah, bahkan hal-hal yang tidak diketahui oleh orang lain. Pikiran dan tindakan yang tidak mematuhi kehendak Allah disebut "berdosa." Karena Adam berdosa, semua manusia dilahirkan dengan sifat dosa yang mengontrol mereka. Seorang "pendosa" adalah seseorang yang berbuat dosa, sehingga setiap manusia adalah orang berdosa. Kadang-kadang kata "orang berdosa" digunakan oleh orang-orang religius seperti orang-orang Farisi untuk merujuk kepada orang-orang yang tidak mematuhi hukum taurat seperti layaknya pikiran orang-orang Farisi kepada mereka. Istilah "orang berdosa" juga digunakan untuk orang-orang yang dianggap lebih berdosa dari orang lain. Misalnya, julukan ini diberikan kepada para penagih pajak dan para pelacur.

Saran-saran Terjemahan:

Istilah "dosa" dapat diterjemahkan dengan sebuah kata atau frase yang berarti, "ketidaktaatan kepada Allah" atau "melawan kehendak Allah" atau "perilaku dan pikiran jahat" atau "kesalahan." "Untuk berdosa" dapat juga diterjemahkan sebagai "untuk tidak menaati Allah" atau "untuk berbuat salah." Tergantung pada konteksnya, "penuh dosa" bisa diterjemahkan sebagai "penuh kesalahan" atau "fasik" atau "tidak bermoral" atau "jahat" atau "memberontak melawan Allah." Tergantung pada konteksnya, istilah "orang berdosa" dapat diterjemahkan dengan sebuah kata atau frase yang berarti, "orang yang berbuat dosa" atau "orang yang melakukan hal yang salah" atau "orang yang tidak menaati Allah" atau "orang yang tidak menaati hukum." Istilah "orang berdosa" dapat diterjemahkan oleh sebuah kata atau frase yang berarti, "orang yang sangat berdosa" atau "orang dianggap sangat berdosa" atau "orang yang tidak bermoral." Cara-cara untuk menerjemahkan "penagih pajak dan orang berdosa" dapat mencakup, "orang-orang yang mengumpulkan uang untuk pemerintah, dan orang-orang yang sangat berdosa lainnya" atau "orang yang sangat berdosa, termasuk (bahkan) penagih pajak." Dalam ungkapan-ungkapan seperti "budak dosa" atau "dikuasai oleh dosa," istilah "dosa" dapat diterjemahkan sebagai "ketidaktaatan" atau "keinginan dan tindakan yang jahat." Pastikan terjemahan dari istilah ini dapat mencakup perilaku dan pikiran yang penuh dosa, bahkan hal yang tidak dilihat atau diketahui oleh orang lain. Istilah "dosa" harus umum, dan berbeda dengan istilah untuk "kefasikan" dan "jahat."

(Lihat juga: tidak menaati, jahat, daging, cukai)

Rujukan Alkitab:

1 Tawarikh 09:1-3 1 Yohanes 01:8-10 1 Yohanes 02:1-3 2 Samuel 07:12-14
Kisah Para Rasul 03:19-20 Daniel 09:24-25 Kejadian 04:6-7 Ibrani 12:1-3
Yesaya 53:10-11 Yeremia 18:21-23 Imam 04:13-15 Lukas 15:17-19 Matius
12:31-32 Roma 06:22-23 Roma 08:3-5

Contoh-contoh dari cerita-c

firman, kata, perkataan

Definisi:

"Kata" mengacu pada sesuatu yang seseorang telah katakan.

Sebuah contoh dari hal ini ketika malaikat berkata kepada Zakharia, "Kamu tidak percaya perkataanku," yang berarti, "Kamu tidak percaya apa yang aku katakan." Istilah ini hampir selalu mengacu pada keseluruhan pesan, bukan hanya satu kata. Kadang-kadang "kata" merujuk pada ucapan pada umumnya, seperti "kuat dalam kata dan perbuatan" yang berarti "kuat dalam ucapan dan perilaku." Seringkali dalam Alkitab "firman" merujuk pada segala sesuatu yang telah dikatakan atau diperintahkan Allah, seperti dalam "firman Allah" atau "firman kebenaran." Penggunaan yang sangat khusus dari istilah ini adalah ketika Yesus disebut "Firman." Untuk dua makna terakhir ini, lihat firman Allah

Saran-saran Terjemahan:

Cara-cara berbeda menerjemahkan "kata" atau "perkataan" mencakup, "pengajaran" atau "pesan" atau "berita" atau "sebuah perkataan" atau "apa yang dikatakan."

(Lihat juga: firman Allah)

Rujukan Alkitab:

2 Timotius 4:1-2 Kisah Para Rasul 8:4-5 Kolose 4:2-4 Yakobus 1:17-18 Yeremia 27:1-4 Yohanes 1:1-3 Yohanes 1:14-15 Lukas 8:14-15 Matius 2:7-8 Matius 7:26-27

Data Kata:

Strong's: H561, H562, H565, H1697, H1703, H3983, H4405, H4406, H6310, H6600, G518, G1024, G3050, G3054, G3055, G3056, G4086, G4487, G4935, G5023, G5542

firman Allah, firman-firman Tuhan, firman TUHAN, firman kebenaran, kitab suci, kitab-kitab suc

Definisi:

Di dalam Alkitab, istilah "firman Allah" mengacu pada sesuatu yang Allah telah komunikasikan kepada umat. Ini mencakup pesan-pesan lisan dan tertulis. Yesus juga disebut "Firman Allah."

Istilah "kitab suci" berarti "tulisan-tulisan." Hal itu hanya digunakan di dalam Perjanjian Baru dan mengacu pada kitab suci Ibrani atau "Perjanjian Lama." Tulisan-tulisan ini adalah pesan Allah yang Ia telah katakan kepada umat untuk dituliskan sehingga beberapa tahun pada masa yang akan datang, umat masih bisa membacanya. Istilah-istilah yang terkait "firman TUHAN" dan "firman Tuhan" sering kali mengacu kepada pesan tertentu dari Allah yang diberikan kepada seorang nabi atau orang lainnya di dalam Alkitab. Kadang-kadang istilah ini muncul hanya dengan "firman" atau "firmanKu" atau "firmanMu" (ketika berbicara tentang firman Allah). Di dalam Perjanjian Baru, Yesus disebut "Firman" dan "Firman Allah." Judul-judul ini berarti bahwa Yesus sepenuhnya mengungkapkan siapa Allah, karena Dia adalah Allah itu sendiri. Istilah "firman kebenaran" adalah cara lain untuk merujuk pada "firman Allah," yang merupakan pesan atau ajaranNya. Itu tidak hanya merujuk pada satu kata.

Firman kebenaran Allah meliputi segala sesuatu yang telah Allah ajarkan kepada umat tentang diriNya, ciptaanNya, dan rencana keselamatanNya

melalui Yesus. Istilah ini menekankan fakta bahwa apa yang Tuhan katakan kepada kita adalah benar, setia, dan nyata.

Saran-saran Terjemahan:

Tergantung pada konteksnya, cara-cara lain untuk menerjemahkan istilah ini dapat mencakup, "pesan TUHAN" atau "pesan Allah" atau "ajaran dari Allah." Hal itu mungkin lebih alami dalam beberapa bahasa untuk membuat istilah ini jamak dan mengatakan "firman Allah" atau "firman TUHAN." Ungkapan "firman TUHAN datang" sering digunakan untuk memperkenalkan sesuatu yang Allah katakan kepada para nabiNya dan umatNya. Ini bisa diterjemahkan sebagai, "TUHAN mengatakan pesan ini" atau "TUHAN mengatakan firman ini." Istilah "kitab suci" atau "kitab-kitab suci" bisa diterjemahkan sebagai "tulisan-tulisan" pada "pesan tertulis dari Allah." Istilah ini harus diterjemahkan secara berbeda dari terjemahan tentang istilah "kata." Ketika "firman" muncul tersendiri, itu bisa diterjemahkan sebagai "pesan" atau "firman Allah" atau "ajaran," tergantung pada konteksnya. Juga mempertimbangkan terjemahan lainnya yang disarankan di atas. Ketika Alkitab menyebut Yesus sebagai "Firman," istilah ini dapat diterjemahkan sebagai "Pesan" atau "Kebenaran." "Kata kebenaran" dapat diterjemahkan sebagai "pesan Tuhan yang sebenarnya" atau "firman Tuhan, yang benar." Penting bagi terjemahan istilah ini untuk memasukkan arti menjadi benar. (Lihat juga: nabi, benar, firman, Yahweh)

Rujukan Alkitab:

Kejadian 15:1-3 1 Raja-raja 13:1-3 Yeremia 36:1-3 Lukas 8:11-13 Yohanes 5:39-40 Kisah Para Rasul 6:2-4 Kisah Para Rasul 12:24-25 Roma 1:1-3 2 Korintus 6:4-7 Efesus 1:13-14 2 Timotius 3:16-17 Yakobus 1:17-18 Yakobus 2:8-9

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

25:07 Dalam **firman Allah**, Ia memerintahkan umatNya, 'Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti.'

33:06 Jadi Yesus menjelaskan, "Benih itu merupakan **firman Allah**."

42:03 Lalu Yesus menjelaskan kepada mereka apa yang dikatakan **firman Allah** tentang Mesias.

42:07 Yesus berkata, "Aku sudah mengatakan kepadamu bahwa semua yang tertulis tentang Aku dalam **Firman Allah** harus dipenuhi." Lalu Dia membuka pikiran mereka, sehingga mereka mengerti **Firman Allah**.

45:10 Filipus juga menggunakan **Kitab Suci** lainnya untuk menceritakannya kabar baik tentang Yesus.

48:12 Tetapi Yesus adalah nabi terbesar dari semuanya. Dia adalah **Firman Allah**.

49:18 Allah menyuruh kamu berdoa, mempelajari **FirmanNya**, menyembahNya bersama dengan orang Kristen yang lain, dan memberitahu orang lain apa yang telah dilakukannya untukmu.

Data Kata:

Strong's: H561, H565, H1697, H3068, G3056, G4487

harapan

Definisi:

Dalam bahasa Inggris modern, istilah "harapan" biasanya berarti keinginan bahwa sesuatu akan terjadi, tanpa yakin bahwa itu akan terjadi.

Dalam banyak terjemahan bahasa Inggris dari Alkitab, istilah "harapan" sering digunakan untuk merujuk pada harapan bahwa menerima apa yang Tuhan telah janjikan pada umatNya. Namun, hal ini biasanya diterjemahkan sebagai "kepercayaan" di BHC, karena itu adalah istilah yang lebih baik untuk mewakili makna menjadi yakin atau memastikan tentang sesuatu. Tidak memiliki "harapan" berarti tidak memiliki harapan untuk terjadinya sesuatu yang baik.

Saran-saran Terjemahan:

Dalam kebanyakan konteks di BHC, istilah "berharap" bisa juga diterjemahkan sebagai "berkeinginan" atau "berhasrat" atau "mengharapkan." Ungkapan, "tidak ada harapan untuk" dapat diterjemahkan sebagai "tidak ada yang bisa dipercaya" atau "tidak ada harapan dari sesuatu yang baik" "tidak memiliki harapan" bisa diterjemahkan sebagai, "tidak memiliki harapan untuk yang baik" atau "tidak memiliki keamanan" atau "memastikan bahwa tidak ada yang baik akan terjadi." Ungkapan "tempatkan harapanmu pada" juga dapat diterjemahkan dengan "taruh kepercayaanmu pada" atau "percaya pada". Frase "aku menemukan harapanku pada Firman" juga dapat diterjemahkan dengan "aku percaya bahwa FirmanMu adalah benar" atau "FirmanMu menolongku percaya kepadaMu" atau "ketika aku taat kepada FirmanMu, aku pasti diberkati". Frase "Berharap dalam" Allah juga dapat diterjemahkan "percaya kepada Allah" atau "yakin bahwa Allah akan melakukan apa yang Dia janjikan" atau "pasti Allah setia".

(Lihat juga: memberkati, keyakinan, baik, taat, kepercayaan, firman Allah)

Rujukan Alkitab:

1 Tawarikh 29:14-15 1 Tesalonika 02:17-20 Kisah Para Rasul 24:14-16 Kisah Para Rasul 26:6-8 Kisah Para Rasul 27:19-20 Kolose 01:4-6 Ayub 11:20

Data Kata:

Strong's: H982, H983, H986, H2620, H2976, H3175, H3176, H3689, H4009, H4268, H4723, H7663, H7664, H8431, H8615, G91, G560, G1679, G1680, G2070

hari, hari-hari

Definisi:

Istilah "hari" secara harfiah mengacu pada periode waktu yang berlangsung 24 jam sejak matahari terbenam. Ini juga digunakan secara kiasan.

Bagi orang Israel dan orang Yahudi, suatu hari dimulai saat matahari terbenam pada suatu hari dan berakhir pada matahari terbenam pada hari berikutnya. Kadang-kadang istilah "hari" digunakan secara kiasan untuk merujuk pada periode waktu yang lebih lama, seperti "hari TUHAN" atau "hari-hari terakhir." Beberapa bahasa akan menggunakan ekspresi yang berbeda untuk menerjemahkan penggunaan kiasan ini atau akan menerjemahkan "hari" secara nonfigurasi. Terjemahan lain dari "hari" dapat mencakup, "waktu" atau "musim" atau "acara" atau "acara," tergantung pada konteksnya.

(Lihat juga: hari penghakiman, hari terakhir)

Rujukan Alkitab :

Kisah Para Rasul 20:4-6 Daniel 10:4-6 Ezra 6:13-15 Ezra 6:19-20 Matius 9:14-15

Data Kata:

Strong's: H3117, H3118, H6242, G2250

hati

Defenisi:

Di dalam Alkitab, istilah "hati" juga menggambarkan pemikiran orang, emosi, kerinduan, atau kehendak.

"Keras hati" sering digambarkan sebagai orang yang keras kepala dan tidak mau taat kepada Allah. Ungkapan "dengan segenap hati" atau "dengan tulus hati" berarti melakukan sesuatu tanpa pamrih, penuh komitmen dan kerelaan penuh. Ungkapan "memasukkan ke dalam hati" berarti menganggap sesuatu itu penting dan menerapkannya dalam hidup. Ungkapan "hancur hati" menjelaskan orang yang sedang bersedih. Orang tersebut mengalami kesedihan yang mendalam.

Saran-saran Terjemahan

Beberapa bahasa menggunakan bagian tubuh yang lain seperti "perut" atau "hati" untuk menyatakan bagian ini. Bahasa lain mungkin menggunakan satu kata untuk menyatakan beberapa konsep dan kata lain untuk menjelaskan yang lain. Jika "hati" atau bagian tubuh lain tidak memiliki arti yang dimaksud, beberapa bahasa mungkin perlu menggambarkan ini secara harafiah dengan ungkapan "pikiran" atau "emosi" atau "kerinduan". Tergantung konteks, "dengan segenap hatiku" atau "dengan segenap hatiku" dapat diterjemahkan dengan "dengan seluruh kekuatanku" atau "dengan dedikasi penuh" atau "seluruhnya" atau "dengan komitmen yang total". Gambaran "memasukkan ke dalam hati" dapat juga diterjemahkan dengan "menganggap dengan serius" atau "sungguh-sungguh memikirkan tentang hal tersebut". Gambaran "keras hati" juga dapat diterjemahkan sebagai "keras kepala" atau "tidak mau taat" atau "tidak taat kepada Allah". Cara untuk menerjemahkan "hancur hati" dapat juga "sangat sedih" atau "sedih yang sangat dalam".

(Lihat juga: keras)

Rujukan Alkitab:

1 Yohanes 3:16-18 1 Tesalonika 2:3-4 2 Tesalonika 3:13-15 Kisah Para Rasul 8:20-23 Kisah Para Rasul 15:7-9 Lukas 8:14-15 Markus 2:5-7 Matius 5:5-8 Matius 22:37-38

Data Kata:

Strong's: H1079, H2436, H2504, H2910, H3519, H3629, H3820, H3821, H3823, H3824, H3825, H3826, H4578, H5315, H5640, H7130, H7307, H7356, H7907, G674, G1282, G1271, G2133, G2588, G2589, G4641, G4698, G5590

iman

Definisi:

Secara umum, istilah "iman" merujuk pada keyakinan, kepercayaan atau yakin pada seseorang atau suatu keyakinan

Untuk "memiliki iman" pada seseorang adalah untuk percaya bahwa apa yang dia katakan dan lakukan adalah benar dan dapat dipercaya. Untuk "memiliki iman di dalam Yesus" berarti percaya semua ajaran Allah tentang Yesus. Ini terutama berarti bahwa orang percaya kepada Yesus dan pengorbanan-Nya untuk membersihkan mereka dari dosa mereka dan menyelamatkan mereka dari hukuman yang layak mereka terima karena dosa mereka. Iman yang benar atau keyakinan dalam Yesus akan menyebabkan seseorang untuk menghasilkan buah rohani atau perilaku yang baik karena Roh Kudus hidup dalam dirinya. Kadangkala "iman" merujuk secara umum pada semua ajaran tentang Yesus, seperti dalam ungkapan, "kebenaran iman." Dalam konteks seperti

"mempertahankan iman " atau "meninggalkan iman, istilah "iman" merujuk pada keadaan atau kondisi mempercayai semua ajaran tentang Yesus.

Saran-saran Terjemahan:

Dalam beberapa konteks, "iman" dapat diterjemahkan sebagai "keyakinan" atau "kepastian" atau "keyakinan pada" atau "percaya." Untuk beberapa bahasa istilah-istilah ini akan diterjemahkan menggunakan bentuk kata kerja "percaya." Ungkapan, "mempertahankan iman" bisa diterjemahkan oleh, "tetap percaya kepada Yesus" atau "terus percaya pada Yesus." Kalimat, "mereka harus tetap memegang kebenaran yang mendalam dari iman" bisa diterjemahkan oleh, "mereka harus tetap percaya pada semua hal yang benar tentang Yesus yang telah diajarkan pada mereka." Ungkapan, "anak saya dalam iman" bisa diterjemahkan dengan sesuatu seperti, "yang seperti anak bagi saya karena saya mengajarnya untuk percaya akan Yesus" atau "anak rohani saya yang sejati, yang percaya pada Yesus."

(Lihat juga: percaya, setia)

Rujukan Alkitab:

2 Timotius 4:6-8 Kisah Para Rasul 6:7 Galatia 2:20-21 Yakobus 2:18-20

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

[5:6] Ketika Ishak sudah menjadi pemuda, Allah menguji **iman** Abraham dengan berkata, "Ambillah Ishak, anakmu satu-satunya, dan korbankanlah dia menjadi persembahan bagi-Ku." [31:7] Lalu Dia (Yesus) berkata kepada Petrus, "Hai engkau yang kurang **percaya**, mengapa engkau ragu?" [32:16] Yesus berkata kepadanya, "Imanmu sudah menyembuhkan engkau. Pergilah dengan damai." [3:9] Lalu Yesus berkata kepada Petrus, "Setan ingin mendapatkan kalian semua, tapi Aku sudah berdoa untuk engkau, Petrus, supaya imanmu tidak akan goyah.

Data Kata:

Strong's: H529, H530, G1680, G3640, G4102, G6066

jahat, fasik, kefasikkan

Definisi:

Istilah "jahat" dan "fasik" keduanya menunjuk kepada segala hal yang berlawanan dengan karakter dan kehendak kudus Allah.

Bila "jahat" bisa menggambarkan karakter seseorang, "fasik" bisa lebih kepada kelakuan seseorang. Bagaimanapun, kedua istilah ini memiliki makna yang sama. Istilah "kefasikkan" menunjuk kepada keberadaan dimana orang-orang melakukan hal-hal yang jahat. Hasil dari kejahatan dapat terlihat dari bagaimana orang-orang memperlakukan orang lain dengan membunuh, mencuri, memfitnah dan kasar serta kejam.

Saran-saran Terjemahan:

Tergantung pada konteksnya, istilah "jahat" dan "fasik" dapat diterjemahkan sebagai "buruk" atau "penuh dosa" atau "tidak sopan". Cara lain untuk menerjemahkan ini dapat termasuk "tidak bagus" atau "tidak benar" atau "tidak bermoral". Pastikan kata-kata tau bagian kalimat yang digunakan untuk menerjemahkan istilah ini sesuai dengan konteks yang alami di dalam bahasa target.

(Lihat juga: tidak menaati, dosa, baik, benar, setan)

Rujukan Alkitab:

1 Samuel 24:10-11 1 Timotius 6:9-10 3 Yohanes 1:9-10 Kejadian 2:15-17

Kejadian 6:5-6 Ayub 1:1-3 Ayub 8:19-20 Hakim-Hakim 9:55-57 Lukas 6:22-23
Matius 7:11-12 Amsal 3:7-8 Mazmur 22:16-17

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

02:04 "Tuhan tahu segera setelah kamu memakannya, kamu akan sama seperti Tuhan dan akan mengetahui mana yang baik dan yang **jahat** sama seperti Dia." **03:01** "Setelah sekian lama, banyak manusia hidup di dunia. Mereka menjadi sangat **jahat** dan kasar." **03:02** Tetapi Nuh mendapatkan kemurahan Tuhan. Ia adalah seorang benar yang hidup diantara orang-orang **jahat**. **04:02** Tuhan melihat bila mereka tetap melakukan **kejahatan** bersama, mereka dapat melakukan lebih banyak perbuatan dosa. **08:12** "Kamu hendak melakukan kejahatan saat kamu menjualku sebagai budak, tetapi Tuhan menggunakan hal **jahat** untuk mendatangkan kebaikan!" **14:02** Mereka (Orang-orang Kanaan) menyembah ilah-ilah palsu dan melakukan banyak perbuatan **jahat**. **17:01** Tetapi kemudian dia (Saul) menjadi orang **jahat** yang tidak menaati Allah, sehingga Allah menunjuk orang yang berbeda yang suatu saat akan menjadi raja di kerajaannya. **18:11** Di dalam kerajaan Israel yang baru, semua raja adalah **jahat**. **29:08** Raja menjadi sangat marah sehingga ia melempar pelayannya yang **jahat** ke dalam penjara sampai ia bisa membayar semua hutangnya. **45:02** Mereka berkata, "Kami mendengar dia (Stevanus) berkata **jahat** tentang Musa dan Allah!" **50:17** Ia (Yesus) akan menghapus semua air mata dan tidak akan ada lagi penderitaan, kesedihan, tangisan, **kejahatan**, kesakitan atau kematian

Word Data:

Strong's: H205, H605, H1100, H1681, H1942, H2154, H2162, H2617, H3415, H4209, H4849, H5753, H5766, H5767, H5999, H6001, H6090, H7451, H7455, H7489, H7561, H7562, H7563, H7564, G92, G113, G459, G932, G987, G988, G1426, G2549, G2551, G2554, G2555, G2556, G2557, G2559, G2560, G2635, G2636, G4151, G4189, G4190, G4191, G5337

jemaat, Gereja

Definisi:

Dalam Perjanjian Baru, istilah "gereja" merujuk pada kelompok lokal dari orang-orang percaya dalam Yesus yang secara teratur bertemu bersama untuk berdoa dan mendengar firman Allah diberitakan. Istilah "Jemaat" sering merujuk pada semua orang Kristen.

Istilah ini secara harfiah merujuk pada "memanggil" kumpulan atau jemaat dari orang-orang yang bertemu bersama untuk suatu tujuan khusus. Ketika istilah ini digunakan untuk merujuk kepada semua orang percaya di mana saja dalam Kristus, beberapa terjemahan Alkitab menuliskan huruf pertama dengan huruf besar ("Gereja") untuk membedakannya dari gereja lokal. Sering orang percaya di kota tertentu akan bertemu bersama di rumah seseorang. Gereja-gereja lokal ini diberi nama kota seperti "jemaat di Efesus." Dalam Alkitab, "jemaat" tidak merujuk pada sebuah bangunan.

Saran-saran Terjemahan:

Istilah "gereja" dapat diterjemahkan sebagai "berkumpul bersama" atau "kumpulan" atau "jemaat" atau "orang-orang yang bertemu bersama." Kata atau frase yang digunakan untuk menerjemahkan istilah ini juga harus mampu untuk merujuk kepada semua orang percaya, bukan hanya satu kelompok kecil. Pastikan bahwa terjemahan dari "gereja" tidak hanya merujuk ke sebuah

bangunan. Istilah yang digunakan untuk menerjemahkan "pertemuan" di Perjanjian Lama juga bisa digunakan untuk menerjemahkan istilah ini. Juga mempertimbangkan bagaimana itu diterjemahkan dalam terjemahan Alkitab lokal atau nasional.

(Lihat juga: majelis, percaya, Orang kristen)

Rujukan Alkitab:

1 Korintus 05:11-13 1 Tesalonika 02:14-16 1 Timotius 03:4-5 Kisah Para Rasul 09:31-32 Kisah Para Rasul 14:23-26 Kisah Para Rasul 15:39-41 Kolose 04:15-17 Efesus 05:22-24 Matius 16:17-18 Filipi 04:14-17

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

43:12 Kira-kira 3.000 orang mempercayai kata-kata Petrus dan menjadi murid-murid Yesus. Mereka dibaptis dan menjadi bagian dari gereja di Yerusalem.

46:09 Kebanyakan orang di Antiokhia bukan orang Yahudi, tetapi untuk pertama kalinya, sangat banyak di antara mereka juga menjadi orang percaya.

Barnabas dan Saulus pergi ke sana untuk mengajar orang-orang yang baru percaya lebih jauh tentang Yesus dan menguatkan gereja di situ. **46:10** Jadi gereja di Antiokhia berdoa untuk Barnabas dan Saulus dan menumpangkan tangan atas mereka. Kemudian mereka mengutus mereka untuk memberitakan kabar baik tentang Yesus di banyak tempat lain. **47:13** Kabar Baik dari Yesus terus menyebar, dan Gereja terus tumbuh. **50:01** Selama hampir 2,000 tahun, semakin banyak orang di seluruh dunia mendengar Kabar Baik tentang Yesus Sang Mesias. Gereja telah berkembang.

Word Data:

Strong's: G1577

jiwa, jiwa-jiwa

Definisi:

Jiwa adalah bagian dalam, tak terlihat, dan bagian eksternal dari seseorang. Hal itu mengacu pada bagian non-fisik dari seseorang.

Istilah "jiwa" dan "roh" barangkali merupakan dua konsep yang berbeda, atau barangkali mereka adalah dua istilah yang mengacu pada konsep yang sama. Ketika seseorang meninggal, jiwanya meninggalkan tubuhnya. Kata "jiwa" kadang-kadang digunakan secara figuratif untuk merujuk pada keseluruhan orang itu. Misalnya, "jiwa yang berdosa" berarti, "orang yang berdosa" dan "jiwaku lelah" berarti, "Aku lelah."

Saran-saran Terjemahan:

Istilah "jiwa" bisa juga diterjemahkan sebagai "batin itu sendiri" atau "pribadi seseorang." Dalam beberapa konteks, "jiwaku" dapat diterjemahkan sebagai, "aku" atau "saya." Biasanya frase "jiwa" dapat diterjemahkan sebagai "orang" atau "ia" atau "dia," tergantung pada konteksnya. Beberapa bahasa mungkin hanya memiliki satu kata untuk menerjemahkan istilah "jiwa" dan "roh." Dalam Ibrani 4:12, frase figuratif, "memisahkan jiwa dan roh" bisa berarti, "melihat atau mengekspos pribadi secara mendalam.

(Lihat juga: roh)

Rujukan Alkitab:

2 Petrus 02:7-9 Kisah Rasul 02:27-28 Kisah Rasul 02:40-42 Kejadian 49:5-6 Yesaya 53:10-11 Yakobus 01:19-21 Yeremia 06:16-19 Yunus 02:7-8 Lukas 01:46-47 Matius 22:37-38 Mazmur 019:7-8 Wahyu 20:4

Data Kata:

Strong's: H5082, H5315, H5397, G5590

kabar, kabar-kabar, terkabar

Definisi:

Istilah "kabar" berarti memberi tahu orang-orang tentang sesuatu yang terjadi, sering kali memberikan rincian tentang peristiwa itu. "kabar" adalah apa yang diceritakan, dan dapat diucapkan atau ditulis.

"kabar" juga dapat diterjemahkan sebagai "menceritakan" atau "jelaskan" atau "menceritakan detailnya." Ungkapan "Laporkan ini kepada siapa pun" dapat diterjemahkan sebagai, "Jangan bicarakan ini dengan siapa pun" atau "Jangan beri tahu siapa pun tentang ini. Cara menerjemahkan "kabar" dapat mencakup "penjelasan" atau "kisah" atau "alasan terperinci," tergantung pada konteksnya

Rujukan Alkitab:

Kisah Para Rasul 5:22-23 Yohanes 12:37-38 Lukas 5:15-16 Lukas 8:34-35 Matius 28:14-15

Data Kata:

Strong's: H1681, H1696, H1697, H5046, H7725, H8034, H8052, H8085, H8088, G189, G191, G312, G518, G987, G1225, G1310, G1426, G1834, G2036, G2162, G2163, G3004, G3056, G3140, G3141, G3377

kabar baik, injil

Definisi:

Istilah "Injil" secara harfiah berarti "kabar baik" dan metujuk pada pesan atau pemberitahuan yang memberitahu orang-orang tentang sesuatu yang bermanfaat bagi mereka dan membuat mereka senang.

Dalam Alkitab, istilah ini biasanya merujuk pada pesan tentang keselamatan Allah bagi orang-orang melalui pengorbanan Yesus di kayu salib. Dalam kebanyakan Alkitab bahasa Inggris, "kabar baik" biasanya diterjemahkan sebagai "Injil" dan juga digunakan dalam frase seperti, "Injil Yesus Kristus," "Injil Allah" dan "Injil kerajaan."

Saran-saran Terjemahan:

Berbagai cara untuk menerjemahkan istilah ini dapat mencakup, "pesan yang baik" untuk "pemberitahuan yang baik" atau "pesan keselamatan Allah" atau "hal baik yang Allah ajarkan tentang Yesus." Tergantung pada konteksnya, cara untuk menerjemahkan frase, "kabar baik dari" dapat mencakup, "berita baik/ pesan tentang" atau "pesan baik dari" atau "hal baik yang Allah beritahukan pada kita" atau "apa yang Allah katakan tentang bagaimana Dia menyelamatkan orang.

(Lihat: Kerajaan,, pengorbanan, persembahan, keselamatan)

Rujukan Alkitab:

1 Tesalonika 01:4-5 Kisah para rasul 08:25 Kolose 01:21-23 Galatia 01:6-7 Lukas 08:1-3 Markus 01:14-15 Filipi 02:22-24 Roma 01:1-3

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

[23-06] Malaikat itu berkata, "Jangan takut, karena aku punya kabar baik bagimu. Sang Mesias, Tuhan, telah lahir di Bethlehem! " [26-03] Yesus membaca, "Allah sudah memberikan RohNya kepadaKu sehingga Aku bisa memberitakan kabar baik kepada orang-orang miskin, membebaskan para tawanan, memulihkan mata orang-orang buta, dan membebaskan orang-orang yang tertindas. Ini adalah tahun kebaikan Tuhan." [45-10] Filipus juga

keberanian, berani, membuat berani, dorongan, terdorong, putus asa, keputusan, berputus asa

menggunakan Kitab Suci lainnya untuk menceritakannya kabar baik tentang Yesus. [46-10] Kemudian mereka mengutus mereka untuk memberitakan kabar baik tentang Yesus di banyak tempat lain. [47-01] Suatu hari, Paulus dan temannya Silas pergi ke kota Filipi untuk memberitakan Kabar Baik tentang Yesus. [47-13] Kabar Baik dari Yesus terus menyebar, dan Gereja terus bertumbuh. [50-01] Selama hampir 2,000 tahun, semakin banyak orang di seluruh dunia mendengar Kabar Baik tentang Yesus Sang Mesias. [50-02] Waktu Yesus berada di bumi Dia juga mengatakan, "Murid-muridKu akan memberitakan Kabar Baik tentang Kerajaan Allah ini kepada orang-orang di seluruh dunia, barulah kemudian akhir zaman akan datang. [50-03] Sebelum Dia kembali ke surga, Yesus memberikan tugas kepada orang-orang Kristen untuk membawa Kabar Baik kepada mereka yang belum pernah mendengarnya.

Data kata:

Strong's: G2097, G2098, G4283

keberanian, berani, membuat berani, dorongan, terdorong, putus asa, keputusan, berputus asa

Fakta-fakta:

Istilah "keberanian" mengacu pada berani menghadapi atau melakukan sesuatu yang sulit, menakutkan, atau berbahaya.

Istilah "berani" menggambarkan seseorang yang menunjukkan keberanian, yang melakukan hal yang benar bahkan ketika merasa takut atau tertekan untuk menyerah. Seseorang menunjukkan keberanian ketika dia menghadapi rasa sakit emosional atau fisik dengan kekuatan dan ketekunan. Ungkapan "beranilah" berarti, "jangan takut" atau "yakinlah bahwa semuanya akan baik-baik saja." Ketika Yosua bersiap untuk pergi ke tanah Kanaan yang berbahaya, Musa mendesaknya untuk "kuat dan berani." Istilah "berani" juga bisa diterjemahkan sebagai "berani" atau "tidak takut" atau "berani." Tergantung pada konteksnya, "memiliki keberanian" juga dapat diterjemahkan sebagai, "menjadi kuat secara emosional" atau "menjadi percaya diri" atau "berdiri teguh." "Berbicara dengan berani" dapat diterjemahkan sebagai, "berbicara dengan teguh" atau "berbicara tanpa takut" atau "berbicara dengan percaya diri."

Istilah "dorongan" dan "penyemangatan" mengacu pada mengatakan dan melakukan sesuatu yang menyebabkan seseorang memiliki kenyamanan, harapan, kepercayaan diri, dan keberanian.

Istilah serupa adalah "menasihati," yang berarti mendesak seseorang untuk menolak suatu kegiatan yang salah dan sebaliknya melakukan hal-hal yang baik dan benar. Rasul Paulus dan para penulis Perjanjian Baru lainnya mengajar orang-orang Kristen untuk saling mendorong untuk saling mengasihi dan melayani orang lain.

Istilah "mengecilkan hati" mengacu pada mengatakan dan melakukan hal-hal yang menyebabkan orang kehilangan harapan, kepercayaan diri, dan keberanian sehingga kurang memiliki keinginan untuk terus bekerja keras untuk melakukan apa yang mereka tahu harus mereka lakukan.

Saran Terjemahan

Tergantung pada konteksnya, cara untuk menerjemahkan "dorongan" bisa mencakup "dorongan" atau "penghiburan" atau "mengatakan hal-hal baik" atau

"bantuan dan dukungan." Ungkapan "memberikan kata-kata dorongan" berarti "mengatakan hal-hal yang menyebabkan orang lain merasa dicintai, diterima, dan diberdayakan."

(Lihat juga: keyakinan, menasihati, takut, kekuatan)

Rujukan Alkitab:

Ulangan 1:37-38 2 Raja-raja 18:19-21 1 Tawarikh 17:25-27 Matius 9:20-22 1 Korintus 14:1-4 2 Korintus 7:13-14 Kisah Para Rasul 5:12-13 Kisah Para Rasul 16:40 Ibrani 3:12-13 Ibrani 13:5-6

Data Kata:

Strong's: H533, H553, H1368, H2388, H2388, H2428, H3820, H3824, H7307, G2114, G2115, G2174, G2292, G2293, G2294, G3870, G3874, G3954, G4389, G4837, G5111

kegelapan

Definisi:

Istilah "kegelapan" secara harafiah berarti tidak adanya terang. Juga ada bermacam arti yang menggambarkan istilah ini:

Sebagai ungkapan, "kegelapan" berarti "ketidaksucian" atau "jahat" atau "kebutaan rohani". Ini juga dapat merujuk kepada segala sesuatu yang berhubungan dengan dosa dan kerusakan moral. Penggambaran "kuasa kegelapan" merujuk kepada semua yang jahat dan dipimpin oleh Setan. Istilah "kegelapan" juga dapat digunakan sebagai ungkapan untuk kematian. Orang-orang yang tidak mengenal Allah disebut "hidup di dalam kegelapan", yang berarti mereka tidak mengetahui atau melakukan kebenaran. Tuhan adalah terang (kebenaran) dan kegelapan (jahat) tidak dapat menutupi terang itu. Tempat penghukuman bagi mereka yang menolak Tuhan kadang dirujuk sebagai "kegelapan yang paling gelap".

Saran-saran Terjemahan:

Cara terbaik untuk menerjemahkan ini adalah terjemahan secara harfiah, dengan kata dalam bahasa yang sedang diterjemahkan yang merujuk pada ketiadaan cahaya. Ini dapat juga menjadi istilah yang merujuk pada kegelapan dalam sebuah ruangan tanpa lampu atau pada waktu dalam suatu hari ketika tidak ada cahaya. Untuk penggunaan secara kiasan, penting untuk mempertahankan makna kegelapan sebagai kebalikan dari terang, sebagai sebuah cara untuk menggambarkan kejahatan dan penipuan sebagai kebalikan dari kebaikan dan kebenaran. Tergantung pada konteksnya, cara lain untuk menerjemahkannya dapat berupa, "kegelapan malam" (sebagai kebalikan "terang siang hari") atau "tak melihat apapun, seperti di malam hari" atau "kejahatan, seperti tempat gelap".

(Lihat juga: rusak, kekuasaan, kerajaan, terang, menebus, benar)

Rujukan Alkitab:

1 Yohanes 1:5-7 1 Yohanes 2:7-8 1 Tesalonika 5:4-7 2 Samuel 22:10-12 Kolose 1:13-14 Yesaya 5:29-30 Yeremia 13:15-17 Yosua 24:7 Matius 8:11-13

Data Kata:

Strong's: H652, H653, H2816, H2821, H2822, H2825, H3990, H3991, H4285, H5890, H6205, G2217, G4652, G4653, G4655, G4656

kehendak Allah

Definisi:

"Kehendak Allah" mengacu pada keinginan dan rencana Allah.

Kehendak Allah secara khusus berkaitan dengan interaksi-Nya dengan orang-orang dan bagaimana Ia ingin orang-orang untuk menanggapi-Nya. Hal itu juga mengacu kepada rencana atau keinginan-Nya untuk sisa dari ciptaan-Nya. Istilah "berkehendak" berarti "untuk menentukan" atau "mengingini."

Saran-saran Terjemahan:

Dan "kehendak Allah" bisa juga diterjemahkan sebagai, "apa yang Allah inginkan" atau "apa yang Allah telah rencanakan" atau "tujuan Allah" atau "apa yang menyenangkan Allah."

Rujukan Alkitab:

1 Yohanes 2:15-17 1 Tesalonika 4:3-6 Kolose 4:12-14 Efesus 1:1-2 Yohanes 5:30-32 Markus 3:33-35 Matius 6:8-10 Mazmur 103:20-22

Data Kata :

Strong's: H6310, H6634, H7522, G1012, G1013, G2307, G2308, G2309, G2596

kejahatan, kriminal

Definisi:

Istilah "kejahatan" biasanya mengacu pada dosa yang melibatkan melanggar hukum dari suatu negeri atau negara. Istilah "kriminal" mengacu pada seseorang yang telah melakukan suatu kejahatan.

Jenis-jenis kejahatan termasuk hal-hal seperti membunuh seseorang atau mencuri harta benda seseorang. Seorang kriminal biasanya ditangkap dan ditahan dalam suatu bentuk tahanan seperti penjara. Pada zaman Alkitab, beberapa penjahat menjadi buronan, mengembara dari satu tempat ke tempat untuk melarikan diri dari orang-orang yang ingin membahayakan mereka karena ingin membalas dendam atas kejahatan mereka.

(Lihat juga: pencuri)

Rujukan Alkitab:

2 Timotius 2:8-10 Hosea 6:8-9 Ayub 31:26-28 Lukas 23:32 Matius 27:23-24

Data Kata:

Strong's: H2154, H2400, H4639, H5771, H7563, H7564, G156, G1462, G2556, G2557, G4467

kembali, dikembalikan, mengembalikan

Definisi:

Istilah "kembali" berarti pulang atau untuk memberikan sesuatu kembali.

"kembali kepada" sesuatu berarti untuk mulai melakukan aktivitas itu lagi. "Kembali ke" suatu tempat atau orang berarti kembali ke tempat atau orang itu lagi. Ketika orang-orang Israel kembali kepada penyembahan mereka akan berhala-berhala, mereka mulai untuk menyembahnya lagi. Ketika mereka kembali kepada TUHAN, mereka bertobat dan menyembah TUHAN lagi. Untuk mengembalikan tanah atau sesuatu yang diambil atau menerima dari orang lain berarti untuk memberikan properti itu kembali kepada pemiliknya.

(Lihat juga: belok)

Rujukan Alkitab:

Data Kata:

Strong's: H5437, H7725, H7729, H8421, H8666, G344, G360, G390, G1877, G1880, G1994, G5290

kepala, kepala-kepala, dahi, kepala botak, kepala lebih dulu, ikat kepala, jilbab, dipenggal

Definisi:

Dalam Alkitab, kata "kepala" digunakan dengan beberapa arti kiasan.

Seringkali istilah ini digunakan untuk merujuk pada kekuasaan atas orang-orang, seperti dalam, "kamu telah menjadikanku kepala atas bangsa-bangsa." Ini dapat diterjemahkan sebagai, "Kamu telah membuatku menjadi penguasa..." atau "Kamu telah memberikanku kekuasaan atas..." Yesus disebut "kepala gereja." Sama seperti kepala seseorang memandu dan mengarahkan anggota-anggota tubuhnya, maka Yesus memandu dan mengarahkan anggota-anggota "tubuhNya" yaitu Gereja. Perjanjian Baru mengajarkan bahwa seorang suami adalah "kepala" atau penguasa atas istrinya. Dia diberi tanggung jawab untuk memimpin dan membimbing istri serta keluarganya. Ungkapan, "tak satu pisau cukur pun akan pernah menyentuh kepalanya" berarti "dia tidak akan pernah memotong atau mencukur rambutnya." Istilah "kepala" juga dapat merujuk pada permulaan atau sumber dari sesuatu seperti dalam "awal jalan." Ungkapan "kepala gandum" mengacu pada bagian atas tanaman gandum atau gandum yang mengandung biji. Penggunaan kiasan lainnya dari "kepala" adalah bila digunakan untuk mewakili keseluruhan pribadi seseorang seperti dalam "kepala beruban ini" merujuk pada orang tua atau "kepala Yusuf" merujuk pada Yusuf. Ungkapan "biarkan darah mereka berada di kepalanya sendiri" berarti bahwa seseorang bertanggung jawab atas kematian mereka dan akan menerima hukuman untuk itu.

Saran-saran Terjemahan

Tergantung pada konteksnya, istilah "kepala" dapat diterjemahkan sebagai, "penguasa" atau "orang yang memimpin dan mengarahkan" atau "orang yang bertanggung jawab untuk." Ungkapan "kepala dari" dapat merujuk kepada keseluruhan pribadi seseorang sehingga frase ini bisa diterjemahkan dengan hanya menggunakan nama orang tersebut. Misalnya, "kepala Yusuf" bisa hanya diterjemahkan sebagai "Yusuf." Ungkapan "akan berada di kepalanya sendiri" bisa diterjemahkan sebagai "akan ditanggung oleh dia" atau "dia akan dihukum karena" atau "dia akan bertanggungjawab untuk" atau "dia akan dianggap bersalah karena." Tergantung pada konteksnya, cara lain menerjemahkan istilah ini dapat mencakup, "awal" atau "sumber" atau "penguasa" atau "pemimpin" atau "puncak." (Lihat juga : biji-bijian)

Rujukan Alkitab:

1 Tawarikh 1:51-54 1 Raja-raja 8:1-2 1 Samuel 9:22 Kolose 2:10-12 Kolose 2:18-19 Bilangan 1:4-6

Data Kata:

Strong's: H441, H1270, H1538, H3852, H4425, H4761, H4763, H5110, H5324, H6285, H6287, H6797, H6915, H6936, H7139, H7144, H7146, H7217, H7226, H7218, H7541, H7636, H7641, H7872, G346, G755, G2775, G2776, G4719

kepala, kepala-kepala**Definisi:**

Istilah "kepala" mengacu pada pemimpin yang paling berkuasa atau yang paling penting dari kelompok tertentu.

Contoh dari hal ini termasuk, "kepala musisi," "imam kepala," dan "kepala pemungut pajak" dan "kepala penguasa." Hal itu juga dapat digunakan untuk kepala keluarga tertentu, seperti dalam Kejadian 36 dimana orang-orang tertentu yang dinamakan sebagai "kepala" dari kaum keluarga mereka. Ini bisa

juga diterjemahkan sebagai "para pemimpin" atau "para kepala." Ketika digunakan untuk menggambarkan suatu kata benda, istilah ini bisa diterjemahkan sebagai "terkemuka" atau "keputusan," seperti dalam "musisi terkemuka" atau "keputusan imam."

(Lihat juga: imam-imam kepala, imam, cukai)

Rujukan Alkitab:

Daniel 1:11-13 Yehezkiel 26:15-16 Lukas 19:1-2 Mazmur 4:1

Data Kata:

Strong's: H47, H441, H5057, H5387, H5632, H6496, H7218, H7225, H7227, H7229, H7262, H8269, H8334, G749, G750, G754, G4410, G4413, G5506

kerajaan

Definisi:

Kerajaan adalah sekelompok orang yang diperintah oleh seorang raja. Hal ini juga merujuk pada dunia atau wilayah politik di mana raja atau penguasa lainnya memiliki kendali dan kekuasaan.

Suatu kerajaan dapat memiliki ukuran geografis apa saja. Seorang raja dapat memerintah suatu bangsa atau negara atau hanya satu kota. Istilah "kerajaan" juga merujuk pada pemerintahan rohani dari kekuasaan seperti dalam istilah "kerajaan Allah." Allah adalah penguasa atas semua ciptaan, tetapi istilah "kerajaan Allah" biasanya merujuk pada pemerintahan dan kekuasaanNya atas orang-orang yang percaya kepada Yesus dan yang tunduk kepada kekuasaanNya. Alkitab juga membahas tentang Setan memiliki "kerajaan" di mana dia memerintah untuk sementara waktu atas banyak hal di bumi ini. Kerajaannya jahat dan disebut sebagai "kegelapan."

Saran-saran Terjemahan:

Ketika merujuk pada wilayah secara fisik yang diperintah oleh seorang raja, istilah "kerajaan" dapat diterjemahkan sebagai, "negara (yang diperintah oleh seorang raja)" atau "wilayah raja" atau "daerah yang diperintah oleh seorang raja." Dalam pengertian rohani, "kerajaan" dapat diterjemahkan sebagai "pengaturan" atau "penguasaan" atau "kendali" atau "pemerintahan." Salah satu cara menerjemahkan "kerajaan imam" mungkin, "imamat rohani yang diperintah oleh Allah." Ungkapan "kerajaan terang" dapat diterjemahkan sebagai, "pemerintahan Allah yang baik seperti terang" atau "ketika Allah, yang adalah terang, memerintah orang-orang" atau "terang dan kebaikan Kerajaan Allah." Sebaiknya mempertahankan kata "terang" dalam pernyataan ini karena itu adalah istilah yang sangat penting di dalam Alkitab. Perhatikan bahwa istilah "kerajaan" berbeda dari sebuah kekaisaran, di mana seorang kaisar memerintah beberapa negara.

(Lihat juga: kekuasaan, raja, kerajaan Allah, kerajaan Israel, Yehuda, Yehuda, imam)

Rujukan Alkitab:

1 Tesalonika 2:10-12 2 Timotius 4:17-18 Kolose 1:13-14 Yohanes 18:36-37 Markus 3:23-25 Matius 4:7-9 Matius 13:18-19 Matius 16:27-28 Wahyu 1:9-11

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

13:02 Allah berfirman kepada Musa dan orang-orang Israel, "Jika kamu menaati-Ku dan memelihara perjanjian-Ku, kamu akan menjadi milik-Ku yang sangat berharga, sebuah **kerajaan** imam, dan sebuah bangsa yang kudus."

18:04 Allah murka kepada Salomo dan, sebagai hukuman atas ketidaksetiaan

Salomo, Dia berjanji membagi bangsa Israel menjadi dua **kerajaan** setelah kematian Salomo. **18:07** Sepuluh suku bangsa Israel memberontak terhadap Rehabeam. Hanya dua suku yang tetap setia kepadanya. Kedua suku ini menjadi **kerajaan** Yehuda. **18:08** Sepuluh suku lain yang memberontak terhadap Rehabeam menjadikan seorang yang bernama Yerobeam raja mereka. Mereka membangun **kerajaan** mereka di bagian utara dan mereka disebut **kerajaan** Israel. **21:08** Seorang raja adalah seseorang yang memerintah atas **kerajaan** dan mengadili rakyat.

Data Kata:

Strong's: H4410, H4437, H4438, H4467, H4468, H4474, H4475, G932

kerajaan, keluarga kerajaan

Definisi:

Istilah "kerajaan" menggambarkan orang dan segala sesuatu yang berkaitan dengan raja atau ratu.

Contoh-contoh yang disebut berkaitan dengan "kerajaan" meliputi pakaian raja, istana, takhta, dan mahkota. Seorang raja atau ratu biasanya tinggal di istana kerajaan. Seorang raja mengenakan pakaian khusus, kadang-kadang disebut "jubah kerajaan." Seringkali jubah raja berwarna ungu, di mana warna jenis ini hanya bisa dihasilkan oleh jenis pewarna yang langka dan mahal. Dalam Perjanjian Baru, orang-orang yang percaya kepada Yesus disebut "imamat kerajaan." Cara lain untuk menerjemahkan ini dapat mencakup "imam yang melayani Allah sebagai Raja" atau "dipanggil untuk menjadi imam bagi Allah, Sang Raja." Istilah "kerajaan" juga dapat diterjemahkan sebagai "seperti raja" atau "milik raja."

Ayat-ayat Rujukan:

1 Raja-Raja 10:13 2 Tawarikh 18: 28-30 Amos 07: 12-13 Kejadian 49: 19-21

Data untuk Kata terkait:

Strong's: H643, H1921, H1935, H4410, H4428, H4430, H4437, H4438, H4467, H4468, H4485, H7985, H8237, G933, G934, G937

keras, lebih sulit, paling sulit, mengeras, pengerasan, kekerasan

Definisi:

Istilah "keras" memiliki beberapa arti yang berbeda tergantung pada konteksnya. Ini biasanya menggambarkan sesuatu yang sulit, teguh, atau pantang menyerah.

Ungkapan "keras hati" atau "keras kepala" merujuk pada orang-orang yang keras hati yang tidak mau bertobat. Pernyataan ini menggambarkan orang yang bersikeras tidak menaati Allah, bahkan ketika mereka menghadapi hal-hal yang sulit karena perilaku mereka yang jahat. Ungkapan kiasan, "kekerasan hati" dan "kekerasan hati mereka" juga merujuk pada bersikeras untuk tidak taat. Jika hati seseorang "dikeraskan" ini berarti orang itu menolak untuk taat dan tetap tidak mau bertobat. Ketika digunakan sebagai kata keterangan, seperti dalam "bekerja keras" atau "berusaha keras," itu berarti melakukan sesuatu dengan sangat kuat dan rajin, melakukan upaya untuk melakukan sesuatu dengan sangat baik.

Saran-saran Terjemahan:

Istilah "keras" juga dapat diterjemahkan sebagai "sulit" dan "keras kepala" atau "menantang," tergantung pada konteksnya. Istilah "kekerasan" atau "kekerasan hati" atau "hati yang keras" dapat diterjemahkan sebagai "keras

kepala" atau "pemberontakan gigih" atau "sikap memberontak" atau "ketidakpatuhan yang keras kepala" atau "keras kepala yang tidak bertobat." Istilah "keras" juga dapat diterjemahkan sebagai "keras kepala tidak bertobat" atau "menolak untuk taat." "Jangan mengeraskan hatimu" dapat diterjemahkan sebagai "jangan menolak untuk bertobat" atau "jangan dengan keras kepala terus tidak menurut." Cara lain untuk menerjemahkan "keras kepala" atau "keras hati" dapat mencakup "keras kepala yang tidak taat" atau "terus tidak taat" atau "menolak untuk bertobat" atau "selalu memberontak." Dalam ungkapan seperti "bekerja keras" atau "berusaha keras," istilah "keras" dapat diterjemahkan sebagai "dengan ketekunan" atau "dengan tekun." Ungkapan "menekan keras terhadap" juga dapat diterjemahkan sebagai "mendorong dengan kekuatan" atau "mendorong dengan kuat terhadap." Untuk "menindas orang dengan kerja keras" dapat diterjemahkan sebagai, "memaksa orang untuk bekerja sangat keras sehingga mereka menderita" atau "menyebabkan orang menderita dengan memaksa mereka melakukan pekerjaan yang sangat sulit." Jenis "Kerja keras" yang berbeda juga dialami oleh seorang perempuan yang akan melahirkan bayi.

(Lihat juga: tidak menaati, jahat, hati, sakit bersalin, berleher kaku)

Rujukan Alkitab:

2 Korintus 11:22-23 Ulangan 15:7-8 Keluaran 14:4-5 Ibrani 4:6-7 Yohanes 12:39-40 Matius 19:7-9

Data Kata:

Strong's: H280, H386, H553, H1692, H2388, H2389, H2420, H2864, H3021, H3332, H3513, H3515, H3966, H4165, H4522, H5450, H5539, H5564, H5646, H5647, H5797, H5810, H5980, H5999, H6089, H6277, H6381, H6635, H7185, H7186, H7188, H7280, H8068, H8307, H8631, G917, G1419, G1421, G1422, G1423, G1425, G2205, G2532, G2553, G2872, G2873, G3425, G3433, G4053, G4183, G4456, G4457, G4641, G4642, G4643, G4645, G4912, G4927

kerja, pekerjaan, pekerja

Definisi:

Istilah "kerja" mengacu pada melakukan kerja keras dalam bentuk apa pun.

Secara umum, kerja adalah tugas yang menggunakan energi. Sering tersirat bahwa tugas itu sulit. Pekerja adalah orang yang melakukan segala jenis pekerjaan. Dalam bahasa Inggris, kata "labor" yang berarti kerja juga digunakan untuk bagian dari proses melahirkan. Bahasa lain mungkin memiliki kata yang sangat berbeda untuk ini. Cara menerjemahkan "kerja keras" dapat mencakup "kerja" atau "kerja keras" atau "kerja keras" atau "kerja keras".

(Lihat juga: keras, sakit bersalin)

Rujukan Alkitab:

1 Tesalonika 2:7-9 1 Tesalonika 3:4-5 Galatia 4:10-11 Yakobus 5:4-6 Yohanes 4:37-38 Lukas 10:1-2 Matius 10:8-10

Data Kata:

Strong's: H213, H3018, H3021, H3022, H3023, H3205, H5447, H4522, H4639, H5445, H5647, H5656, H5998, H5999, H6001, H6089, H6468, H6635, G75, G2038, G2040, G2041, G2872, G2873, G4704, G4866, G4904, G5389

keyakinan, yakin, dengan yakin

Definisi:

Istilah "yakin" dan "keyakinan" merujuk pada memastikan bahwa sesuatu itu

benar atau pasti terjadi.

Dalam Alkitab, istilah "harapan" sering berarti menunggu dengan penuh harapan untuk sesuatu yang pasti akan terjadi. BHC (Bebas Hak Cipta) sering menerjemahkan ini sebagai "kepercayaan" atau "kepercayaan untuk masa depan" atau "kepercayaan masa depan" terutama ketika itu berarti diyakinkan untuk menerima apa yang Tuhan janjikan kepada orang-orang percaya di dalam Yesus. Seringkali istilah "keyakinan" merujuk terutama pada kepastian bahwa orang percaya dalam Yesus memiliki bahwa suatu hari mereka akan bersama Tuhan selamanya di surga. Ungkapan, "memiliki kepercayaan pada Tuhan" berarti berharap sepenuhnya untuk menerima dan mengalami apa yang dijanjikan Tuhan. Menjadi "yakin" berarti percaya pada janji-janji Tuhan dan bertindak dengan jaminan bahwa Tuhan akan melakukan apa yang dia katakan. Istilah ini juga dapat memiliki arti bertindak dengan keteguhan dan keberanian.

Saran-saran Terjemahan:

Istilah "yakin" bisa diterjemahkan sebagai "terjamin" atau "sangat pasti." Ungkapan "yakin" juga bisa diterjemahkan sebagai "kepercayaan sepenuhnya" atau "benar-benar yakin tentang" atau "tahu dengan pasti" Istilah "dengan yakin" dapat juga diterjemahkan dengan "keteguhan" atau "dengan kepastian" Tergantung pada konteksnya, cara untuk menerjemahkan "keyakinan" dapat mencakup, "jaminan lengkap" atau "harapan pasti" atau "kepastian" (Lihat juga: percaya, percaya, berani, setia, harapan, kepercayaan)

Rujukan Alkitab:

1 Yohanes 3:19-22 1 Petrus 3:15-17 Ayub 4:4-6 Filipi 1:25-27 Amsal 14:26-27
Roma 5:1-2

Data Kata:

Strong's: H982, H983, H985, H986, H3689, H3690, H4009, G1340, G2292, G3954, G3982, G4006, G5287

kudus, kekudusan, tak kudus, sakral

Definisi:

Istilah "kudus" dan "kekudusan" merujuk pada karakter Allah yang benar-benar dikhususkan dan terpisah dari segala sesuatu yang berdosa dan tidak sempurna.

Hanya Allah yang benar-benar suci. Dia membuat orang-orang dan hal-hal menjadi suci. Orang yang suci adalah milik Allah dan telah dikhususkan untuk tujuan melayani Allah dan memuliakannya. Sesuatu yang telah Allah nyatakan untuk menjadi kudus adalah sesuatu yang telah Dia khususkan bagi kemuliaan-Nya dan kegunaan, seperti altar yang digunakan untuk memberikan korban persembahan kepada-Nya. Karena Allah itu suci, orang tidak dapat mendekati-Nya kecuali Dia memungkinkan mereka untuk mendekat, karena mereka adalah hanyalah manusia, berdosa dan tidak sempurna. Dalam Perjanjian Lama, Allah mengkhususkan para imam menjadi kudus untuk pelayanan istimewa bagi-Nya. Mereka harus dibersihkan secara keagamaan dari dosa untuk mendekati Allah. Tuhan juga menguduskan tempat-tempat tertentu dan hal-hal yang adalah milik-Nya atau di mana Dia mengungkapkan diri-Nya, seperti pada bait-Nya.

Secara harfiah, istilah "tak kudus" berarti "tidak kudus." Itu menggambarkan seseorang atau sesuatu yang tidak menghormati Allah.

Kata ini digunakan untuk menggambarkan seseorang yang tidak menghormati Allah dengan memberontak terhadap-Nya. Suatu hal yang disebut "tak kudus" bisa digambarkan sebagai menjadi lazim, duniawi atau najis. Itu bukan kepunyaan Allah.

Istilah "Sakral" menjelaskan sesuatu yang terkait dengan menyembah Tuhan atau merujuk kepada para penyembah berhala yang menyembah allah lain.

Dalam perjanjian lama, istilah "Sakral" sering dikaitkan untuk menjelaskan pilar batu dan objek lainnya yang dipakai untuk penyembahan terhadap allah lain. Bisa juga diterjemahkan sebagai "religius". "Nyanyian Sakral" dan "Musik Sakral" merujuk kepada musik yang dimainkan atau dinyanyikan bagi kemuliaan Tuhan. Bisa juga diterjemahkan sebagai "musik untuk menyembah TUHAN" atau "lagu untuk memuji Tuhan." Ungkapan "Tugas Sakral" merujuk kepada "Tugas Religius" atau "ritual" yang dilakukan oleh imam untuk memimpin umat menyembah Tuhan. Ini juga bisa merujuk kepada ritual para penyembah berhala untuk menyembah allah lain.

Saran Terjemahan:

Cara untuk menerjemahkan "suci" dapat mencakup, "dikhususkan untuk Tuhan" atau "milik Tuhan" atau "benar-benar murni" atau "sempurna tanpa dosa" atau "terpisah dari dosa." Untuk "membuat suci" sering diterjemahkan sebagai "menyucikan" dalam bahasa Inggris. Hal ini juga dapat diterjemahkan sebagai "dikhususkan (seseorang) untuk kemuliaan Allah." Cara-cara untuk menerjemahkan istilah ini dapat mencakup, "tidak kudus" atau "bukan kepunyaan Allah" atau "tidak menghormati Allah" atau "tidak takut akan Tuhan." Dalam beberapa konteks, "tak kudus" bisa diterjemahkan sebagai "najis."

(Lihat juga: Roh Kudus, menguduskan, menyucikan, mengkhususkan)

Referensi Alkitab:

Kejadian 28:20-22 2 Raja-raja 03:1-3 Ratapan 04:1-2 Yehezkiel 20:18-20 Matius 07:6 Markus 08:38 Kisah Para Rasul 07:33-34 Kisah Para Rasul 11:7-10 Roma 01:1-3 2 Korintus 12:3-5 Kolose 01:21-23 1 Tesalonika 03:11-13 1 Tesalonika 04:7-8 2 Timotius 03:14-15

Contoh-contoh dari cerita Alkitab:

01:16 Dia (Allah) memberkati hari ketujuh itu dan **menguduskannya**, karena pada hari ini Dia beristirahat dari pekerjaan-Nya. **09:12** "Kamu berdiri di atas tanah yang **kudus**." **13:01** "Kalau kamu menaatiku dan menjaga perjanjianku, kamu akan dihadiahi kekuasaan, kerajaan para imam, dan bangsa yang kudus." **13:05** "Selalu ingat untuk **menguduskan** hari Sabat." **22:05** "Jadi bayi itu akan menjadi **kudus**, Anak Allah." **50:02** Sementara kita menunggu kedatangan Yesus, Allah ingin kita hidup dengan cara yang **kudus** dan yang menghormati dia.

Data Kata:

Strong's: H430, H2455, H2623, H4676, H4720, H6918, H6922, H6942, H6944, H6948, G37, G38, G39, G40, G41, G42, G462, G1859, G2150, G2412, G2413, G2839, G3741, G3742

kuk

Definisi:

Kuk adalah sepotong kayu atau logam yang melekat pada dua atau lebih hewan untuk menghubungkannya dengan tujuan menarik bajak atau gerobak. Ada

juga beberapa makna kiasan untuk istilah ini.

Istilah "kuk" digunakan secara kiasan untuk merujuk pada sesuatu yang bergabung dengan orang-orang untuk tujuan bekerja bersama, seperti dalam melayani Yesus. Paulus menggunakan istilah "sesama kuk" untuk menyebut seseorang yang melayani Kristus seperti dia. Ini juga dapat diterjemahkan sebagai "sesama pekerja" atau "sesama pelayan" atau "rekan kerja". Istilah "kuk" juga sering digunakan secara kiasan untuk merujuk pada beban berat yang harus dibawa seseorang, seperti ketika ditindas oleh perbudakan atau penganiayaan. Dalam sebagian besar konteks, yang terbaik adalah menerjemahkan istilah ini secara harfiah, menggunakan istilah lokal untuk kuk yang digunakan untuk pertanian. Cara lain untuk menerjemahkan penggunaan kiasan dari istilah ini bisa berupa, "beban yang menindih" atau "beban berat" atau "ikatan," tergantung pada konteksnya.

(Lihat juga: mengikat, Beban, menindas, dianiaya, memperbudak)

Rujukan Alkitab:

Kisah Para Rasul 15:10-11 Galatia 5:1-2 Kejadian 27:39-40 Yesaya 9:4-5 Yeremia 27:1-4 Matius 11:28-30 Filipi 4:1-3

Data Kata:

Strong's: H3627, H4132, H4133, H5674, H5923, H6776, G2086, G2201, G2218, G4805

lembut, kelembutan

Definisi:

Istilah "lembut" menggambarkan seseorang yang lembut, penurut, dan rela hati menderita karena ketidakadilan. Kelembutan adalah kemampuan untuk bersikap lembut ketika reaksi kekasaran atau kekerasan yang lebih tepat untuk ditunjukkan.

Kelembutan seringkali disamakan dengan kerendahan hati. Istilah ini dapat diterjemahkan sebagai "lembut" atau "sikap lemah lembut" atau "temperamen yang baik" Istilah "kelembutan" dapat diterjemahkan sebagai "kelemah-lembutan" atau "kerendahan hati"

(Lihat juga: rendah hati)

Rujukan Alkitab:

1 Petrus 3:15-17 2 Korintus 10:1-2 2 Timotius 2:24-26 Matius 5:5-8 Matius 11:28-30 Mazmur 37:11-13

Data Kata:

Strong's: H6035, H6037, H6038, G4235, G4236, G4239, G4240

mabuk, pemabuk

Fakta-fakta:

Istilah "mabuk" berarti teler karena minum terlalu banyak minuman beralkohol.

"Pemabuk" adalah orang yang biasanya mabuk. Dapat juga disebut sebagai "seorang pecandu alkohol." Alkitab memberitahukan kepada orang-orang percaya untuk tidak mabuk dengan minuman beralkohol, tetapi dikuasai oleh Roh Kudus Allah. Alkitab mengajarkan bahwa kemabukan tidaklah bijaksana dan mempengaruhi seseorang untuk berbuat dosa. Cara lain menerjemahkan "mabuk" dapat berupa, "keadaan mabuk" atau "teler" atau "terlalu banyak alkohol."

(Lihat juga: anggur)

Rujukan Alkitab:

1 Korintus 5:11-13 1 Samuel 25:36 Yeremia 13:12-14 Lukas 7:33-35 Lukas 21:34-35 Amsal 23:19-21

Data Kata:

Strong's: H5433, H5435, H7301, H7302, H7910, H7937, H7941, H7943, H8354, H8358, G3178, G3182, G3183, G3184, G3630, G3632

mahkota, memahkotai, dimahkotai

Definisi:

Sebuah mahkota adalah topi baja bundar yang dekoratif, dipakai di kepala para penguasa seperti raja dan ratu. Istilah "memahkotai" berarti untuk menempatkan sebuah mahkota di kepala seseorang; secara kiasan hal itu berarti, "untuk menghormati."

Mahkota biasanya terbuat dari emas atau perak, dan dilekatkan batu berharga seperti zamrud dan rubi. Sebuah mahkota dimaksudkan untuk menjadi simbol kekuasaan dan kekayaan dari seorang raja. Sebaliknya, mahkota yang terbuat dari ranting berduri yang ditaruh para tentara Romawi pada kepala Yesus dimaksudkan untuk mengejekNya dan menyakitinya. Pada zaman kuno, para pemenang perlombaan atletik akan diberikan mahkota yang terbuat dari ranting zaitun. Rasul Paulus menyebutkan mahkota ini dalam surat kedua kepada Timotius. Digunakan secara kiasan, "memahkotai" berarti untuk menghormati seseorang. Kita menghormati Allah dengan menaatinya dan memujinya di hadapan orang lain. Hal ini seperti meletakkan sebuah mahkota pada dirinya dan mengakui bahwa Dia adalah Raja. Paulus menyebut sesama orang-orang percaya "sukacita dan mahkotanya." Dalam ungkapan ini, "mahkota" digunakan secara kiasan berarti bahwa Paulus telah sangat diberkati dan dihormati karena orang-orang percaya ini tetap setia dalam melayani Allah. Ketika digunakan secara kiasan, "mahkota" bisa diterjemahkan sebagai "hadiah" atau "kehormatan" atau "penghargaan." Penggunaan kiasan dari "memahkotai" bisa diterjemahkan sebagai "untuk menghormati" atau "untuk menghiasi." Jika seseorang "dimahkotai" ini bisa diterjemahkan sebagai "sebuah mahkota diletakkan di kepalanya." Ungkapan "ia dimahkotai dengan kemuliaan dan kehormatan" bisa diterjemahkan sebagai, "kemuliaan dan kehormatan diberikan kepadanya" atau "ia diberi kemuliaan dan kehormatan" atau "ia diberkati dengan kemuliaan dan kehormatan."

(Lihat juga: Mulia, raja, zaitun)

Rujukan Alkitab:

Yohanes 19:1-3 Ratapan 5:15-16 Matius 27:27-29 Filipi 4:1-3 Mazmur 21:3-4 Wahyu 3:9-11

Data Kata:

Strong's: H2213, H3803, H3804, H4502, H5145, H5849, H5850, H6936, G1238, G4735, G4737

malaikat, penghulu malaikat

Definisi:

Malaikat adalah roh yang kuat yang diciptakan Allah. Malaikat ada untuk melayani Tuhan dengan melakukan apa pun yang ia mengatakan kepada mereka untuk melakukan. Istilah "penghulu malaikat" merujuk pada malaikat yang berkuasa atau memimpin semua malaikat lainnya.

Kata "malaikat" secara harfiah berarti "utusan." Istilah "penghulu malaikat"

secara harfiah berarti "kepala utusan." Satu-satunya malaikat yang disebut dalam Alkitab sebagai "penghulu malaikat" adalah Mikhael. Dalam Alkitab, para malaikat memberikan pesan kepada orang-orang dari Allah. Pesan-pesan ini disertakan petunjuk-petunjuk tentang apa yang Allah inginkan untuk dilakukan orang-orang. Para malaikat juga mengatakan kepada orang-orang tentang peristiwa yang akan terjadi di masa depan atau peristiwa yang sudah terjadi. Para malaikat memiliki otoritas Allah sebagai perwakilan-Nya dan kadangkala dalam Alkitab mereka berbicara seolah-olah Allah sendiri yang berbicara. Cara lain yang menunjukkan bahwa malaikat melayani Allah adalah dengan melindungi dan memperkuat orang-orang. Sebuah frase khusus, "Malaikat TUHAN memiliki lebih dari satu makna yang mungkin: 1) Ini mungkin berarti "malaikat yang mewakili TUHAN" atau "utusan yang melayani TUHAN." 2) Ini mungkin merujuk kepada TUHAN sendiri, yang tampak seperti malaikat saat Dia berbicara dengan seseorang. Salah satu dari makna-makna ini akan menjelaskan penggunaan malaikat dari "Aku" seolah TUHAN sendiri yang berbicara.

Saran-saran Terjemahan:

Cara untuk menerjemahkan "malaikat" dapat mencakup, "utusan Allah" atau "hamba surgawi Allah" dari "utusan roh Allah." Istilah "penghulu malaikat" dapat diterjemahkan sebagai "kepala malaikat" atau "kepala malaikat yang berkuasa" atau "pemimpin para malaikat." Juga pertimbangkan bagaimana istilah ini diterjemahkan dalam bahasa nasional atau bahasa lokal lainnya. Frase "Malaikat TUHAN" harus diterjemahkan menggunakan kata-kata untuk "malaikat" dan "TUHAN." Hal ini akan memungkinkan adanya interpretasi yang berbeda dari frase tersebut. Terjemahan-terjemahan yang memungkinkan dapat mencakup, "malaikat dari TUHAN" atau "malaikat yang dikirim oleh TUHAN" atau "TUHAN yang tampak seperti malaikat."

(Lihat: kepala, kepala, pembawa pesan, Mikhael, aturan, memperbudak)

Rujukan Alkitab:

2 Samuel 24:15-16

Kisah Para Rasul 10:3-6 Kisah Para Rasul 12:22-23 Kolose 02:18-19 Kejadian 48:14-16 Lukas 02:13-14 Markus 08:38 Matius 13:49-50 Wahyu 01:19-20 Zakharia 01:7-9

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

02:12 Allah menempatkan malaikat-malaikat yang kuat di pintu masuk ke taman itu supaya tidak seorang pun bisa memakan buah dari pohon kehidupan. **22:03** Malaikat itu menjawab Zakharia, "Aku diutus oleh Allah untuk menyampaikan kabar baik ini." **23-06** Tiba-tiba, seorang malaikat yang bersinar menampakkan diri kepada mereka (para gembala), dan mereka sangat ketakutan. Malaikat itu berkata, "Jangan takut, karena aku punya kabar baik bagimu. **23:06** Tiba-tiba, langit dipenuhi para malaikat yang memuji Allah... **25:08** Lalu malaikat-malaikat datang dan melayani Yesus. **38:12** Yesus sangat gelisah dan keringatnya seperti tetesan darah. Allah mengutus seorang malaikat untuk menguatkan Dia. **38:15** "Aku bisa meminta Bapa untuk mengirimkan pasukan malaikat untuk membela-Ku".

Word Data:

Strong's: H47, H430, H4397, H4398, H8136, G32, G743, G2465

mati, kematian, mematikan, maut

Definisi:

Istilah ini biasa digunakan untuk merujuk kepada kematian secara jasmani dan rohani. Secara jasmani, ini merujuk saat dimana tubuh jasmani dari seseorang berhenti hidup. Secara rohani, ini merujuk kepada orang berdosa yang dipisahkan dari Allah yang kudus karena dosa mereka.

1. Kematian jasmani

"Mati" berarti berhenti hidup. Kematian merupakan akhir dari hidup secara jasmani. Roh seseorang meninggalkan tubuhnya ketika ia mati. Saat Adam dan Hawa berdosa, kematian jasmani datang ke dunia. Penggambaran "dihukum mati" merujuk kepada pembunuhan atau membunuh seseorang, terutama saat raja atau pemimpin lain memberi suatu perintah kepada seseorang untuk dibunuh.

2. Kematian rohani

Kematian rohani adalah pemisahan seseorang dari Allah. Adam mati secara rohani ketika ia tidak taat kepada Allah. Hubungannya dengan Allah menjadi rusak. Dia menjadi malu dan berusaha bersembunyi dari Allah. Setiap keturunan Adam adalah seorang berdosa, dan mati secara rohani. Allah membuat kita hidup kembali secara rohani ketika kita memiliki iman di dalam Yesus Kristus.

Saran-saran Terjemahan:

Untuk menerjemahkan istilah ini, sangat baik menggunakan kata sehari-hari, kata yang alami atau penggambaran di bahasa sasaran yang merujuk kepada kematian. Di beberapa bahasa, "mati" bisa digambarkan sebagai "tidak hidup". Istilah "maut" bisa diterjemahkan sebagai "tidak hidup" atau "tidak ada kehidupan" atau "mati". Banyak bahasa yang menggunakan penggambaran untuk menggambarkan kematian, seperti "meninggal" dalam bahasa Inggris. Bagaimanapun, di dalam Alkitab sangat baik bila menggunakan istilah langsung untuk kematian yang biasa digunakan di bahasa sehari-hari. Di dalam Alkitab, kehidupan jasmani dan kematian sering dibandingkan dengan kehidupan rohani dan kematian. Sangat penting di dalam sebuah terjemahan untuk menggunakan kata yang sama atau bagian kalimat yang sama untuk keduanya kematian jasmani dan kematian rohani. Di dalam beberapa bahasa mungkin lebih jelas untuk mengatakan "kematian rohani" ketika konteksnya memerlukan arti tersebut. Beberapa penerjemah mungkin merasa baik untuk mengatakan "kematian jasmani" dalam konteks dimana ini berlawanan dengan kematian rohani. Penggambaran "maut" adalah sebuah kata benda yang memakai kata sifat, yang merujuk kepada orang-orang yang sudah mati. Beberapa bahasa akan menerjemahkan ini sebagai "orang-orang mati" atau "orang-orang yang sudah mati". Penggambaran "dihukum mati" dapat juga diterjemahkan sebagai "membunuh" atau "pembunuhan" atau "eksekusi". (Lihat juga: percaya, iman, kehidupan, roh)

Rujukan Alkitab:

1 Korintus 15:20-21 1 Tesalonika 4:16-18 Kisah Para Rasul 10:42-43 Kisah Para Rasul 14:19-20 Kolose 2:13-15 Kolose 2:20-23 Kejadian 2:15-17 Kejadian 34:27-29 Matius 16:27-28 Roma 5:10-11 Roma 5:12-13 Roma 6:10-11

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

01:11 Allah berkata kepada Adam bahwa ia boleh memakan dari semua pohon di taman ini kecuali dari pohon pengetahuan baik dan jahat. Bila ia memakan

dari pohon ini, ia akan **mati**. **02:11** "Maka kamu akan **mati**, dan tubuhmu akan kembali ke tanah" **07:10** Maka Ishak **mati**, dan Yakub dan Esau menguburkannya. **37:05** "Yesus menjawab, "Akulah Kebangkitan dan Hidup. Barangsiapa percaya kepadaKu akan hidup, walaupun ia **mati**. Semua yang percaya kepadaKu tidak akan **mati**". **40:08** Melalui **kematian**Nya, Yesus membuka jalan untuk mereka yang datang kepada Allah. **43:07** "Meskipun Yesus telah **mati**, Allah membangkitkanNya dari kematian" **48:02** Karena mereka telah berbuat dosa, semua orang di bumi menjadi sakit dan semua **mati**. **50:17** Ia (Yesus) akan menghapus segala air mata dari mata mereka dan tidak ada lagi perkabungan atau kesedihan, ratap tangis, kejahatan, kesakitan atau **kematian**.

Data Kata:

Strong's: H6, H1478, H1826, H1934, H2491, H4191, H4192, H4193, H4194, H4463, H5038, H5315, H6297, H6757, H7496, H7523, H8045, H8546, H8552, G336, G337, G520, G581, G599, G615, G622, G684, G1634, G1935, G2079, G2253, G2286, G2287, G2288, G2289, G2348, G2837, G2966, G3498, G3499, G3500, G4430, G4880, G4881, G5053, G5054

melanggar, pelanggaran

Definisi:

Istilah "melanggar" dan "pelanggaran" mengacu kepada melanggar perintah, aturan, atau kode moral.

Secara figuratif, "pelanggaran" bisa juga digambarkan sebagai "melintasi batas," yaitu, melampaui batas atau perbatasan yang telah ditetapkan untuk kebaikan orang itu dan yang lainnya. Istilah-istilah "pelanggaran", "dosa", "kejahatan", dan "melanggar" semuanya mencakup makna tentang bertindak melawan kehendak Allah dan tidak menaati perintah-Nya.

Saran-saran Terjemahan:

"Untuk melampaui batas" bisa diterjemahkan sebagai "untuk berdosa" atau "untuk tidak taat" atau "untuk memberontak." Jika sebuah ayat atau bagian menggunakan dua istilah yang berarti "dosa" atau "melampaui batas" atau "melanggar," adalah penting, jika memungkinkan, untuk menggunakan cara-cara yang berbeda untuk menerjemahkan istilah-istilah ini. Ketika Alkitab menggunakan dua istilah atau lebih dengan arti yang sama di dalam konteks yang sama, biasanya tujuannya adalah untuk menekankan apa yang dikatakan atau untuk menunjukkan betapa pentingnya hal itu.

(Lihat: dosa, melanggar, kecurangan)

Rujukan Alkitab:

1 Tesalonika 4:3-6 Daniel 9:24-25 Galatia 3:19-20 Galatia 6:1-2 Bilangan 14:17-19 Mazmur 32:1-2

Data Kata:

Strong's: H898, H4603, H4604, H6586, H6588, G458, G459, G3845, G3847, G3848, G3928

melanggar

Definisi:

Untuk "melanggar" berarti melanggar hukum atau menyalahi hak-hak orang lain.

Melanggar dapat menjadi pelanggaran hukum moral atau sipil atau dosa yang dilakukan terhadap orang lain. Istilah ini berhubungan dengan istilah "dosa,"

dan "pelanggaran," terutama ketika hal itu berkaitan dengan tidak menaati Allah. Semua dosa adalah pelanggaran terhadap Allah.

Saran-saran Terjemahan:

Tergantung pada konteksnya, "untuk melanggar terhadap" bisa diterjemahkan sebagai "berbuat dosa terhadap" atau "untuk melanggar aturan." Beberapa bahasa mungkin memiliki sebuah idiom seperti "melewati batas" yang bisa digunakan untuk menerjemahkan "melanggar." Pertimbangkan bagaimana istilah ini cocok dengan makna teks Alkitab disekitarnya dan membandingkannya dengan istilah lain yang memiliki arti yang sama, seperti "pelanggaran" dan "dosa."

(Lihat juga: tidak menaati, kecurangan, dosa, melanggar)

Rujukan Alkitab:

1 Samuel 25:27-28 2 Tawarikh 26:16-18 Kolose 2:13-15 Efesus 2:1-3 Yehezkiel 15:7-8 Roma 5:16-17 Roma 5:20-21

Word Data:

Strong's: H816, H817, H819, H2398, H4603, H4604, H6586, H6588, G264, G3900

melayani, pelayanan

Definisi:

Dalam Alkitab, istilah "pelayanan" menunjuk pada tindakan melayani orang lain dengan cara mengajarkan mereka tentang Allah dan merawat kebutuhan rohani mereka.

Dalam Perjanjian Lama, para imam akan "melayani" Allah di bait suci dengan mempersembahkan korban kepada-Nya. "Pelayanan" mereka juga termasuk mengurus bait suci dan menaikkan doa-doa syafaat kepada Allah bagi umat-Nya. Dalam Perjanjian Baru, seorang "pelayan" Injil adalah seseorang yang mengajarkan orang lain kabar keselamatan melalui iman di dalam Yesus. Kadang-kadang seorang yang melayani disebut sebagai seorang "hamba." Tugas melayani orang-orang dapat berupa melayani mereka secara rohani dengan mengajarkan tentang Allah. Hal ini juga dapat menunjuk pada tindakan melayani orang secara fisik, seperti merawat orang sakit dan menyediakan makanan untuk orang miskin.

Saran-saran Terjemahan:

Dalam konteks melayani orang-orang, istilah "melayani" dapat juga diterjemahkan sebagai "beribadah" atau "memperhatikan" atau "memenuhi kebutuhan." Ketika merujuk pada pelayanan di bait suci, istilah "melayani" dapat diterjemahkan sebagai "beribadah kepada Allah di bait suci" atau "mempersembahkan korban kepada Allah bagi umat." Dalam konteks pelayanan kepada Allah, ini dapat diterjemahkan sebagai "beribadah" atau "bekerja untuk Allah." Istilah "melayani untuk" dapat diartikan juga sebagai "mengurus" atau "menyediakan untuk" atau "membantu."

(Lihat juga: memperbudak, korban)

Rujukan Alkitab:

<2 Samuel 20: 23-26>

Data Kata:

Strong's: H6399, H8120, H8334, H8335, G1247, G1248, G1249, G2023, G2038, G2418, G3008, G3009, G3010, G3011, G3930, G5256, G5257, G5524

membalas, pembalas, dibalas, pembalasan, pembalas, balas dendam,

pembalasan

Definisi:

Untuk "membalas" atau "membalas dendam" atau "melakukan pembalasan" adalah dengan menghukum seseorang untuk membayarnya kembali atas kerusakan yang dilakukannya. Tindakan membalas atau membalas dendam adalah "pembalasan."

Biasanya "balas dendam" menyiratkan niat untuk melihat keadilan dilakukan atau untuk memperbaiki yang salah, Ketika merujuk pada orang, ungkapan "balas dendam" atau "balas dendam" biasanya melibatkan keinginan untuk membalas orang yang melakukan kejahatan. Ketika Allah "membalas dendam" atau "melakukan pembalasan," Ia bertindak benar karena Ia menghukum dosa dan pemberontakan.

Saran-saran Terjemahan:

Ungkapan "balas dendam" juga bisa diterjemahkan sebagai "meluruskan yang salah" atau "mendapatkan keadilan." Ketika merujuk pada manusia, "balas dendam" dapat diterjemahkan sebagai "balas dendam" atau "disakiti untuk menghukum" atau "membalas." Bergantung pada konteksnya, "pembalasan" dapat diterjemahkan sebagai "hukuman" atau "hukuman dosa" atau "pembayaran atas kesalahan yang dilakukan." Jika kata yang berarti "pembalasan" digunakan, ini akan berlaku untuk manusia saja. Ketika Tuhan berkata, "ambil pembalasan," ini bisa diterjemahkan dengan "menghukum mereka karena kesalahan yang dilakukan terhadap saya" atau "menyebabkan hal-hal buruk terjadi karena mereka telah berdosa terhadap saya." Ketika merujuk pada pembalasan Allah, pastikan bahwa Allah benar dalam hukuman dosanya.

(Lihat juga: menghukum, adil, benar)

Rujukan Alkitab:

1 Samuel 24:12-13 Yehezkiel 25:15-17 Yesaya 47:3-5 Imamat 19:17-18 Mazmur 18:46-47 Roma 12:19-21

Data kata:

Strong's: H1350, H3467, H5358, H5359, H5360, H6544, H6599, H8199, G1349, G1556, G1557, G1557, G1558, G2917, G3709

membunuh, terbunuh

Definisi:

"membunuh" seseorang atau hewan berarti mematikannya. Seringkali ini berarti mematikan dengan kekerasan atau dengan kekerasan. Jika seseorang membunuh seekor binatang ia telah "mematikannya".

Ketika merujuk pada seekor binatang atau sejumlah orang, istilah "pembantaian" merupakan istilah lain yang sering digunakan. Sebuah tindakan membantai juga disebut "pembantaian" Ungkapan "terbunuh" dapat pula diterjemahkan sebagai "orang-orang yang terbunuh" atau "orang-orang yang telah dibunuh"

(Lihat juga: pembantaian)

Rujukan Alkitab:

Yehezkiel 28:23-24 Yesaya 26:20-21

Data Kata:

Strong's: H2026, H2076, H2490, H2491, H2717, H2763, H2873, H2874, H4191, H4194, H5221, H6991, H6992, H7523, H7819, G337, G615, G1315,

G2380, G2695, G4968, G4969, G5407

menasihati, nasihat

Definisi:

Istilah "menasihati" berarti sangat menganjurkan dan mendorong seseorang untuk melakukan apa yang benar. Dorongan tersebut disebut "nasihat."

Tujuan dari nasihat adalah untuk mengajak orang lain untuk menghindari dosa dan mengikuti kehendak Allah. Perjanjian Baru mengajarkan orang Kristen untuk menasihati satu sama lain dalam kasih, tidak kasar atau tiba-tiba.

Saran-saran Terjemahan:

Tergantung pada konteksnya, "menasihati" juga bisa diterjemahkan sebagai "sangat menganjurkan" atau "membujuk" atau "menyarankan." Pastikan terjemahan dari istilah ini tidak menunjukkan bahwa yang menasihati sedang marah. Istilah tersebut harus menyampaikan kekuatan dan keseriusan, tetapi tidak harus merujuk pada cara perkataan marah. Dalam kebanyakan konteks, istilah "menasihatkan" harus diterjemahkan berbeda dari "menganjurkan", yang berarti untuk menginspirasi, meyakinkan, dan menghibur seseorang. Biasanya istilah ini juga akan diterjemahkan berbeda dari "menegur," yang berarti untuk memperingatkan atau mengoreksi seseorang oleh karena perilakunya yang salah.

Rujukan Alkitab:

1 Tesalonika 2:3-4 1 Tesalonika 2:10-12 1 Timotius 5:1-2 Lukas 3:18-20

Data Kata

Strong's: G3867, G3870, G3874, G4389

menasihati

Definisi:

Istilah "menasihati" berarti secara keras menegur atau menasehati seseorang.

Biasanya "menasihati" berarti menasihati seseorang untuk tidak melakukan hal itu. Dalam tubuh Kristus, orang percaya diajarkan untuk saling menasihati untuk menghindari dosa dan untuk hidup kudus. Kata "menasihati" dapat diterjemahkan sebagai "mencegah untuk berbuat dosa" atau "mendesak seseorang untuk tidak berbuat dosa"

Rujukan Alkitab:

Nehemia 9:32-34

Data Kata:

Strong's: H2094, H5749, G3560, G3867, G5537

mencari, dicari, pencarian

Definisi:

Istilah "mencari" berarti untuk mencari sesuatu atau seseorang. Bentuk lampaunya adalah "dicari." Hal ini juga bisa berarti "berusaha keras" atau "berusaha" untuk melakukan sesuatu.

"Mencari" atau "melihat" kesempatan berarti untuk "mencoba untuk menemukan waktu" untuk melakukan hal tertentu. "Mencari TUHAN" berarti untuk "menghabiskan waktu dan energi untuk mengenal TUHAN dan belajar untuk mematuhiNya." "Mencari perlindungan" berarti "mencoba untuk menemukan orang atau tempat yang akan melindungi dari bahaya." "Mencari keadilan" berarti "melakukan upaya untuk melihat bahwa orang-orang diperlakukan secara adil dan jujur." untuk "mencari kebenaran" berarti untuk "berusaha untuk mencari tahu apa sebenarnya." Untuk "mencari perkenan"

berarti "mencoba untuk mendapatkan bantuan" atau "untuk melakukan hal yang menyebabkan seseorang untuk."

(Lihat juga: adil, benar)

Rujukan Alkitab:

1 Tawarikh 10:13-14 Kisah Para Rasul 17:26-27 Ibrani 11:5-6 Lukas 11:9-10 Mazmur 27:7-8

Data Kata:

Strong's: H579, H1156, H1239, H1243, H1245, H1556, H1875, H2470, H2603, H2658, H2664, H2713, H3289, H7125, H7592, H7836, H8446, G327, G1567, G1934, G2052, G2212

menderita, diderita, penderitaan, kesengsaraan

Definisi:

Istilah "menderita" dan "penderitaan" mengacu kepada mengalami sesuatu yang sangat tidak menyenangkan, seperti penyakit, rasa sakit, atau kesulitan lainnya.

Ketika orang dianiaya atau ketika mereka sakit, mereka menderita. Kadang-kadang orang menderita karena hal yang salah yang telah mereka lakukan; di lain waktu mereka menderita karena dosa dan penyakit di dunia. Penderitaan dapat bersifat fisik, seperti perasaan sakit atau penyakit. Hal ini dapat juga bersifat emosional seperti rasa takut, kesedihan, atau kesepian. Ungkapan "menderita aku" berarti "tahan bersamaku" atau "dengarkan aku" atau "dengarkan dengan sabar."

Saran-saran Terjemahan:

Istilah "menderita" dapat diterjemahkan sebagai "merasa sakit" atau "menanggung kesukaran" atau "mengalami kesulitan" atau "melewati pengalaman yang sulit dan menyakitkan." Tergantung pada konteksnya, "menderita" bisa diterjemahkan sebagai "keadaan-keadaan yang sangat sulit" atau "kesulitan yang berat" atau "mengalami kesulitan" atau "waktu dari pengalaman-pengalaman yang menyakitkan." Ungkapan "menderita kehausan" dapat diterjemahkan sebagai "mengalami kehausan" atau "menderita dengan kehausan." "menderita kekerasan" dapat juga diterjemahkan sebagai "mengalami kekerasan" atau "dirugikan oleh tindakan kekerasan."

Rujukan Alkitab:

1 Tesalonika 2:14-16 2 Tesalonika 1:3-5 2 Timotius 1:8-11 Kisah Para Rasul 7:11-13 Yesaya 53:10-11 Yeremia 6:6-8 Matius 16:21-23 Mazmur 22:24-25 Wahyu 1:9-11 Roma 5:3-5

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

09:13 Allah berfirman, "Aku telah memperhatikan **kesengsaraan** umat-Ku. **09:13** Yesus berdoa tiga kali, "BapaKu, kalau bisa, Kumohon jangan biarkan Aku meminum gelas **penderitaan** ini." **42:03** Dia (Yesus) mengingatkan mereka bahwa para nabi mengatakan Mesias akan **menderita** dan dibunuh, tetapi akan bangkit kembali pada hari ketiga. **42:07** Dia (Yesus) berkata, "Ada tertulis dahulu bahwa Mesias akan **menderita**, mati, dan bangkit dari kematian pada hari ketiga." **44:05** "Walaupun kamu tidak mengerti yang telah kamu lakukan, Allah memakai perbuatanmu untuk memenuhi nubuatan bahwa Mesias akan **menderita** dan mati." **46:04** Allah berkata, "Aku telah memilih dia (Saulus) untuk menyatakan nama-Ku kepada orang yang belum diselamatkan. Aku akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan

yang ia harus **menderita** demi Aku." **50:17** Dia (Yesus) akan menghapus segala air mata dan tidak akan ada lagi **penderitaan**, kesedihan, tangisan, kejahatan, kesakitan atau kematian.

Data Kata:

Strong's: H943, H1741, H1934, H4342, H4531, H4912, H5142, H5254, H5375, H5999, H6031, H6040, H6041, H6064, H6090, H6770, H6869, H6887, H7661, G91, G941, G971, G2210, G2346, G2347, G3804, G3958, G4310, G4778, G4841, G5004, G5723

meneguhkan, peneguhan, diteguhkan, konfirmasi

Definisi:

Istilah "meneguhkan" dan "konfirmasi" mengacu pada menyatakan atau memastikan bahwa sesuatu adalah benar atau pasti atau dapat dipercaya.

Di dalam Perjanjian Lama, Allah memberi tahu umatNya bahwa Ia akan "meneguhkan" perjanjianNya dengan mereka. Ini berarti Ia akan menyatakan bahwa Ia akan menepati janji-janji yang Ia buat dalam perjanjian itu. Ketika seorang raja "diteguhkan" itu berarti bahwa keputusan untuk menjadikan dia raja telah disepakati dan didukung oleh orang-orang. Meneguhkan apa yang ditulis seseorang berarti mengatakan bahwa apa yang ditulis adalah benar. "Peneguhan" Injil berarti mengajar orang-orang tentang kabar baik dari Yesus sedemikian rupa bahwa hal itu menunjukkan bahwa itu adalah benar. Memberikan suatu sumpah "sebagai peneguhan" berarti menyatakan atau bersumpah dengan sungguh-sungguh bahwa sesuatu adalah benar atau dapat dipercaya. Cara-cara untuk menerjemahkan "meneguhkan" dapat mencakup, "menyatakan karena benar" atau "terbukti dapat dipercaya" atau "setuju dengan" atau "memastikan" atau "berjanji," tergantung pada konteksnya. (Lihat juga: perjanjian, nazar, kepercayaan)

Rujukan Alkitab:

1 Tawarikh 16:15-18 2 Korintus 1:21-22 2 Raja-raja 23:3 Ibrani 6:16-18

Data Kata:

Strong's: H553, H559, H1396, H3045, H3559, H4390, H4672, H5414, H5975, H6213, H6965, G950, G951, G1991, G2964, G3315, G4300, G4972

menegur, teguran, ditegur

Definisi:

Menegur adalah untuk memberikan seseorang koreksi lisan secara tegas, seringkali dalam rangka untuk membantu seseorang berpaling dari dosa. Koreksi semacam ini adalah teguran

Perjanjian Baru memerintahkan orang Kristen untuk menegur orang percaya lainnya ketika mereka dengan jelas tidak menaati Allah. Kitab Amsal memerintahkan orang tua untuk menegur anak-anak mereka ketika mereka tidak taat. Teguran biasanya diberikan untuk mencegah mereka yang berbuat salah agar tidak terlibat dalam dosa. Ini bisa diterjemahkan dengan "benar sekali" atau "menegur." Ungkapan "teguran" dapat diterjemahkan dengan "koreksi keras" atau "kritik yang kuat." "Tanpa teguran" dapat diterjemahkan sebagai "tanpa peringatan" atau "tanpa kritik."

(Lihat juga: menasihati, tidak menaati)

Rujukan Alkitab:

Markus 1:23-26 Markus 16:14-16 Matius 08:26-27 Matius 17:17-18

Data Kata:

Strong's: H1605, H1606, H2778, H2781, H3198, H4045, H4148, H8156, H8433, G298, G299, G1649, G1651, G1969, G2008, G3679

menerima, diterima, penerima

Definisi:

Istilah "menerima" umumnya berarti mendapatkan sesuatu yang diberikan, ditawarkan, atau disajikan.

Untuk "menerima" bisa juga berarti menderita atau mengalami sesuatu, seperti dalam "ia menerima hukuman atas apa yang dia lakukan." Ada juga perasaan khusus di mana kita bisa "menerima" seseorang. Misalnya, untuk "menerima" tamu atau pengunjung berarti untuk menyambut mereka dan memperlakukan mereka dengan hormat dalam rangka untuk membangun hubungan dengan mereka. Untuk "menerima karunia Roh Kudus" berarti kita menyambut Roh Kudus dalam hidup kita, dan memungkinkan-Nya untuk bekerja di dalam dan melalui kita. Untuk "menerima Yesus" berarti untuk mendapatkan tawaran Allah akan keselamatan melalui Yesus Kristus. Ketika orang buta "menerima penglihatannya" berarti bahwa Allah telah menyembuhkannya dan memungkinkannya untuk melihat.

Saran-saran Terjemahan:

Tergantung pada konteksnya, "menerima" dapat diterjemahkan sebagai "mendapatkan" atau "menyambut" atau "mengalami" atau "diberikan." Ungkapan, "kamu akan menerima kuasa" bisa diterjemahkan sebagai, "kamu akan diberikan kuasa" atau "Allah akan memberimu kuasa" atau "kuasa akan diberikan kepadamu (oleh Allah)" atau "Allah akan membuat Roh Kudus untuk bekerja penuh kuasa di dalam kamu." Ungkapan "menerima penglihatannya" dapat diterjemahkan sebagai "dapat melihat" atau "menjadi dapat melihat lagi" atau "disembuhkan oleh Allah sehingga ia dapat melihat." (Lihat juga: Roh Kudus, Yesus, Tuhan, selamat)

Rujukan Alkitab:

1 Yohanes 5:9-10 1 Tesalonika 1:6-7 1 Tesalonika 4:1-2 Kisah Para Rasul 8:14-17 Yeremia 32:33-35 Lukas 9:5-6 Maleakhi 3:10-12 Mazmur 49:14-15

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

21:13 Para nabi juga berkata bahwa Mesias akan menjadi sempurna, tidak memiliki dosa. Dia akan mati untuk **menerima** hukuman atas dosa orang lain. Hukuman-Nya akan membawa perdamaian antara Allah dan manusia.

45:05 Ketika Stefanus sedang sekarat, dia berseru, "Yesus, **terimalah** rohku."

49:06 Ia (Yesus) mengajarkan bahwa beberapa orang akan **menerima** Nya dan diselamatkan, tetapi orang lain tidak. **49:10** Ketika Yesus mati di kayu salib, Ia **menerima** hukumanmu. **49:13** Allah akan menyelamatkan semua orang yang percaya kepada Yesus dan **menerima** Dia sebagai Tuhan mereka.

Data Kata:

Strong's: H1878, H2505, H3557, H3947, H6901, H6902, H8254, G308, G324, G353, G354, G568, G588, G618, G1183, G1209, G1523, G1653, G1926, G2210, G2865, G2983, G3028, G3335, G3336, G3549, G3858, G3880, G3970, G4327, G4355, G4356, G4687, G4732, G5264, G5274, G5562

mengajar, mengajari, diajar, diajari, mengajar, mengajari, tidak diajar

Definisi:

"Mengajar" seseorang berarti memberi tahu dia sesuatu yang belum dia ketahui. Secara umum juga bisa berarti "memberikan informasi", dengan tidak

mengetahui, pengetahuan, memberitahukan, mengetahui sebelumnya, pra-pengetahuan

menunjuk pada orang yang sedang belajar. Biasanya informasi tersebut diberikan secara formal atau sistematis. "Pengajaran" seseorang atau "ajarannya" adalah apa yang telah ia ajarkan.

Seorang "guru" adalah seseorang yang mengajar. Ketika Yesus mengajar, dia menjelaskan hal-hal tentang Allah dan kerajaannya. Murid-murid Yesus memanggilmu "Guru" sebagai bentuk penghormatan untuk menunjukkan seseorang yang mengajarkan orang-orang tentang Allah. Informasi yang diajarkan dapat diteladankan atau diucapkan. Istilah "doktrin" mengacu pada seperangkat ajaran dari Tuhan tentang dirinya sendiri serta instruksi Tuhan tentang bagaimana hidup. Ini juga dapat diterjemahkan sebagai "ajaran dari Tuhan" atau "apa yang Tuhan ajarkan kepada kita." Ungkapan "apa yang telah diajarkan kepadamu" juga dapat diterjemahkan sebagai, "apa yang telah diajarkan orang-orang ini kepadamu" atau "apa yang telah diajarkan Tuhan kepadamu," tergantung pada konteksnya. Cara lain untuk menerjemahkan "mengajar" dapat mencakup "menceritakan" atau "menjelaskan" atau "mendidik" Seringkali istilah ini dapat diterjemahkan sebagai "mengajar orang tentang Tuhan."

(Lihat juga: memberi petunjuk, guru, firman Allah)

Rujukan Alkitab:

1 Timotius 1:3-4 Kisah Para Rasul 2:40-42 Yohanes 7:14-16 Lukas 4:31-32 Matius 4:23-25 Mazmur 32:7-8

Data Kata:

Strong's: H502, H2094, H2449, H3045, H3046, H3256, H3384, H3925, H3948, H7919, H8150, G1317, G1321, G1322, G2085, G2605, G2727, G3100, G2312, G2567, G3811, G4994

mengetahui, pengetahuan, memberitahukan, mengetahui sebelumnya, pra-pengetahuan

Definisi:

"Mengetahui" berarti memahami sesuatu atau menyadari sebuah fakta. Ungkapan "memberitahukan" adalah ungkapan yang berarti menceritakan informasi.

Istilah "pengetahuan" merujuk pada sesuatu yang orang ketahui. Ini dapat berlaku untuk mengetahui sesuatu baik dunia secara jasmani dan rohani. "Tahu tentang" Tuhan berarti memahami fakta tentang Dia karena apa yang telah Dia ungkapkan kepada kita. "Mengenal" Tuhan berarti memiliki hubungan dengan Dia. Ini juga berlaku untuk mengenal orang. Mengenal kehendak Allah berarti menyadari apa yang telah diperintahkanNya, atau memahami apa yang Ia inginkan dilakukan seseorang. "Mengenal Hukum" berarti sadar akan apa yang diperintahkan Allah atau memahami apa yang diperintahkan Allah dalam hukum yang diberikanNya kepada Musa. Kadang-kadang "pengetahuan" digunakan sebagai kata yang searti dengan "kebijaksanaan," yang mencakup hidup dengan cara yang menyenangkan Tuhan. "Pengetahuan tentang Tuhan" kadang-kadang digunakan sebagai kata yang searti dengan "takut akan TUHAN."

Saran-saran Terjemahan

Tergantung pada konteksnya, cara menerjemahkan "mengetahui" dapat mencakup, "mengerti" atau "akrab dengan" atau "memperhatikan" atau "berkenalan dengan" atau "berada dalam hubungan dengan." Beberapa bahasa

memiliki dua kata berbeda untuk "mengetahui," satu untuk mengetahui fakta dan satu untuk mengenal seseorang dan memiliki hubungan dengan dia. Istilah "membuat diketahui" dapat diterjemahkan sebagai "menyebabkan orang tahu" atau "mengungkapkan" atau "menceritakan tentang" atau "menjelaskan." "Mengetahui" sesuatu bisa diterjemahkan sebagai "sadar" atau "terbiasa". Ungkapan "tahu cara" berarti memahami proses atau cara untuk menyelesaikan sesuatu. Bisa juga diterjemahkan sebagai "bisa" atau "memiliki keterampilan untuk." Istilah "pengetahuan" juga dapat diterjemahkan sebagai "apa yang dikenal" atau "kebijaksanaan" atau "pemahaman," tergantung pada konteksnya.

(Lihat juga: hukum, mengungkapkan, memahami, bijaksana)

Rujukan Alkitab:

1 Korintus 2:12-13 1 Samuel 17:46-47 2 Korintus 2:14-15 2 Petrus 1:3-4
Ulangan 4:39-40 Kejadian 19:4-5 Lukas 1:76-77

Data Kata:

Strong's: H1843, H1844, H1847, H1875, H3045, H3046, H4093, H4486, H5046, H5234, H5475, H5869, G50, G56, G1097, G1107, G1108, G1231, G1492, G1921, G1922, G1987, G2467, G2589, G3877, G4267, G4894

menghormati, dihormati, Yang Terhormat, orang-orang Yang Terhormat, hormat

Definisi:

Istilah "hormat" mengacu pada perasaan yang mendalam, rasa hormat yang mendalam bagi seseorang atau sesuatu.

Perasaan hormat dapat dilihat pada tindakan yang menghormati orang yang dihormati. Takut akan Tuhan adalah penghormatan batin yang menunjukkan dirinya dalam ketaatan kepada perintah-perintah Allah. Istilah ini bisa juga diterjemahkan sebagai "takut dan hormat" atau "rasa hormat yang tulus."

(Lihat juga: takut, takut, Hormat, taat, taat)

Rujukan Alkitab:

1 Petrus 1:15-17 Ibrani 11:7 Yesaya 44:17 Mazmur 5:7-8

Data Kata:

Strong's: H3372, H3373, H3374, H4172, H6342, H7812, G127, G1788, G2125, G2412, G5399, G5401

mengirim, dikirim, pengiriman

Definisi:

"Mengirim" adalah untuk menyebabkan seseorang atau sesuatu untuk pergi ke suatu tempat. "Mengirim keluar" seseorang adalah memberitahu seseorang untuk pergi untuk urusan atau misi.

Seringkali seseorang yang "dikirim" telah ditunjuk untuk melakukan tugas tertentu. Ungkapan seperti "mengirim hujan" atau "mengirim bencana" berarti "menyebabkan ... akan datang." Jenis ungkapan ini biasanya digunakan dalam rujukan kepada Tuhan yang menyebabkan hal-hal ini terjadi. Istilah "kirim" juga digunakan dalam ekspresi seperti "mengirim kata" atau "mengirim pesan," yang berarti memberi seseorang pesan untuk memberi tahu orang lain. "Mengirim" seseorang "dengan" sesuatu dapat berarti "memberikan" benda itu "kepada" orang lain, biasanya memindahkannya agak jauh agar orang itu menerimanya. Yesus sering menggunakan ungkapan "Dia yang mengirim Aku"

untuk merujuk kepada Allah Bapa, yang "mengirim" Dia ke bumi untuk menebus dan menyelamatkan orang. Ini juga dapat diterjemahkan sebagai "orang yang memberi amanat"

(Lihat juga: menunjuk, menebus)

Rujukan Alkitab:

Kisah Para Rasul 7:33-34 Kisah Para Rasul 8:14-17 Yohanes 20:21-23 Matius 9:37-38 Matius 10:5-7 Matius 10:40-41 Matius 21:1-3

Data Kata:

Strong's: H935, H1540, H1980, H2199, H2904, H3318, H3474, H3947, H4916, H4917, H5042, H5130, H5375, H5414, H5674, H6963, H7368, H7725, H7964, H7971, H7972, H7993, H8421, H8446, G782, G375, G630, G649, G652, G657, G1026, G1032, G1544, G1599, G1821, G3333, G3343, G3936, G3992, G4311, G4341, G4369, G4842, G4882

menguduskan

Definisi:

Untuk menguduskan berarti untuk mendedikasikan sesuatu atau seseorang untuk melayani Allah. Orang atau benda yang dikuduskan dianggap suci dan dipisahkan untuk Allah.

Arti dari istilah ini mirip dengan "menyucikan" atau "membuat suci," tetapi dengan makna tambahan yaitu secara resmi memisahkan seseorang dalam pelayanan kepada Tuhan. Hal-hal yang dikuduskan bagi Allah termasuk hewan yang akan dikorbankan, mezbah korban bakaran, dan kemah pertemuan. Orang-orang yang dikuduskan bagi Allah termasuk para imam, orang-orang Israel, dan anak laki-laki tertua. Kadangkala kata "menguduskan" memiliki arti yang mirip dengan "memurnikan," terutama ketika berkaitan dengan mempersiapkan orang atau hal-hal untuk pelayanan pada Allah sehingga mereka akan dibersihkan dan dapat diterima oleh-Nya.

Saran-saran Terjemahan:

Cara untuk menerjemahkan "menguduskan" dapat mencakup, "dikhususkan untuk pelayanan Allah" atau "menguduskan bagi pelayanan kepada Allah." Juga pertimbangkan bagaimana istilah "kudus" dan "menyucikan" diterjemahkan. (Lihat juga:kudus, suci, menyucikan)

Rujukan Alkitab :

1 Timotius 4:3-5 2 Tawarikh 13:8-9 Yehezkiel 44:19

Data Kata :

Strong's: H2763, H3027, H4390, H4394, H5144, H5145, H6942, H6944, G1457, G5048

menipu, mendustakan, penipu, pendusta, pembohong, kebohongan, kecurangan, kedustaan, penipuan, memperdaya

Definisi:

Istilah "menipu" berarti menyebabkan seseorang untuk percaya sesuatu yang tidak benar. Tindakan menipu seseorang disebut "penipuan".

Istilah lain "kebohongan" juga merujuk kepada tindakan yang menyebabkan seseorang untuk percaya sesuatu yang tidak benar. Seseorang yang menyebabkan orang lain untuk memercayai sesuatu yang salah disebut seorang "penipu". Sebagai contoh, Setan disebut sebagai "penipu". Roh-roh jahat yang ia kuasai juga disebut para penipu. Seseorang, tindakan atau pesan yang tidak berisi kebenaran dapat digambarkan sebagai "memperdaya". Istilah

"penipuan" dan "kebohongan" mempunyai arti yang sama, tetapi ada beberapa perbedaan dalam bagaimana mereka menggunakannya. Istilah yang menggambarkan "menipu" dan "memperdaya" mempunyai kesamaan makna dan biasa digunakan di konteks yang sama.

Saran-saran Terjemahan:

Cara lain untuk menerjemahkan "menipu" termasuk "membohongi" atau "menyebabkan kepercayaan yang salah" atau "membuat seseorang untuk berpikir sesuatu yang tidak benar". Istilah "menipu" dapat juga diterjemahkan sebagai "menyebabkan untuk berpikir salah" atau "dibohongi" atau "diperdaya" atau "dikelabui" atau "disesatkan". "Penipu" dapat juga diterjemahkan sebagai "pembongong" atau "seorang yang menyesatkan" atau "seorang yang menipu". Tergantung dari konteks, istilah "kebohongan" atau "penipuan" dapat diterjemahkan dengan sebuah kata atau bagian kalimat yang berarti "dusta" atau "bohong" atau "tipu daya" atau "ketidakjujuran". Istilah "menipu" atau "memperdaya" dapat diterjemahkan sebagai "tidak benar" atau "menyesatkan" atau "membohongi" atau menggambarkan seseorang yang berkata atau bertindak dengan cara yang menyebabkan orang lain percaya sesuatu yang tidak benar.

(Lihat juga: benar)

Rujukan Alkitab:

1 Timotius 1:8-10 1 Timotius 2:13-15 2 Tesalonika 2:3-4 Kejadian 3:12-13 Kejadian 31:26-28 Imamat 19:11-12 Matius 27:62-64 Mikha 6:11-12

Data Kata:

Strong's: H898, H2048, H3577, H3584, H4123, H4820, H4860, H5230, H5377, H6121, H6231, H6280, H6601, H7411, H7423, H7683, H7686, H7952, H8267, H8496, H8501, H8582, H8591, H8649, G538, G539, G1386, G1387, G1388, G1389, G1818, G3884, G4105, G4106, G4108, G5422, G5423

menolak, ditolak, penolakan

Definisi:

"Menolak" seseorang atau sesuatu berarti menolak untuk menerima seseorang atau sesuatu tersebut.

Istilah "reject" bisa juga berarti "menolak untuk percaya pada" sesuatu. Menolak Allah berarti menolak untuk mematuhi-Nya. Ketika orang Israel menolak kepemimpinan Musa, mereka benar-benar menolak Allah. Orang Israel menunjukkan bahwa mereka menolak Allah ketika mereka menyembah allah-allah palsu. Istilah "menjauhkan" adalah arti literal dari kata ini. Bahasa lain mungkin memiliki ekspresi yang sama yang berarti menolak atau menolak untuk mempercayai seseorang atau sesuatu.

Saran-Saran Terjemahan :

Tergantung pada konteksnya, istilah "menolak" juga bisa diterjemahkan menjadi, "tidak menerima" atau "berhenti membantu" atau "menolak untuk taat" atau "berhenti mematuhi." "Batu yang dibuang oleh tukang" bisa diterjemahkan sebagai, "batu yang mereka tidak mau mereka gunakan" atau "batu mereka tidak mau mereka terima." Dalam konteks masyarakat menolak perintah-perintah Allah, ini bisa diterjemahkan sebagai "menolak untuk mematuhi" perintah atau "secara keras kepala memilih untuk tidak menerima" hukum-hukum Allah.

(Lihat juga: perintah, tidak menaati, taat, taat, berleher kaku)

Rujukan Alkitab:

Galatia 4:12-14 Hosea 4:6-7 Yesaya 41:8-9 Yohanes 12:48-50 Markus 7:8-10

Data Kata:

Strong's: H947, H959, H2186, H2310, H3988, H5006, H5034, H5186, H5203, H5307, H5541, H5800, G96, G114, G483, G550, G579, G580, G593, G683, G720, G1609, G3868

mimpi

Definisi:

Mimpi adalah sesuatu yang dilihat, didengar, atau dialami orang-orang di dalam benak mereka ketika sedang tidur.

Seringkali mimpi seperti benar-benar sedang terjadi, walaupun sesungguhnya tidak. Kadang-kadang Allah membuat orang-orang bermimpi mengenai sesuatu agar mereka dapat belajar daripadanya. Ia juga dapat berbicara secara langsung dengan orang-orang tersebut dalam mimpi mereka. Di Alkitab, Allah memberikan mimpi khusus kepada orang-orang tertentu untuk menyampaikan suatu pesan kepada mereka, seringkali tentang sesuatu yang akan terjadi di masa depan. Sebuah mimpi itu berbeda dari sebuah visi. Mimpi terjadi ketika seseorang sedang tidur, tetapi visi biasanya terjadi ketika seseorang terjaga. (Lihat juga: penglihatan)

Rujukan Alkitab:

Kisah Para Rasul 2:16-17 Daniel 1:17-18 Daniel 2:1-2 Kejadian 37:5-6 Kejadian 40:4-5 Matius 2:13-15 Matius 2:19-21

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

08:2Saudara-saudara Yusuf membenci dia karena ayah mereka sangat menyayanginya dan karena Yusuf bermimpi bahwa dia akan menjadi penguasa mereka. **08:6**Suatu malam, Firaun, yang disebut orang Mesir raja mereka, mendapatkan dua **mimpi** yang sangat menggagunya. Tidak seorang pun penasihatnya dapat memberitahukan arti mimpi itu. **08:7**Allah telah memberikan Yusuf kemampuan untuk menafsirkan **mimpi**, sehingga Firaun harus membawa Yusuf dari penjara kepadanya. Yusuf menafsirkan **mimpi** baginya dan berkata, "Allah akan mendatangkan tujuh tahun kelimpahan diikuti oleh tujuh tahun kelaparan." **16:11**Jadi malam itu, Gideon menjelajahi perkemahan dan mendengar seorang prajurit Midian memberitahukan **mimpinya** kepada temannya. Teman orang itu berkata, "**mimpi** ini berarti bahwa prajurit Gideon akan mengalahkan prajurit Midian!" **23:1**Dia (Yusuf) tidak mau mempermalukan dia (Maria), sehingga dia merencanakan menceraikannya secara diam-diam. Sebelum dia melakukannya, seorang malaikat datang dan berbicara kepadanya dalam **mimpi**.

Data Kata:

Strong's: H1957, H2472, H2492, H2493, G1797, G1798, G3677

mulia, bangsawan

Definisi:

Istilah "mulia" mengacu pada sesuatu yang sangat baik dan berkualitas tinggi. Seorang "bangsawan" adalah orang yang termasuk kelas politik atau sosial yang tinggi. Seorang pria "kelahiran bangsawan" adalah orang yang dilahirkan sebagai bangsawan.

Seorang bangsawan sering menjadi perwira negara bagian, pelayan yang dekat dengan raja. Istilah "bangsawan" juga dapat diterjemahkan oleh, "pejabat raja"

atau "pejabat pemerintah."

Rujukan Alkitab:

2 Tawarikh 23:20-21 Daniel 4:36-37 Pengkhotbah 10:16-17 Lukas 19:11-12
Mazmur 16:1-3

Data Kata:

Strong's: H117, H678, H1281, H1419, H2715, H3358, H3513, H5057, H5081, H6440, H6579, H7336, H7261, H8282, H8269, H8321, G937, G2104, G2903

murka, kemarahan

Definisi:

Murka adalah amarah yang hebat yang kadang-kadang bertahan lama. Hal itu mengacu terutama pada penghakiman Allah terhadap dosa dan hukuman terhadap orang-orang yang memberontak melawannya.

Di dalam Alkitab, "murka" biasanya merujuk kepada amarah Allah terhadap mereka yang berbuat dosa melawan diriNya. "Murka Allah" bisa juga merujuk kepada penghakiman dan hukumanNya atas dosa. Murka Allah adalah hukuman yang benar bagi mereka yang tidak bertobat dari dosa mereka.

Saran-saran Terjemahan:

Tergantung pada konteksnya, cara-cara lain istilah ini dapat diterjemahkan meliputi, "amarah yang hebat" atau "penghakiman yang benar" atau "kemarahan." Ketika berbicara tentang murka Allah, pastikan kata atau ungkapan yang digunakan untuk menerjemahkan istilah ini tidak merujuk pada kemarahan yang penuh dosa. Murka Allah adalah adil dan kudus. (Lihat juga: Menghakimi dosa)

Rujukan Alkitab:

1 Tesalonika 1:8-10 1 Timotius 2:8-10 Lukas 3:7 Lukas 21:23-24 Matius 3:7-9
Wahyu 14:9-10 Roma 1:18-19 Roma 5:8-9

Data Kata:

Strong's: H639, H2197, H2528, H2534, H2740, H3707, H3708, H5678, H7107, H7109, H7110, H7265, H7267, G2372, G3709, G3949, G3950

nabi, nubuat, bernubuat, pelihat, nabiah

Definisi:

Seorang "nabi" adalah orang yang berbicara tentang pesan Allah kepada orang-orang. Seorang wanita yang melakukan hal ini disebut "nabiah."

Seringkali para nabi memperingatkan orang-orang untuk berpaling dari dosa-dosa mereka dan menaati Allah Suatu "nubuat" adalah pesan yang nabi sampaikan. Untuk "bernubuat" berarti menyampaikan pesan Tuhan. Sering pesan dari suatu nubuat adalah tentang sesuatu yang akan terjadi di masa depan. Banyak nubuatan dalam Perjanjian Lama telah terpenuhi. Dalam Alkitab banyak buku ditulis oleh nabi yang terkadang merujuk kepada "nabi" tersebut. Sebagai contoh, "hukum dan nabi" ialah cara untuk menjelaskan semua kita Ibrani, yang disebut juga "Perjanjian Lama". Istilah lain untuk nabi ialah "pelihat" atau "seseorang yang melihat". Terkadang istilah "pelihat" merujuk kepada nabi palsu atau orang yang berprofesi sebagai peramal..

Saran-saran Terjemahan:

Istilah "nabi" bisa diterjemahkan sebagai "juru bicara Allah" atau "orang yang berbicara untuk Allah" atau "orang yang menyampaikan pesan Allah." "Pelihat" dapat diterjemahkan sebagai "orang yang mendapat penglihatan" atau "orang yang melihat masa depan dari Allah". Istilah "nabiah" dapat diterjemahkan

sebagai "perempuan yang berbicara kepada Allah" atau "perempuan yang menyampaikan pesan Allah". Cara untuk menerjemahkan "nubuat" dapat mencakup, "pesan dari Allah" atau "pesan nabi." Istilah "nubuat" dapat diterjemahkan "mengatakan firman Allah" atau "menyampaikan pesan Allah". Ekspresi kiasa, "hukum dan nabi" dapat juga diterjemahkan, "buku tentang hukum dan nabi" atau "semuanya tentang Allah dan umatNya, termasuk hukum Allah dan apa yang diajarkan nabi tertulis di dalam". Ketika merujuk kepada nabi (atau pelihat) dari allah lain, mungkin perlu diterjemahkan "nabi palsu (pelihat)" atau "nabi (pelihat) dari allah palsu" atau "nabi Baal", sebagai contoh.

(Lihat juga: Baal, tenung, illah, nabi palsu, menggenapi, hukum, penglihatan)

Rujukan Alkitab:

1 Tesalonika 2:14-16 Kisah Para Rasul 3:24-26 Yohanes 1:43-45 Maleakhi 4:4-6 Matius 1:22-23 Matius 2:17-18 Matius 5:17-18 Mazmur 51:1-2

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

12:12 Ketika orang Israel melihat bahwa orang Mesir sudah mati, mereka percaya kepada Allah dan percaya bahwa Musa adalah seorang **nabi** Allah.

17:13 Allah sangat marah terhadap apa yang telah dilakukan Daud, sehingga Dia mengutus **nabi** Natan untuk memberitahukan Daud betapa jahat dosanya itu. **19:01** Sepanjang sejarah Israel, Allah mengutus **nabi-nabi** kepada mereka. Para **nabi** mendengar pesan dari Allah dan kemudian menyampaikan pesan Allah itu kepada orang-orang. **19:06** Semua orang dari seluruh kerajaan Israel, termasuk 450 **nabi** Baal, datang ke Gunung Karmel. **19:17** Sering kali, orang-orang tidak menaati Allah. Mereka sering menganiaya para **nabi** dan kadangkala bahkan membunuh mereka.

21:09 Nabi Yesaya **menubuatkan** bahwa Mesias akan lahir dari seorang perawan.

43:05 "Kejadian ini menggenapi **nubuatan** yang disampaikan oleh **nabi** Yoel yang mana Allah berkata, 'Pada hari-hari terakhir, Aku akan mencurahkan Roh-Ku.'" **43:07** "Ini menggenapi **nubuatan** yang mengatakan, 'Engkau tidak akan membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.'" **48:12** Musa adalah seorang **nabi** besar yang memberitakan Firman Allah. Tetapi Yesus adalah **nabi** terbesar dari semuanya. Dia adalah Firman Allah.

Data Kata:

Strong's: H2372, H2374, H4853, H5012, H5013, H5016, H5017, H5029, H5030, H5031, H5197, G2495, G4394, G4395, G4396, G4397, G4398, G5578

nafsu, bernafsu

Definisi:

Nafsu adalah keinginan yang sangat kuat, biasanya dalam konteks menginginkan sesuatu yang berdosa atau tidak bermoral. Bernafsu adalah untuk memiliki nafsu.

Di Alkitab, "nafsu" biasanya merujuk pada hasrat seksual seseorang selain pasangannya sendiri. Kadang-kadang istilah ini digunakan dalam arti kiasan untuk menyembah berhala-berhala Tergantung konteksnya, "nafsu" dapat juga diterjemahkan sebagai "hasrat yang salah" atau "hasrat yang kuat" atau "hasrat seksual yang salah" atau "hasrat tidak bermoral yang kuat" atau untuk "hasrat yang sangat kuat untuk berdosa". Bagian kalimat "menginginkan"

dapat juga diterjemahkan sebagai "keinginan yang salah" atau untuk "berpikir tidak bermoral kepada" atau untuk "keinginan yang tidak bermoral".

(Lihat juga: perzinahan, illah)

Rujukan Alkitab:

1 Yohanes 2:15-17 2 Timotius 2:22-23 Galatia 5:16-18 Galatia 5:19-21 Kejadian 39:7-9 Matius 5:27-28

Data Kata:

Strong's: H183, H185, H310, H1730, H2181, H2183, H2530, H5178, H5375, H5689, H5691, H5869, H7843, H8307, H8378, G766, G1937, G1938, G1939, G1971, G2237, G3715, G3806

nama, nama-nama, dinamakan

Definisi:

Dalam Alkitab, kata "nama" digunakan dalam beberapa cara kiasan.

Dalam beberapa konteks, "nama" bisa merujuk pada reputasi seseorang, seperti dalam, "mari kita membuat nama untuk diri kita sendiri." Istilah "Nama" juga dapat merujuk pada ingatan dari sesuatu. Misalnya, "hilangkan nama-nama dari berhala" berarti untuk menghancurkan berhala-berhala sehingga mereka tidak lagi diingat atau disembah. Berbicara "dalam nama Tuhan" berarti berbicara dengan kekuasaan dan kewenanganNya, atau sebagai wakil-Nya. "Nama" seseorang dapat merujuk pada semua orang, seperti dalam "tidak ada nama lain dibawah langit yang olehNya kita akan diselamatkan."

Saran-saran Terjemahan:

Sebuah kalimat seperti, "nama baiknya" dapat diterjemahkan sebagai "reputasi baiknya." Melakukan sesuatu "dalam nama" bisa diterjemahkan sebagai, "dengan otoritas dari" atau "dengan izin dari" atau "sebagai wakil dari" orang itu. Ungkapan, "membuat nama untuk diri kita sendiri" dapat diterjemahkan, "menyebabkan banyak orang tahu tentang kita" atau "membuat orang berpikir kita sangat penting." Ungkapan, "sebut namanya" akan diterjemahkan sebagai, "namakan dia" atau "berikan dia nama." (Lihat: Ungkapan) Frase, "orang-orang yang mencintai namamu" akan diterjemahkan sebagai, "orang yang mengasihi kamu." Ungkapan, "menghilangkan nama-nama berhala" bisa diterjemahkan sebagai "menyingkirkan berhala sehingga mereka bahkan tidak ingat" atau "membuat orang berhenti menyembah dewa-dewa palsu" atau "benar-benar menghancurkan semua berhala sehingga masyarakat tidak lagi berpikir tentang mereka."

(Lihat juga: panggilan)

Rujukan Alkitab:

1 Yohanes 2:12-14 2 Timotius 2:19-21 Kisah Para Rasul 4:5-7 Kisah Para Rasul 4:11-12 Kisah Para Rasul 9:26-27 Kejadian 12:1-3 Kejadian 35:9-10 Matius 18:4-6

Data Kata:

Strong's: H5344, H7121, H7761, H8034, H8036, G2564, G3686, G3687, G5122

nasihat, konselor, saran, penasihat

Definisi:

Istilah "nasihat" dan "saran" memiliki arti yang sama dan merujuk pada membantu seseorang memutuskan dengan bijak tentang apa yang harus dilakukan dalam suatu situasi tertentu. Seorang "konselor" atau "penasihat"

yang bijaksana adalah seseorang yang memberikan saran atau nasihat yang akan membantu seseorang membuat pilihan-pilihan yang tepat.

Para raja sering kali memiliki para penasihat atau konselor resmi untuk membantu mereka memutuskan hal-hal penting yang memengaruhi orang-orang yang mereka perintah. Kadang-kadang saran atau nasihat yang diberikan tidak baik. Para penasihat yang jahat mungkin mendesak seorang raja untuk mengambil tindakan atau membuat keputusan yang akan membahayakan dirinya atau rakyatnya. Tergantung pada konteks, "saran" atau "nasihat" dapat juga diterjemahkan sebagai "bantuan dalam memutuskan" atau "peringatan" atau "desakan" atau "bimbingan." Tindakan, "menasihati" dapat diterjemahkan sebagai "menyarankan" atau "membuat anjuran" atau "mendesak." Perhatikan bahwa "nasihat" adalah kata yang berbeda dari "majelis," yang mengacu pada sekelompok orang. (Lihat juga: menasihati, Roh Kudus, bijaksana)

Rujukan Alkitab:

Data Kata:

Strong's: H1697, H1847, H1875, H1884, H1907, H2940, H3245, H3272, H3289, H3982, H4156, H4431, H5475, H5779, H5843, H6440, H6963, H6098, H7592, H8458, G1010, G1011, G1012, G1106, G4823, G4824, G4825

orang-orang kudus

Definisi:

Istilah "orang-orang kudus" secara harfiah berarti "yang kudus" dan mengacu kepada orang-orang percaya pada Yesus.

Kemudian dalam sejarah gereja, seorang yang dikenal untuk pekerjaan-pekerjaan baik itu diberi gelar "orang suci," tapi itu bukan cara istilah ini digunakan di dalam Perjanjian Baru. Orang-orang percaya di dalam Yesus adalah orang-orang kudus atau yang kudus, bukan karena apa yang telah mereka lakukan, melainkan melalui iman dalam karya penyelamatan Yesus Kristus. Ia yang membuat mereka kudus.

Saran-saran Terjemahan:

Cara-cara untuk menerjemahkan "orang-orang kudus" dapat meliputi "yang kudus" atau "orang kudus" atau "orang-orang percaya yang kudus di dalam Yesus" atau "yang dikuduskan." Hati-hati untuk tidak menggunakan sebuah istilah yang mengacu kepada orang-orang dari hanya satu kelompok Kristen. (Lihat juga : kudus)

Rujukan Alkitab:

1 Timotius 5:9-10 2 Korintus 9:12-15 Wahyu 16:4-7 Wahyu 20:9-10

Data Kata:

Strong's: H2623, H6918, H6922, G40

pencuri, para pencuri, perampok

Fakta-fakta:

Istilah "pencuri" merujuk pada seseorang yang mencuri uang atau harta dari orang lain. Bentuk jamak dari "pencuri" adalah "para pencuri." Istilah "perampok" sering merujuk pada pencuri yang juga secara fisik membahayakan atau mengancam orang-orang yang dicurinya.

Yesus memberi tahu perumpamaan tentang seorang lelaki Samaria yang merawat seorang Yahudi yang diserang oleh perampok. Para perampok telah memukuli orang Yahudi itu dan melukainya sebelum mencuri uang dan

pakaiannya. Pencuri dan perampok datang tiba-tiba untuk mencuri, ketika orang tidak mengharapkannya. Seringkali mereka menggunakan penutup yang gelap untuk menyembunyikan apa yang mereka lakukan. Dalam arti kiasan, Perjanjian Baru menggambarkan Setan sebagai pencuri yang datang untuk mencuri, membunuh, dan menghancurkan. Ini berarti bahwa rencana Setan adalah mencoba membuat umat Allah berhenti menaatinya. Jika dia berhasil melakukan ini Setan akan mencuri dari mereka hal-hal baik yang telah Allah rencanakan bagi mereka. Yesus membandingkan tiba-tibanya kembali dengan tiba-tiba seorang pencuri datang untuk mencuri dari orang-orang. Sama seperti pencuri datang pada saat orang tidak mengharapkannya, demikian juga Yesus akan kembali pada saat orang tidak mengharapkannya.

(Lihat

juga: memberkati, kejahatan, menyalibkan, kegelapan, hancur, kekuatan, Samaria, Setan)

Rujukan Alkitab:

2 Petrus 3:10 Lukas 12:33-34 Markus 14:47-50 Amsal 6:30-31 Wahyu 3:3-4

Data Kata:

Strong's: H1214, H1215, H1416, H1589, H1590, H1980, H6530, H6782, H7703, G727, G1888, G2417, G2812, G3027

penderitaan

Definisi:

Istilah "penderitaan" merujuk pada rasa sakit atau tekanan yang parah.

Penderitaan bisa berupa rasa sakit fisik atau emosional atau merasa tertekan. Sering kali orang yang dalam penderitaan yang sangat kuat akan menunjukkannya pada wajah dan perilaku mereka. Misalnya, seorang dalam kesakitan atau penderitaan yang parah mungkin menggertakkan giginya atau mengerang. Istilah "penderitaan" bisa juga diterjemahkan sebagai, "tekanan emosional" atau "kesedihan yang mendalam" atau "rasa sakit yang parah."

Rujukan Alkitab:

Yeremia 6:23-24 Yeremia 19:6-9 Ayub 15:22-24 Lukas 16:24 Mazmur 116:3-4

Data Kata:

Strong's: H2342, H2479, H3708, H4164, H4689, H4691, H5100, H6695, H6862, H6869, H7267, H7581, G928, G3600, G4928

percaya, percaya pada, keyakinan

Definisi

Istilah "percaya" dan "percaya pada" berhubungan erat, tetapi memiliki makna yang sedikit berbeda:

1. percaya

Percaya pada sesuatu adalah untuk menerima atau percaya bahwa itu benar. Percaya pada seseorang adalah untuk mengakui bahwa apa yang telah dikatakan orang itu benar.

2. percaya pada

"Percaya pada" seseorang berarti "mempercayai" orang itu. Artinya percaya akan apa yang orang tersebut katakan tentang siapa dirinya, bahwa dia selalu berbicara kebenaran, dan bahwa dia akan melakukan apa yang telah dia janjikan untuk lakukan. Ketika seseorang benar-benar percaya pada sesuatu, dia akan bertindak sedemikian rupa sehingga menunjukkan keyakinan itu.

Frasa "beriman" biasanya memiliki arti yang sama seperti "percaya akan."

"Percaya kepada Yesus" berarti percaya bahwa Dia adalah Anak Allah, bahwa

Dia adalah Allah sendiri yang juga menjadi manusia dan yang meninggal sebagai korban untuk membayar dosa-dosa kita. Artinya mempercayai Dia sebagai Juruselamat dan hidup dengan cara yang menghormati Dia.

Di dalam Alkitab, istilah "orang percaya" merujuk kepada seseorang yang percaya dan mengandalkan Yesus Kristus sebagai Juruselamat.

Istilah "orang percaya" secara harfiah berarti "orang yang mempercayai". Istilah "Kristen" akhirnya menjadi sebutan utama bagi orang percaya karena ini menunjukkan bahwa mereka percaya kepada Kristus dan menaati ajaran-ajarannya.

Istilah "ketidakpercayaan" mengacu pada tidak mempercayai sesuatu atau seseorang.

Dalam Alkitab, "ketidakpercayaan" mengacu pada tidak percaya atau tidak percaya pada Yesus sebagai Juruselamat seseorang. Seseorang yang tidak percaya kepada Yesus disebut "orang yang tidak percaya."

Saran-saran Terjemahan:

"Percaya" bisa diterjemahkan sebagai "tahu benar" atau "tahu untuk menjadi benar." "Percaya pada" bisa diterjemahkan sebagai, "kepercayaan sepenuhnya" atau "kepercayaan dan kepatuhan" atau "benar-benar mengandalkan dan mengikuti." Beberapa terjemahan mungkin lebih suka mengatakan "orang percaya Yesus" atau "orang percaya Kristus". Istilah ini juga dapat diterjemahkan dengan sebuah kata atau frasa yang berarti "pribadi yang percaya dalam Yesus" atau "orang yang mengenal dan menaati Yesus". Istilah "orang percaya" adalah istilah umum bagi siapa saja yang percaya dalam Kristus, sementara "murid" dan "rasul" digunakan lebih khusus untuk orang-orang yang mengenal Yesus ketika Ia hidup. Yang terbaik adalah menerjemahkan istilah-istilah ini dengan cara yang berbeda, demi menjaga perbedaannya. Cara lain menerjemahkan "ketidakpercayaan" dapat mencakup juga "tidak beriman" atau "tidak percaya". Istilah "orang tidak percaya" dapat diterjemahkan sebagai "orang yang tidak percaya pada Yesus" atau "orang yang tidak percaya Yesus sebagai Juruselamat" (Lihat juga: percaya, rasul, Orang kristen, murid, iman, kepercayaan)

Rujukan Alkitab:

Kejadian 15:6-8 Kejadian 45:24-26 Ayub 9:16-18 Habakuk 1:5-7 Markus 6:4-6 Markus 1:14-15 Lukas 9:41-42 Yohanes 01:12-13 Kisah Para Rasul 6:5-6 Kisah Para Rasul 9:40-43 Kisah Para Rasul 28:23-24 Roma 3:3-4 1 Korintus 6:1-3 1 Korintus 9:3-6 2 Korintus 6:14-16 Ibrani 3:12-13 1 Yohanes 3:23-24

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

03:04 Nuh memperingatkan orang-orang tentang banjir besar yang akan datang dan menyuruh mereka untuk berbalik kepada Allah, tetapi mereka tidak **mempercayainya**. **04:08** Abram percaya janji Allah. Allah lalu menyatakan bahwa Abram adalah orang benar karena dia **mempercayai** janji Allah. **11:02** Allah menyediakan satu cara untuk menyelamatkan anak sulung laki-laki dari setiap orang yang **percaya** kepada-Nya. **11:06** Tetapi orang-orang Mesir tidak **mempercayai** Allah atau menaati perintah-perintah-Nya. **37:05** Yesus menjawab, "Akulah Kebangkitan dan Hidup. Barangsiapa **percaya** kepada-Ku akan hidup, walaupun dia sudah mati. Setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati. Apakah engkau percaya ini? " **43:01** Setelah Yesus kembali ke surga, murid-murid tinggal di Yerusalem sebagaimana

diperintahkan Yesus kepada mereka. **Orang-orang percaya** di sana tetap berkumpul bersama untuk berdoa. **43:03** Ketika **orang-orang percaya** sedang berkumpul, tiba-tiba rumah di mana mereka berada dipenuhi suara seperti angin keras. Kemudian sesuatu seperti lidah-lidah api tampak di atas kepala setiap orang percaya. **43:13** Setiap hari, banyak orang menjadi **orang-orang percaya**. **46:06** Pada hari itu banyak orang di Yerusalem mulai menganiaya para pengikut Yesus, sehingga **orang-orang percaya** melarikan diri ke tempat-tempat lain. Meskipun demikian, mereka memberitakan tentang Yesus di mana pun mereka pergi. **46:01** Saulus adalah pemuda yang menjaga jubah orang-orang yang membunuh Stefanus. Dia tidak percaya kepada Yesus, jadi dia menganiaya **orang-orang percaya**. **46:09** Beberapa **orang percaya** yang melarikan diri dari aniaya di Yerusalem pergi ke tempat yang jauh ke kota Antiokhia dan memberitakan tentang Yesus. Di Antiokhia **orang-orang yang percaya** Yesus pertama kali disebut Kristen **47:14** Mereka juga menulis banyak surat untuk menguatkan dan mengajar **orang-orang percaya** di jemaat-jemaat.

Data Kata:

Strong's: H539, H540, G543, G544, G569, G570, G571, G3982, G4100, G4102, G4103, G4135

perintah, perintah-perintah, diperintahkan, titah, titah-titah

Definisi:

Istilah "perintah" berarti memerintahkan seseorang untuk melakukan sesuatu. "Perintah" atau "Titah" adalah apa yang diperintahkan orang itu untuk lakukan.

Meskipun istilah-istilah ini pada dasarnya memiliki makna yang sama, "perintah" sering merujuk pada perintah-perintah tertentu dari Allah yang lebih formal dan permanen, seperti "Sepuluh Perintah." Perintah bisa positif ("Hormati orang tuamu") atau negatif ("Jangan mencuri"). "Mengambil perintah" berarti "mengambil kendali" atau "mengambil alih" sesuatu atau seseorang.

Saran-saran Terjemahan:

Lebih baik menerjemahkan istilah ini berbeda dengan istilah, "Taurat". Juga bandingkan dengan definisi "titah" dan "undang-undang.". Beberapa penerjemah mungkin lebih suka menerjemahkan "perintah" dan "titah" dengan kata yang sama dalam bahasa mereka. Orang lain mungkin lebih suka menggunakan kata khusus untuk perintah yang merujuk pada perintah formal yang langgeng yang telah dibuat Allah.

(lihat juga: dekrit, ketetapan, hukum, Sepuluh Hukum)

Rujukan Alkitab:

Lukas 1:5-7 Matius 1:24-25 Matius 22:37-38 Matius 28:20 Bilangan 1:17-19 Roma 7:7-8

Word Data:

Strong's: H559, H560, H565, H1696, H1697, H1881, H2706, H2708, H2710, H2941, H2942, H2951, H3027, H3982, H3983, H4406, H4662, H4687, H4929, H4931, H4941, H5057, H5713, H5749, H6213, H6310, H6346, H6490, H6673, H6680, H7101, H7218, H7227, H7262, H7761, H7970, H8269, G1263, G1291, G1296, G1297, G1299, G1690, G1778, G1781, G1785, G2003, G2004, G2008, G2036, G2753, G3056, G3726, G3852, G3853, G4367, G4483, G4487, G5506

raja, kerajaan

Definisi:

Istilah "raja" mengacu pada seorang pria yang merupakan penguasa tertinggi di sebuah kota, negara bagian, atau negara.

Seorang raja biasanya dipilih untuk memerintah karena hubungan keluarganya dengan raja-raja sebelumnya. Ketika seorang raja meninggal, biasanya putra sulungnya yang menjadi raja berikutnya. Pada zaman kuno, raja memiliki otoritas mutlak atas orang-orang di kerajaannya. Jarang istilah "raja" digunakan untuk merujuk pada seseorang yang bukan raja sejati, seperti "Raja Herodes" dalam Perjanjian Baru. Dalam Alkitab, Tuhan sering disebut sebagai raja yang memerintah rakyatnya. "Kerajaan Allah" mengacu pada pemerintahan Allah atas umat-Nya. Yesus disebut "raja orang Yahudi," "raja Israel," dan "raja segala raja." Ketika Yesus kembali, ia akan memerintah sebagai raja atas dunia. Istilah ini juga dapat diterjemahkan sebagai "pemimpin tertinggi" atau "pemimpin absolut" atau "penguasa berdaulat." Ungkapan "raja segala raja" dapat diterjemahkan sebagai "raja yang memerintah semua raja lainnya" atau "penguasa tertinggi yang memiliki otoritas atas semua penguasa lainnya."

(Lihat juga: kekuasaan, Herodes Antipas, kerajaan, kerajaan Allah)

Rujukan Alkitab:

1 Timotius 6:15-16 2 Raja-raja 5:17-19 2 Samuel 5:3-5 Kisah Para Rasul 7:9-10 Kisah Para Rasul 13:21-22 Yohanes 1:49-51 Lukas 1:5-7 Lukas 22:24-25 Matius 5:33-35 Matius 14:8-9

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

08:06 Suatu malam, Firaun, yang disebut orang-orang Mesir sebagai **raja** mereka, mendapatkan dua mimpi yang sangat menggonggonya. **16:01** Orang-orang Israel tidak mempunyai **raja**, sehingga semua orang melakukan apa yang mereka anggap benar bagi mereka. **16:18** Akhirnya, rakyat itu meminta kepada Allah seorang **raja**, seperti yang dipunyai bangsa-bangsa lain.

17:05 Akhirnya, Saul tewas dalam pertempuran, dan Daud menjadi **raja** Israel. Dia adalah seorang **raja** yang baik, dan rakyat mengasihinya. **21:06** Para nabi Allah juga mengatakan bahwa Mesias akan menjadi seorang nabi, imam, dan **raja**. **48:14** Daud adalah **raja** Israel, tetapi Yesus adalah **raja** seluruh alam semesta!

Data Kata:

Strong's: H4427, H4428, H4430, G935, G936

rasul, kerasulan

Definisi:

Para "rasul" adalah para pria yang dikirim oleh Yesus untuk memberitakan tentang Allah dan kerajaan-Nya. Istilah "kerasulan" merujuk pada posisi dan kewenangan mereka yang terpilih sebagai rasul.

Kata "rasul" berarti, "seseorang yang dikirim keluar untuk tujuan khusus." Rasul memiliki otoritas yang sama seperti orang yang mengirimnya. Keduabelas murid terdekat Yesus menjadi rasul-rasul pertama. Pria lainnya, seperti Paulus dan Yakobus, juga menjadi rasul. Dengan kuasa Allah, para rasul mampu memberitakan Injil dengan berani dan menyembuhkan orang, termasuk memaksa setan untuk keluar dari orang.

Saran-saran Terjemahan:

Kata "rasul" juga dapat diterjemahkan dengan kata atau frase yang berarti,

"seseorang yang diutus keluar" atau "mengirim seseorang keluar" atau "orang yang dipanggil untuk pergi keluar dan memberitakan pesan Allah kepada orang-orang." Penting untuk menerjemahkan istilah "rasul" dan "murid" dalam cara yang berbeda satu dengan yang lain. Juga pertimbangkan bagaimana istilah ini diterjemahkan dalam terjemahan Alkitab dalam bahasa lokal atau nasional.

(Lihat: kekuasaan, murid, [Yakobus \(anak Zebedeus\)](#), Paulus, kedua belas)

Rujukan Alkitab:

Yudas 01:17-19

Lukas 09:12-14

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

26:10 Kemudian Yesus memilih dua belas orang yang Dia panggil sebagai Rasul. Para rasul melakukan perjalanan dengan Yesus dan belajar dari Dia.

30:01 Yesus mengutus murid-muridNya untuk berkhotbah dan mengajar orang-orang di beberapa desa berbeda. **38:02** Yudas adalah salah satu rasul Yesus. Dia bertanggung jawab atas uang para murid, tetapi dia cinta uang dan sering mencuri dari uang itu. **43:13** Para murid mengabdikan diri pada

pengajaran para rasul ', persekutuan, makan bersama, dan doa. **46:08** Lalu seorang percaya bernama Barnabas membawa Saulus kepada para rasul dan menceritakan bagaimana Saulus sudah berkhotbah dengan berani di Damsyik.

Word Data:

Strong's: G651, G652, G2491, G5376, G5570

rendah, kerendahan

Definisi:

Istilah "rendah" dan "kerendahan" merujuk pada menjadi miskin atau memiliki status yang rendah.

Yesus merendahkan diriNya pada keadaan manusia dan melayani orang lain. Kelahirannya adalah rendah karena Ia lahir di tempat di mana hewan-hewan dipelihara, bukan di istana. Mempunyai sikap yang rendah adalah kebalikan dari menjadi angkuh. Kata lain untuk "rendah" dapat menjadi "rendah hati" atau "status rendah" atau "tidak penting". Kata "kerendahan" dapat juga diterjemahkan sebagai "kerendahan hati" atau "kurang penting".

(Lihat juga: rendah hati, bermegah)

Rujukan Alkitab:

Kisah Para Rasul 20:17-21 Yehezkiel 17:13-14 Lukas 1:48-49 Roma 12:14-16

Data Kata:

Strong's: H6041, H6819, H8217, G5011, G5012, G5014

roh, roh-roh, rohani

Definisi:

Istilah "roh" mengacu pada bagian non-fisik dari orang yang tidak dapat dilihat. Ketika seseorang meninggal, jiwanya meninggalkan tubuhnya. "Roh" dapat juga merujuk pada sebuah tindakan atau emosi

Istilah "roh" dapat merujuk ke makhluk yang tidak memiliki tubuh fisik, terutama roh jahat. Roh seseorang adalah bagian dari dirinya yang dapat mengenal Allah dan percaya kepada-Nya. Secara umum, istilah "rohani" menggambarkan apa pun di dunia non-fisik. Di dalam Alkitab, istilah "rohani" terutama mengacu pada apapun yang berhubungan dengan Allah, secara khusus kepada Roh Kudus. Misalnya, "makanan rohani" mengacu pada ajaran

Allah yang memberi nutrisi pada roh seseorang, "kebijaksanaan rohani" mengacu pada pengetahuan dan perilaku yang benar yang berasal dari kuasa Roh Kudus. Allah adalah roh dan Ia menciptakan makhluk-makhluk roh lainnya yang tidak memiliki tubuh fisik. Malaikat adalah makhluk roh, termasuk mereka yang memberontak melawan Allah dan menjadi roh-roh jahat. Istilah "roh dari" bisa juga berarti "memiliki karakteristik dari," seperti "roh hikmat" atau "dalam roh Elia." Contoh-contoh dari "roh" sebagai tindakan atau emosi termasuk "roh ketakutan" dan "roh iri hati."

Saran-saran Terjemahan:

Tergantung pada konteksnya, beberapa cara untuk menerjemahkan "roh" mungkin termasuk, "makhluk non-fisik" atau "bagian di dalam" atau "makhluk batiniah." Dalam beberapa konteks, istilah "roh" bisa diterjemahkan sebagai "roh jahat" atau "makhluk roh jahat." Kadang-kadang istilah "roh" digunakan untuk mengungkapkan perasaan dari seseorang seperti dalam, "rohku berduka pada bagian terdalam saya." Ini bisa juga diterjemahkan sebagai, "Saya merasa berduka dalam rohku" atau "Saya merasa sangat berduka." Frase "roh dari" bisa diterjemahkan sebagai, "karakter dari" atau "pengaruh dari" atau "sikap dari" atau "berpikir (bahwa itu) berkarakter oleh." Tergantung pada konteksnya, "rohani" bisa diterjemahkan sebagai, "non-fisik" atau "dari Roh Kudus" atau "milik Allah" atau "bagian dari dunia non-fisik." Ungkapan figuratif "susu rohani" bisa juga diterjemahkan sebagai, "ajaran-ajaran dasar dari Allah" atau "ajaran Allah yang menutrisi roh (seperti susu yang menutrisi)." Frase "kedewasaan rohani" bisa diterjemahkan sebagai "perilaku saleh yang menunjukkan ketaatan kepada Roh Kudus." Sebuah "karunia rohani" bisa diterjemahkan sebagai, "kemampuan khusus yang diberi Roh Kudus." (Lihat juga: malaikat, setan, Roh Kudus, jiwa)

Rujukan Alkitab:

1 Korintus 05:3-5 1 Yohanes 04:1-3 1 Tesalonika 05:23-24 Kisah Rasul 05:9-11 Kolose 01:9-10 Efesus 04:23-24 Kejadian 07:21-22 Yesaya 04:3-4 Markus 01:23-26 Matius 26:39-41 Filipi 01:25-27

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

13:03Tiga hari kemudian, setelah orang-orang itu telah mempersiapkan diri mereka **secara rohani**, Allah turun dari atas Gunung Sinai dengan guntur, kilat, kabut, dan bunyi terompet yang nyaring. **40:07** Lalu Yesus berseru, "Sudah selesai! Bapa, Aku menyerahkan **nyawa**Ku ke dalam tanganMu." Lalu Dia menundukkan kepalaNya dan menyerahkan **nyawa**Nya." **45:05** Ketika Stefanus sedang sekarat, dia berseru, "Yesus, terimalah **rohku**" **48:07** Semua suku bangsa di bumi diberkati melalui-Nya, karena setiap orang yang percaya kepada Yesus diselamatkan dari dosa, dan menjadi keturunan **rohani** dari Abraham.

Data Kata:

Strong's: H178, H1172, H5397, H7307, H7308, G4151, G4152, G4153, G5326, G5427

rusa, kijang betina, kijang, kijang jantan, rusa muda

Definisi:

Seekor rusa adalah hewan yang besar, anggun, berkaki empat yang hidup di hutan-hutan ataupun di atas gunung-gunung. Hewan jantan memiliki tanduk besar di kepalanya.

Istilah "kijang betina" mengacu pada rusa betina dan "rusa muda" yang adalah sebutan dari anak rusa. Istilah "kijang" mengacu pada rusa jantan. Seekor "kijang jantan" adalah jantan dari jenis tertentu yang disebut "rusa kecil." Rusa memiliki kaki kurus yang kuat yang dapat membantu mereka melompat tinggi dan berlari kencang. Kaki mereka memiliki kuku belah yang membantu mereka berjalan atau mendaki dengan mudah di berbagai daerah apapun.

Rujukan Alkitab:

2 Samuel 22:34-35 Kejadian 49:19-21 Ayub 39:1-2 Mazmur 18:33-34 Kidung Agung 2:7

Data Kata:

Strong's: H354, H355, H365, H3180, H3280, H6643, H6646

sabar, kesabaran, tidak sabar

Definisi:

Istilah ""sabar" dan "kesabaran" merujuk pada ketahanan atau ketekunan melalui keadaan-keadaan sulit. Sabar sering melibatkan menunggu.

Ketika orang sabar dengan seseorang, itu berarti mereka mencintai orang itu dan mengampuni kesakahan apapun yang dilakukan orang itu. Alkitab Mengajarkan umat Allah untuk bersabar ketika menghadapi kesulitan dan bersabar dengan satu sama lain. Karena kemurahan hatiNya, Allah sabar dengan orang-orang, meskipun mereka adalah orang berdosa yang pantas dihukum.

(Lihat juga: mampu menanggung, mengampuni, bertekun)

Rujukan Alkitab:

1 Petrus 3:18-20 2 Petrus 3:8-9 Ibrani 6:11-12 Matius 18:28-29 Mazmur 37:7 Wahyu 2:1-2

Data Kata:

Strong's: H750, H753, H2342, H3811, H6960, H7114, G420, G463, G1933, G3114, G3115, G3116, G5278, G5281

saudara

Definisi

Istilah "saudara" biasanya merujuk pada seorang laki-laki yang berbagi setidaknya satu orang tua kandung dengan orang lain.

Dalam Perjanjian Lama, istilah "saudara" juga digunakan sebagai referensi umum untuk kerabat, seperti anggota suku yang sama, kaum, atau suku bangsa. Dalam Perjanjian Baru, para rasul sering menggunakan "saudara" untuk merujuk kepada sesama orang Kristen, termasuk laki-laki dan perempuan, karena semua orang percaya di dalam Kristus adalah anggota dari satu keluarga spiritual, dengan Allah sebagai Bapa surgawi mereka. Beberapa kali dalam Perjanjian Baru, para rasul menggunakan istilah "saudara perempuan" ketika merujuk khusus untuk sesama orang Kristen yang adalah seorang wanita, atau untuk menekankan bahwa baik pria dan wanita sedang disertakan. Misalnya, Yakobus menekankan bahwa dia berbicara tentang semua orang percaya ketika ia merujuk pada "saudara atau saudari yang membutuhkan makanan atau pakaian."

Saran-saran Terjemahan:

Sebaiknya menerjemahkan istilah ini dengan kata harfiah yang digunakan dalam bahasa target untuk merujuk kepada saudara asli atau biologis, kecuali ini akan memberikan arti yang salah. Dalam Perjanjian Lama terutama, ketika

"saudara-saudara" digunakan sangat umum untuk merujuk kepada anggota dari kelompok keluarga, klan, atau orang-orang yang sama, terjemahan yang memungkinkan dapat mencakup, "kerabat" atau "anggota kaum" atau "sesama orang Israel." Dalam konteks merujuk pada sesama orang percaya di dalam Kristus, istilah ini bisa diterjemahkan sebagai, "saudara dalam Kristus" atau "saudara rohani." Jika sedang merujuk pada laki-laki dan perempuan dan "saudara" akan memberikan makna yang salah, maka istilah kekerabatan yang lebih umum dapat digunakan yang akan mencakup laki-laki dan perempuan. Cara lain untuk menerjemahkan istilah ini sehingga merujuk kepada orang percaya baik pria dan wanita bisa menjadi, "sesama orang percaya" atau "saudara-saudari Kristen." Pastikan untuk memeriksa konteksnya untuk menentukan apakah hanya laki-laki yang dimaksud, atau apakah laki-laki dan perempuan sudah termasuk.

(Lihat juga: rasul, Allah Bapa, saudara wanita, roh)

Rujukan Alkitab:

Kisah Para Rasul 7:26-28 Kejadian 29:9-10 Imamat 19:17-18 Nehemia 3:1-2 Filipi 4:21-23 Wahyu 1:9-11

Data Kata:

Strong's: H251, H252, H264, H1730, H2992, H2993, H2994, H7453, G80, G81, G2385, G2455, G2500, G4613, G5360, G5569

sejahtera, makmur, menjadi makmur, kemakmuran, sejahtera

Definisi:

Istilah "sejahtera" umumnya mengacu pada hidup dengan baik dan dapat merujuk pada makmur secara fisik atau spiritual. Ketika orang atau negara "makmur," itu berarti mereka kaya dan memiliki semua yang mereka butuhkan untuk menjadi sukses. Mereka mengalami "kemakmuran."

Istilah "makmur" sering merujuk pada keberhasilan dalam memiliki uang dan properti atau dalam menghasilkan segala yang dibutuhkan orang untuk hidup dengan baik. Dalam Alkitab, istilah "makmur" juga mencakup kesehatan yang baik dan diberkati dengan anak-anak. Kota atau negara "makmur" adalah kota yang memiliki banyak orang, produksi makanan yang baik, dan bisnis yang menghasilkan banyak uang. Alkitab mengajarkan bahwa seseorang akan makmur secara rohani ketika ia menaati ajaran Allah. Dia juga akan mengalami berkat sukacita dan kedamaian. Tuhan tidak selalu memberi orang banyak kekayaan materi, tetapi dia akan selalu membuat mereka makmur secara rohani saat mereka mengikuti jalannya. Bergantung pada konteksnya, istilah "makmur" juga dapat diterjemahkan sebagai "berhasil secara rohani" atau "diberkati oleh Tuhan" atau "mengalami hal-hal baik" atau "hidup dengan baik." Istilah "makmur" juga bisa diterjemahkan sebagai "sukses" atau "kaya" atau "berbuah rohani." "Kemakmuran" juga dapat diterjemahkan sebagai "kesejahteraan" atau "kekayaan" atau "kesuksesan" atau "berkah yang berlimpah."

(Lihat juga: memberkati, buah, roh)

Rujukan Alkitab:

1 Tawarikh 29:22-23 Ulangan 23:5-6 Ayub 36:10-12 Imamat 25:26-28 Mazmur 1:3

Data kata:

Strong's: H1129, H1767, H1878, H1879, H2428, H2896, H2898, H3027,

H3190, H3444, H3498, H3787, H4195, H5381, H6500, H6509, H6555, H6743, H6744, H7230, H7487, H7919, H7951, H7961, H7963, H7965, G2137

sela

Definisi:

Istilah "sela" adalah kata Ibrani yang kebanyakan terdapat pada kitab Mazmur. Ini memiliki beberapa kemungkinan arti.

Ini bisa berarti "waktu jeda dan pujian" yang akan mengajak penonton untuk berpikir hati-hati tentang apa yang baru saja dikatakan. Karena banyak dari Mazmur ditulis sebagai lagu, dianggap bahwa "sela" merupakan istilah musik yang mengatur penyanyi untuk jeda dalam bernyanyi, untuk memungkinkan alat musik bermain sendiri atau untuk mendorong pendengar memikirkan kata-kata dari lagu tersebut.

(Lihat juga: mazmur)

Rujukan Alkitab:

Mazmur 3:3-4 Mazmur 4:5-6 Mazmur 46:6-7

Data Kata:

Strong's: H5542

selamat, menyelamatkan, diselamatkan, keselamatan.

Definisi:

Istilah "menyelamatkan" mengacu pada menghindarkan seseorang mengalami sesuatu yang buruk atau berbahaya. Agar "selamat" berarti dilindungi dari celaka atau bahaya.

Dalam arti fisik, orang dapat diselamatkan atau dilepaskan dari celaka, bahaya, atau kematian. Dalam arti rohani, jika seorang telah "diselamatkan," itu berarti bahwa melalui kematian Yesus di kayu salib, Allah telah mengampuninya dan melepaskan dari hukuman dalam neraka karena dosanya. Orang bisa menyelamatkan atau melepaskan sesama dari bahaya, tapi hanya Allah yang bisa menyelamatkan orang-orang dari hukuman kekal karena dosa-dosa mereka.

Istilah "keselamatan" merujuk pada diselamatkan atau ditolong dari kejahatan dan bahaya.

Dalam Alkitab, "keselamatan" biasanya merujuk pada pembebasan roh kekal yang dikaruniakan Allah kepada mereka yang bertobat atas dosa-dosa mereka dan percaya kepada Yesus. Alkitab juga membahas tentang penyelamatan Allah atau pembebasan umatNya dari musuh-musuh fisik.

Saran-saran Terjemahan:

Cara-cara untuk menerjemahkan "menyelamatkan" dapat mencakup, "melupakan" atau "menjauh dari bahaya" atau "keluar dari keadaan bahaya" atau "menjauh dari kematian." Dalam ungkapan "siapa pun akan menyelamatkan nyawanya," kata "menyelamatkan" dapat diterjemahkan sebagai "memelihara" atau "melindungi." Istilah "selamat" bisa diterjemahkan sebagai "dilindungi dari bahaya" atau "di tempat di mana tidak ada yang dapat membahayakan." Istilah "keselamatan" dapat juga diterjemahkan dengan kata-kata yang terkait dengan "selamat" dan "pertolongan," sebagaimana dalam kalimat "Allah menyelamatkan umat (dari hukuman atas dosa mereka)" atau "Allah menyelamatkan umatNya (dari musuh-musuh mereka)." "Allah adalah penyelamatku" dapat diterjemahkan sebagai "Allah adalah Dia yang menyelamatkanku." "Engkau akan menimba air dari sumur keselamatan" dapat

diterjemahkan sebagai "Engkau seolah-olah akan disegarkan dengan air karena Allah menolongmu."

(Lihat juga: salib, menolong, menghukum, dosa, Juruselamat)

Rujukan Alkitab:

Kejadian 49:16-18 Kejadian 47:25-26 Mazmur 80:1-3 Yeremia 16:19-21 Mikha 6:3-5 Lukas 2:30-32 Lukas 8:36-37 Kisah Para Rasul 4:11-12 Kisah Para Rasul 28:28 Kisah Para Rasul 2:20-21 Roma 1:16-17 Roma 10:8-10 Efesus 06:17-18 Filipi 1:28-30 1 Timotius 01:15-17 Wahyu 19:1-2

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

09:8Musa mencoba menyelamatkan orang Israel sesamanya. **11:2**Allah menyediakan satu cara untuk menyelamatkan anak laki-laki sulung dari setiap orang yang percaya kepadaNya. **12:5**Musa berkata kepada orang-orang Israel, "Janganlah takut! Allah akan berperang untuk kamu hari ini dan menyelamatkanmu." **12:13**Orang-orang Israel menyanyikan banyak lagu untuk merayakan kebebasan mereka dan memuji Allah karena Ia menyelamatkan mereka dari tentara Mesir. **16:17**Pola ini berulang berkali-kali: orang Israel berbuat dosa, Allah menghukum mereka, mereka bertobat, dan Allah mengutus pembebas untuk menyelamatkan mereka. **44:8** "Kamu menyalibkan Yesus, tetapi Allah telah membangkitkan Dia untuk hidup kembali! Kamu sudah menolaknya, tetapi tidak ada cara lain untuk diselamatkan kecuali melalui kuasa Yesus!" **47:11**Kepala penjara gemetar waktu dia sampai kepada Paulus dan Silas dan bertanya, "Apa yang harus kulakukan untuk diselamatkan?" Paulus menjawab, "Percayalah kepada Yesus, sang Guru, dan kamu dan keluargamu akan diselamatkan." **49:12**Perbuatan baik tidak bisa menyelamatkan kamu. **49:13**Allah akan menyelamatkan semua orang yang percaya kepada Yesus dan menerima Dia sebagai Tuhan mereka. Tetapi Ia tidak akan menyelamatkan siapapun yang tidak percaya kepadaNya.

Data Kata:

Strong's: H983, H2421, H3444, H3467, H3468, H4190, H4422, H4931, H6403, H7682, H7951, H7965, H8104, H8668, G803, G804, G806, G1295, G1508, G4982, G4991, G4992, G5198

sesat, tersesat, tersesat, menyesatkan, menyesatkan, menyimpang, telah tersesat, nyasar

Definisi:

Istilah "menyimpang" dan "tersesat" berarti tidak menaati kehendak Allah. Orang-orang yang "tersesat" telah membiarkan orang atau keadaan lain memengaruhi mereka untuk tidak menaati Allah.

Kata "sesat" memberikan gambaran tentang meninggalkan jalan yang jelas atau tempat yang aman untuk melewati jalan yang salah dan berbahaya.

Domba yang meninggalkan padang rumput gembala mereka telah "tersesat." Tuhan membandingkan orang berdosa dengan domba yang telah meninggalkannya dan "tersesat."

Saran-saran Terjemahan:

Ungkapan "sesat" dapat diterjemahkan sebagai "pergi dari Tuhan" atau "mengambil jalan yang salah dari kehendak Tuhan" atau "berhenti menaati Tuhan" atau "hidup dengan cara yang jauh dari Tuhan." Untuk "menyesatkan seseorang" dapat diterjemahkan sebagai "menyebabkan seseorang tidak menaati Tuhan" atau "mempengaruhi seseorang untuk berhenti menaati

Tuhan" atau "menyebabkan seseorang mengikutimu ke jalan yang salah."
(Lihat juga: tidak menaati , gembala)

Rujukan Alkitab:

1 Yohanes 3:7-8 2 Timotius 3:10-13 Keluaran 23:4-5 Yehezkiel 48:10-12 Matius 18:12-14 Matius 24:3-5 Mazmur 58:3-5 Mazmur 119:109-110

Data kata:

Strong's: H5080, H7683, H7686, H8582, G4105

sesat, secara sesat

Definisi:

Istilah "sesat" digunakan untuk menggambarkan seseorang atau tindakan yang bengkok atau menyimpang secara moral. Istilah "secara sesat" berarti "dengan cara yang sesat." Seseorang atau sesuatu yang sesat telah melenceng dari apa yang baik dan benar.

Seseorang atau sesuatu yang jahat telah menyimpang dari apa yang baik dan benar. Dalam Alkitab, orang-orang Israel berlaku sesat ketika mereka tidak menaati Allah. Mereka sering melakukan hal ini dengan cara menyembah dewa-dewa palsu. Tindakan apapun yang melawan standar atau perilaku Allah dianggap sesat. Cara-cara untuk menerjemahkan "sesat" termasuk, "menyimpang secara moral" atau "tidak bermoral" atau "berbalik dari jalan lurus Allah," tergantung dari konteksnya. Frase, "khotbah sesat" bisa diterjemahkan sebagai, "berbicara dengan cara yang jahat" atau "kebohongan" atau "cara berbicara yang tidak bermoral." Frase, "orang sesat" bisa digambarkan sebagai "orang yang bengkok" atau "orang yang menyimpang secara moral" atau "orang yang selalu tidak menaati Allah." Frase "bertindak secara sesat" bisa diterjemahkan sebagai "berperilaku dengan cara yang jahat" atau "melakukan hal-hal yang melawan perintah-perintah Allah" atau "hidup dengan cara penolakan ajaran-ajaran Allah." Istilah "cabul" juga dapat diterjemahkan sebagai "menyebabkan menjadi jahat" atau "berubah menjadi sesuatu yang jahat."

(Lihat juga: jahat, menipu, tidak menaati, jahat, belok)

Rujukan Alkitab:

1 Raja-raja 8:46-47 1 Samuel 20:30-31 Ayub 33:27-28 Lukas 23:1-2 Mazmur 101:4-6

Data Kata:

Strong's: H1942, H2015, H3399, H3868, H3891, H4297, H5186, H5557, H5558, H5753, H5766, H5773, H5791, H5999, H6140, H6141, H8138, H8397, H8419, G654, G1294, G3344, G3859

setia, kesetiaan, tidak setia, ketidaksetiaan

Definisi:

Untuk menjadi "setia" kepada Allah berarti secara konsisten hidup sesuai dengan ajaran-ajaran Allah. Artinya menjadi setia kepadaNya dengan menaatiNya. Keadaan atau kondisi untuk menjadi setia adalah "kesetiaan."

Orang yang setia bisa dipercaya untuk selalu menepati janji dan untuk selalu memenuhi tanggung jawab kepada orang lain. Seseorang yang setia bertekun dalam melakukan tugas, bahkan ketika itu panjang dan sulit. Kesetiaan kepada Allah adalah praktek konsisten tentang melakukan apa yang Allah ingin kita lakukan.

Istilah "tidak setia" menjelaskan orang yang tidak melakukan apa yang Tuhan

perintahkan kepada mereka. Kondisi atau praktik dari tidak setia adalah "ketidaksetiaan"

Orang-orang Israel disebut "tidak setia" ketika mereka memulai menyembah berhala dan ketika mereka tidak mentaati Allah dengan cara lain. Dalam pernikahan, seseorang yang melakukan perzinahan tidak setia kepada pasangannya. Allah menggunakan istilah "ketidaksetiaan" untuk menjelaskan sikap bangsa Israel yang tidak taat. Mereka tidak mematuhi Tuhan atau menghormatinya.

Saran-saran Terjemahan:

Dalam banyak konteks, "setia" dapat diterjemahkan sebagai "loyal" atau "berdedikasi" dan "bisa diandalkan." Dalam konteks lain, "setia" dapat diterjemahkan oleh kata atau frase yang berarti, "terus percaya" atau "tekun mempercayai dan menaati Allah." Cara-cara yang bisa menerjemahkan "kesetiaan" bisa mencakup, "tekun dalam kepercayaan" atau "loyalitas" atau "kepercayaan" atau "percaya dan menaati Allah." Tergantung pada konteksnya, "ketidaksetiaan" dapat diterjemahkan sebagai "tidak percaya" atau "tidak patuh" atau "tidak setia" Ungkapan "yang tidak setia" dapat diterjemahkan sebagai "orang yang tidak percaya (kepada Allah) atau "orang yang tidak percaya" atau "mereka yang tidak mentaati Allah" atau "orang yang memberontak melawan Allah" Istilah "ketidaksetiaan" dapat diterjemahkan sebagai "ketidaktundukan" atau "ketidaksetiaan" atau "tidak percaya atau mematuhi" Dalam beberapa bahasa, istilah "tidak setia" adalah terkait dengan kata untuk "tidak percaya"

(Lihat juga: perzinahan, percaya, tidak menaati, iman, percaya)

Rujukan Alkitab:

Kejadian 24:49 Imamat 26:40-42 Bilangan 12:6-8 Joshua 2:14 Hakim-hakim 2:16-17 1 Samuel 2:9 Mazmur 12:1 Amsal 11:12-13 Yesaya 1:26 Yeremia 9:7-9 Hosea 5:5-7 Lukas 12:45-46 Lukas 16:10-12 Kolose 1:7-8 1 Tesalonika 5:23-24 3 Yohanes 1:5-8

[8:5] Bahkan di penjarapun, Yusuf tetap setia kepada Allah, dan Allah memberkatinya.

[14:12] Begitupun, Allah masih setia pada janji-janji-Nya kepada Abraham, Ishak, dan Yakub [15:13] Orang-orang berjanji untuk tetap setia kepada Allah dan mengikuti hukum-hukumNya. [17:9] Daud memerintah dengan adil dan setia selama bertahun-tahun, dan Allah memberkati dia. Walaupun, menjelang akhir hidupnya dia sangat berdosa terhadap Allah. [18:4] Allah marah kepada Salomo dan, sebagai hukuman atas ketidaksetiaan Salomo, Dia mengatakan akan memecahkan kerajaan Israel menjadi dua sesudah kematian Salomo. [35:12] Anak yang lebih tua berkata kepada ayahnya, 'Bertahun-tahun aku bekerja dengan setia bagimu!'" [49:17] Tapi Allah setia dan berkata bahwa kalau kamu mengakui dosa-dosamu, Dia akan mengampuni kamu. [50:4] Kalau kamu tetap setia sampai akhir, maka Allah akan menyelamatkan kamu.

Data Kata:

Strong's: H529, H530, H539, H540, H571, H898, H2181, H4603, H4604, H4820, G569, G571, G4103

sia-sia, kesombongan

Definisi:

Istilah "sia-sia" menggambarkan sesuatu yang tidak berguna atau tidak

memiliki tujuan. Hal-hal yang kosong kosong dan tidak berharga.

Istilah "kesombongan" mengacu pada tidak berharga atau kekosongan. Itu juga bisa merujuk pada kesombongan atau kesombongan. Dalam Perjanjian Lama, berhala digambarkan sebagai hal-hal yang sia-sia yang tidak bisa disampaikan atau disimpan. Mereka tidak berharga dan tidak memiliki kegunaan atau tujuan. Jika sesuatu dilakukan "dengan sia-sia," itu berarti bahwa tidak ada hasil yang baik darinya. Upaya atau tindakan itu tidak mencapai apa-apa. "Percaya pada kesia-siaan" berarti percaya pada sesuatu yang tidak benar dan yang memberi harapan palsu.

Saran-saran Terjemahan:

Bergantung pada konteksnya, istilah "sia-sia" dapat diterjemahkan sebagai "kosong" atau "tidak berguna" atau "putus asa" atau "tidak berharga" atau "tidak berarti". Frasa "sia-sia" dapat diterjemahkan sebagai "tanpa hasil" atau "tanpa hasil" atau "tanpa alasan" atau "tanpa tujuan". Istilah "kesombongan" dapat diterjemahkan sebagai "kesombongan" atau "tidak ada yang berharga" atau "keputusasaan."

(Lihat juga: illah , layak)

Rujukan Alkitab:

1 Korintus 15:1-2 1 Samuel 25:21-22 2 Petrus 2:17-19 Yesaya 45:19 Yeremia 2:29-31 Matius 15:7-9

Data kata:

Strong's: H205, H1891, H1892, H2600, H3576, H5075, H6304, H7385, H7386, H7386, H7387, H7719, H8267, H8414, G945, G1432, G1500, G2755, G2755, G2752, G275 G3151, G3152, G3153, G3154, G3155

suara

Definisi:

Istilah "suara" sering digunakan secara kiasan untuk merujuk pada berbicara atau mengkomunikasikan sesuatu.

Allah dikatakan menggunakan suaranya, meskipun ia tidak memiliki suara yang sama dengan yang dimiliki manusia. Sebuah suara dapat digunakan untuk merujuk pada seseorang, seperti dalam pernyataan "Sebuah suara terdengar di gurun mengatakan, 'Siapkanlah jalan Tuhan.'" Ini bisa diterjemahkan sebagai, "Seseorang terdengar berteriak di padang gurun...." Untuk "mendengar suara seseorang" juga dapat diterjemahkan sebagai "mendengar seseorang berbicara." Kadang-kadang kata "suara" dapat digunakan untuk benda-benda yang tidak dapat benar-benar berbicara, seperti ketika Daud menulis bahwa hal-hal menakjubkan yang diciptakan Allah memberitakan karya-karya-Nya, Ini bisa diterjemahkan sebagai "kemegahan mereka menunjukkan dengan jelas betapa dahsyatnya Allah."

(Lihat juga: panggilan, berkhotbah, kemegahan)

Rujukan Alkitab:

Yohanes 5:36-38 Lukas 1:42-45 Lukas 9:34-36 Matius 3:16-17 Matius 12:19-21

Data Kata :

Strong's: H6963, H7032, H7445, H8193, G2906, G5456, G5586

suci, menyucikan, penyucian

Definisi:

Menjadi "suci" berarti tidak bercacat atau tidak mencampurkan dengan sesuatu yang tidak seharusnya di situ. Untuk menyucikan sesuatu adalah

membersihkan dan menghilangkan semua yang mencemari dan mengotori hal tersebut.

Dalam hukum di Perjanjian Lama, "menyucikan" dan "penyucian" secara umum merujuk kepada membersihkan sesuatu dari benda yang menjadikan objek tersebut tidak suci, sakit, dari cairan atau tanda kelahiran. Perjanjian Lama juga memiliki hukum menjelaskan bagaimana cara suci dari dosa, umumnya menggunakan korban binatang. Itu hanya bersifat sementara dan korban harus diulang terus-menerus. Dalam Perjanjian Baru, penyucian juga merujuk kepada bersih dari dosa. Hanya satu cara orang dapat sempurna dan tetap suci dari dosa yaitu bertobat dan menerima pengampunan Allah, lalu percaya kepada Yesus dan kematianNya.

Saran-saran Terjemahan:

Istilah "suci" dapat diterjemahkan sebagai "menjadi murni" atau "bersih" atau "bersih dari kotoran" atau "bebas dari dosa". Ungkapan "ketika waktu penyucian mereka telah berakhir" dapat diterjemahkan "ketika mereka menyucikan diri mereka harus menunggu harinya tiba". Ungkapan "menyediakan penyucian dari dosa" dapat diterjemahkan "menyediakan cara kepada manusia untuk suci secara total dari dosa". Cara lain untuk menerjemahkan "penyucian" dapat juga termasuk "pembersihan" atau "penyucian rohani" atau "menjadi bersih secara rohani".

(Lihat juga: penebusan, bersih, roh)

Rujukan Alkitab:

1 Timotius 1:5-8 Keluaran 31:6-9 Ibrani 9:13-15 Yakobus 4:8-10 Lukas 2:22-24 Wahyu 14:3-5

Data Kata:

Strong's: H1249, H1252, H1253, H1305, H1865, H2134, H2135, H2141, H2212, H2398, H2403, H2561, H2889, H2890, H2891, H2892, H2893, H3795, H3800, H4795, H5343, H5462, H6337, H6884, H6942, H8562, G48, G49, G53, G54, G1506, G2511, G2512, G2513, G2514

sukacita, bersukacita, kesukacitaan

Definisi:

Istilah "sukacita" dan "kesukacitaan" mengacu pada menjadi sangat bahagia karena kesuksesan atau berkat khusus.

"Bersukacita" termasuk perasaan merayakan sesuatu yang menakjubkan. Seseorang dapat bersukacita karena kebaikan Allah. Istilah "kesukacitaan" dapat juga termasuk sombong karena perasaan gembira seseorang atas keberhasilan atau kemakmurannya. Istilah "sukacita" dapat juga diterjemahkan sebagai "merayakan dengan sukacita" atau "memuji dengan kesukaan yang besar." Tergantung pada konteksnya, istilah "kesukacitaan" dapat diterjemahkan sebagai "memuji dengan penuh kemenangan" atau "merayakan dengan pujian diri" atau "angkuh."

(Lihat juga: sombong sukacita memuji sukacita)

Rujukan Alkitab:

1 Samuel 2:1 Yesaya 13:1-3 Ayub 6:10-11 Mazmur 68:1-3 Zefanya 2:15

Data Kata:

Strong's: H5539, H5947, H5970

sukacita, bersukacita

Definisi:

Sukacita adalah perasaan senang atau kepuasan mendalam yang berasal dari Allah. Istilah terkait, "bersukacita" menggambarkan orang yang merasa sangat senang dan penuh kebahagiaan yang mendalam.

Seseorang merasa sukacita ketika dia memiliki rasa yang mendalam bahwa apa yang dia alami adalah sangat baik. Allah adalah pribadi yang memberikan sukacita sejati untuk orang-orang. Memiliki sukacita tidak tergantung pada keadaan yang menyenangkan. Allah dapat memberikan orang sukacita bahkan ketika hal-hal yang sangat sulit terjadi dalam hidup mereka. Kadang-kadang beberapa tempat digambarkan sebagai menyenangkan, seperti rumah atau kota. Ini berarti bahwa orang-orang yang tinggal di sana yang bersukacita. Istilah "bersukacita" artinya penuh dengan sukacita dan kegembiraan.

Istilah ini sering merujuk pada menjadi sangat bahagia tentang hal-hal baik yang telah Tuhan lakukan. Ini bisa diterjemahkan sebagai "sangat bahagia" atau "sangat senang" atau "penuh sukacita." Ketika Maria berkata, "Jiwaku bersukacita karena Allah, Juruselamatku," yang ia maksudkan adalah "Allah, Juruselamatku telah membuatku sangat bahagia" atau "Aku merasa sangat gembira karena apa yang telah dilakukan oleh Juruselamatku untukku."

Saran-saran Terjemahan:

Istilah "sukacita" juga bisa diterjemahkan sebagai "kegembiraan" atau "kesenangan" atau "kebahagiaan besar." Ungkapan "bersukacitalah" bisa diterjemahkan sebagai "bersukaria" dan "sangat senang" atau dengan kalimat yang berarti, "sangat senang dalam kebaikan Allah." Seseorang yang bersukacita bisa digambarkan sebagai "sangat senang" atau "menyenangkan" atau "sungguh senang." Sebuah ungkapan seperti "membuat suatu teriakan sukacita" bisa diterjemahkan sebagai "berteriak dengan cara yang menunjukkan Anda sangat bahagia." Sebuah "kota yang menyenangkan" atau "rumah yang menyenangkan" bisa diterjemahkan sebagai "kota di mana orang yang bersukacita tinggal" atau "rumah penuh orang yang bersukacita" atau "kota yang penduduknya sangat senang."

Rujukan Alkitab:

Nehemia 8:9-10 Mazmur 48:1-3 Yesaya 56:6-7 Yeremia 15:15-16 Matius 2:9-10 Lukas 15:6-7 Lukas 19:37-38 Yohanes 3:29-30 Kisah Para Rasul 16:32-34 Roma 5:1-2 Roma 15:30-32 Galatia 5:22-24 Filipi 4:10-13 1 Tesalonika 1:6-7 1 Tesalonika 5:15-18 Filemon 1:4-7 Yakobus 1:1-3 3 Yohanes 1:1-4

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

33:07 "Tanah berbatu itu bagaikan seseorang yang mendengar Firman Allah dan menerimanya dengan **sukacita**. **34:04** "Kerajaan Allah juga seperti harta karun tersembunyi dimana seseorang bersembunyi di suatu ladang.. Seorang laki-laki lain menemukan harta itu dan kemudian menguburkannya lagi. Dia begitu penuh dengan **sukacita**, sehingga dia pergi dan menjual seluruh miliknya dan menggunakan uang itu untuk membeli ladang itu. " **41:07** Para wanita penuh rasa takut dan **sukacita** yang besar. Mereka berlari untuk memberitahu para murid kabar baik.

Data Kata:

Strong's: H1523, H1524, H1525, H1750, H2302, H2304, H2305, H2654, H2898, H4885, H5937, H5938, H5947, H5965, H5970, H6342, H6670, H7440, H7442, H7444, H7445, H7797, H7832, H8055, H8056, H8057, H8342, H8643, G20, G21, G2165, G2167, G2620, G2744, G2745, G3685, G4640, G4796,

G4913, G5463, G5479

surga, langit, surga, surgawi

Definisi:

Istilah yang diterjemahkan sebagai "surga" merujuk pada dimana Allah tinggal. Kata yang sama juga bisa berarti "langit," tergantung pada konteksnya.

Istilah "langit" merujuk pada segala sesuatu yang kita lihat di atas bumi, termasuk matahari, bulan, dan bintang-bintang. Hal ini juga termasuk benda-benda langit, seperti planet-planet yang jauh, yang tidak bisa kita lihat secara langsung dari bumi. Istilah "langit" merujuk pada hamparan biru di atas bumi yang memiliki awan dan udara yang kita hirup. Seringkali matahari dan bulan juga dikatakan "berada di atas langit." Dalam beberapa konteks dalam Alkitab, kata "surga" bisa merujuk pada langit atau tempat dimana Allah tinggal. Ketika "surga" digunakan secara kiasan, itu adalah cara untuk menyebut Allah. Misalnya, ketika Matius menulis tentang "kerajaan surga" dia mengacu pada Kerajaan Allah.

Saran-saran Terjemahan:

Ketika "surga" digunakan secara kiasan, itu bisa diterjemahkan sebagai "Allah." Untuk "Kerajaan Sorga" dalam kitab Matius, sebaiknya tetap menggunakan kata "surga" karena ini khas dengan Injil Matius. Istilah "langit" atau "benda-benda langit" juga bisa diterjemahkan sebagai, "matahari, bulan, dan bintang-bintang" atau "semua bintang di alam semesta." Frase, "bintang-bintang dari surga" bisa diterjemahkan sebagai "bintang-bintang di langit" atau "bintang-bintang di galaksi" atau "bintang-bintang di alam semesta." (Lihat: kerajaan Allah)

Rujukan Alkitab:

1 Raja-raja 8:22-24 1 Tesalonika 1:8-10 1 Tesalonika 4:16-18 Ulangan 9:1-2 Efesus 6:9 Kejadian 1:1-2 Kejadian 7:11-12 Yohanes 3:12-13 Yohanes 3:27-28 Matius 5:17-18 Matius 5:46-48

Contoh-contoh dari cerita-cerita Alkitab:

4:2 Mereka bahkan mulai membangun menara tinggi untuk mencapai **surga**.
14:11 Dia (Allah) memberi mereka roti dari **surga**, yang disebut "manna."
23:7 Tiba-tiba, langit dipenuhi para malaikat yang bernyanyi dan memuji Allah, katanya, "Kemuliaan bagi Allah di **surga** dan damai di bumi untuk orang-orang yang disukainyaNya!" **29:9** Lalu Yesus berkata, "Itulah yang akan dilakukan BapaKu yang di **surga** kepada setiap orang dari antara kamu kalau kamu tidak mengampuni saudaramu dari dalam hatimu." **37:9** Lalu Yesus menengadahkan ke **langit** dan berkata, "Bapa, terima kasih telah mendengarkan Aku." **42:11** Kemudian Yesus terangkat ke **surga**, dan awan menutupi dia dari pandangan mereka.

Data Kata:

Strong's: H1534, H6160, H6183, H7834, H8064, H8065, G932, G2032, G3321, G3770, G3771, G3772

takut, kuatir, ketakutan

Definisi:

Istilah "takut" dan "kuatir" merujuk pada perasaan yang tidak menyenangkan yang dimiliki seseorang ketika ada ancaman membahayakan dirinya sendiri atau orang lain.

Istilah "takut" juga dapat merujuk kepada rasa hormat yang mendalam dan

tangan, tangan-tangan, diserahkan, menyerahkan, dengan tangan, meletakkan tangan, meletakkan tangannya, tangan kanan, dari tangan

kekaguman untuk orang yang berwenang. Istilah "takut akan TUHAN" (dan istilah yang terkait, "takut akan Allah" dan "takut akan Tuhan") merujuk pada penghormatan secara mendalam pada Allah dan menunjukkan rasa hormat itu yang dengan menaatinya. Ketakutan ini dimotivasi dengan mengetahui bahwa Allah adalah kudus dan membenci dosa. Alkitab mengajarkan bahwa orang yang takut TUHAN akan menjadi bijaksana.

Saran-saran Terjemahan:

Tergantung pada konteksnya, "takut" dapat diterjemahkan sebagai "merasa takut" atau "sangat menghormati" atau "untuk menghormati" atau "menjadi kagum." Istilah "ketakutan" bisa diterjemahkan sebagai "ngeri" atau "takut" atau "ketakutan." Kalimat, "Takut akan Allah turun pada mereka semua" bisa diterjemahkan sebagai, "Tiba-tiba mereka semua merasa kagum yang mendalam dan menghormati Allah" atau "Segera, mereka semua merasa sangat kagum dan memuja Allah" atau "Kemudian, mereka semua merasa sangat takut akan Allah (karena kebesaran kuasa- Nya)." Frasa "jangan takut" juga bisa diterjemahkan sebagai, "tidak perlu takut" atau "berhenti menjadi takut." (Lihat: TUHAN)

(Lihat juga: keajaiban, perasaan kagum, Tuhan, kekuatan, Yahweh)

Rujukan Alkitab:

1 Yohanes 4:17-18 Kisah Para Rasul 2:43-45 Kisah Para Rasul 19:15-17 Kejadian 50:18-21 Yesaya 11:3-5 Ayub 6:14-17 Yunus 1:8-10 Lukas 12:4-5 Matius 10:28-31 Amsal 10:24-25

Data Kata:

Strong's: H367, H926, H1204, H1481, H1672, H1674, H1763, H2119, H2296, H2727, H2729, H2730, H2731, H2844, H2849, H2865, H3016, H3025, H3068, H3372, H3373, H3374, H4032, H4034, H4035, H4116, H4172, H6206, H6342, H6343, H6345, H6427, H7264, H7267, H7297, H7374, H7461, H7493, H8175, G870, G1167, G1168, G1169, G1630, G1719, G2124, G2125, G2962, G5398, G5399, G5400, G5401

tangan, tangan-tangan, diserahkan, menyerahkan, dengan tangan, meletakkan tangan, meletakkan tangannya, tangan kanan, dari tangan

Definisi:

Ada beberapa cara kiasan di mana "tangan" digunakan di dalam Alkitab:

"Menyerahkan" sesuatu kepada seseorang berarti memasukkan sesuatu ke tangan orang itu. Istilah "tangan" sering digunakan merujuk pada kuasa dan tindakan Allah, seperti ketika Allah berfirman, "Bukankah tangan-Ku yang membuat semuanya ini?" Pernyataan seperti "menyerahkan kepada" atau "disampaikan pada" merujuk pada menyebabkan seseorang berada di bawah kendali atau kuasa orang lain. Istilah "penumpangan tangan" merujuk pada menempatkan tangan pada: "Menumpangkan tangan" berarti "mencelakai." "Menyelamatkan dari tangan" berarti menghentikan seseorang dari melukai orang lain. Posisi "di sebelah kanan" berarti "disebelah kanan" atau "di sebelah kanan." Ungkapan "oleh tangan" seseorang berarti "dengan" atau "melalui" tindakan orang itu. Misalnya, "dengan tangan Tuhan" berarti bahwa Tuhanlah yang menyebabkan sesuatu terjadi. Menempatkan tangan pada seseorang sering dilakukan sambil mengucapkan berkah atas orang itu. Istilah "penumpangan tangan" mengacu pada meletakkan tangan pada seseorang untuk mendedikasikan orang itu untuk pelayanan Tuhan atau berdoa untuk

penyembuhan. Ketika Paulus berkata "ditulis dengan tanganku," itu berarti bagian surat ini ditulis secara fisik olehnya, daripada diucapkan kepada orang lain untuk dituliskan.

Saran Terjemahan

Ungkapan dan gaya bahasa lainnya dapat diterjemahkan menggunakan ungkapan kiasan lainnya yang memiliki makna yang sama. Atau maknanya dapat diterjemahkan menggunakan bahasa langsung dan harfiah (lihat contoh di atas). Ungkapan "menyerahkan gulungan itu" juga dapat diterjemahkan sebagai "memberinya gulungan itu" atau "meletakkan gulungan itu di tangannya." Itu tidak diberikan kepadanya secara permanen, tetapi hanya untuk tujuan menggunakannya pada waktu itu. Ketika "tangan" mengacu pada orang itu, seperti di "tangan Allah yang melakukan ini," itu dapat diterjemahkan sebagai "Allah yang melakukan ini." Ungkapan seperti "menyerahkan mereka ke tangan musuh-musuh mereka" atau "menyerahkan mereka kepada musuh-musuh mereka," dapat diterjemahkan sebagai, "memungkinkan musuh-musuh mereka untuk menaklukkan mereka" atau "menyebabkan mereka ditangkap oleh musuh-musuh mereka" atau "memberdayakan musuh-musuh mereka untuk mendapatkan kendali atas mereka. Mati dengan tangan" dapat diterjemahkan sebagai "dibunuh oleh." Ungkapan "di sebelah kanan" dapat diterjemahkan sebagai "di sebelah kanan". Dalam kaitan dengan Yesus sedang "duduk di sebelah kanan Allah," jika ini tidak disampaikan dalam bahasa yang merujuk pada posisi kehormatan tinggi dan wewenang yang sama, suatu ungkapan yang berbeda dengan makna yang dapat digunakan. Atau penjelasan singkat bisa ditambahkan: "di sisi kanan Allah, dalam posisi otoritas tertinggi."

(Lihat juga: penentang, memberkati, Tawanan, Hormat, kekuatan)

Rujukan Alkitab:

Kisah Para Rasul 7:22-25 Kisah Para Rasul 8:14-17 Kisah Para Rasul 11:19-21
Kejadian 9:5-7 Kejadian 14:19-20 Yohanes 3:34-36 Markus 7:31-32 Matius
6:3-4

Data Kata:

Strong's: H405, H2026, H2651, H2947, H2948, H3027, H3028, H3225, H3231, H3233, H3709, H7126, H7138, H8040, H8042, H8168, G710, G1188, G1448, G1451, G1764, G2021, G2092, G2176, G2902, G4084, G4474, G4475, G5495, G5496, G5497

terang, cahaya, petir, siang hari, sinar matahari, senja, menerangi, diterangi

Definisi:

Ada beberapa penggunaan kiasan dari istilah "terang" di dalam Alkitab. Hal ini sering digunakan sebagai perumpamaan untuk kebajikan, kekudusan, dan kebenaran.

Yesus berkata, "Akulah terang dunia" untuk mengungkapkan bahwa Ia membawa pesan Allah yang benar kepada dunia dan menyelamatkan orang-orang dari kegelapan dosa mereka. Umat Kristen diperintahkan untuk "berjalan dalam terang," yang berarti mereka harus hidup dengan cara yang Allah inginkan dan menghindari kejahatan. Rasul Yohanes menyatakan bahwa "Allah adalah terang," dan tidak ada kegelapan sama sekali dalam diriNya. Terang dan kegelapan benar-benar berlawanan. Keggelapan adalah ketiadaan semua cahaya. Yesus mengatakan bahwa Dia adalah "terang dunia" dan bahwa

para pengikutNya harus bersinar seperti cahaya di dunia, oleh cara hidup yang jelas menunjukkan betapa besarnya Allah. "Berjalan dalam terang" mewakili hidup dengan cara yang menyenangkan Allah, melakukan apa yang baik dan benar. Berjalan dalam kegelapan mewakili hidup dalam pemberontakan terhadap Allah, melakukan hal-hal yang jahat.

Saran-saran Terjemahan:

Ketika menerjemahkan, penting untuk tetap menggunakan istilah harfiah "terang" dan "kegelapan" bahkan ketika mereka digunakan secara kiasan. Mungkin perlu untuk menjelaskan perbandingan di dalam teks. Misalnya, "berjalan sebagai anak-anak terang" dapat diterjemahkan sebagai, "hidup terbuka secara benar, seperti orang yang berjalan dalam terang sinar matahari." Pastikan bahwa terjemahan dari "terang" tidak merujuk pada sebuah benda yang memberikan cahaya, seperti lampu. Terjemahan dari istilah ini harus merujuk pada terang itu sendiri.

(Lihat juga: kegelapan)

Rujukan Alkitab:

1 Yohanes 1:5-7 1 Yohanes 2:7-8 2 Korintus 4:5-6 Kisah Para Rasul 26:15-18 Yesaya 2:5-6 Yohanes 1:4-5 Matius 5:15-16 Matius 6:22-24 Nehemia 9:12-13 Wahyu 18:23-24

Data:

Strong's: H216, H217, H3313, H3974, H4237, H5051, H5094, H5105, H5216, H6348, H7052, H7837, G681, G796, G1645, G2985, G3088, G5338, G5457, G5458, G5460, G5462

tidur, jatuh tertidur, tidak tidur, mengantuk

Definisi:

Istilah ini mempunyai arti ungkapan yang terhubung dengan kematian.

"tidur" atau "tertidur" merupakan kiasan yang berarti "mati" (Lihat: Kiasan) Ekspresi "jatuh tertidur" berarti mulai tertidur, atau, secara ungkapan, mati "tidur dengan satu ayah" berarti mati, karena yang satu nenek moyang ini, atau untuk mati, karena satu nenek moyang demikian

Saran Terjemahan:

"jatuh tertidur" dapat diterjemahkan sebagai "secara tiba-tiba tertidur" atau "mulai tertidur" atau "mati" tergantung dari artinya. Catatan: Adalah penting untuk menjaga ungkapan ekspresi dalam konteks dimana penonton tidak mengerti artinya. Contoh, ketika Yesus memberitahukan murid-muridNya bahwa Lasarus sedang "tidur" mereka pikir Lasarus memang sedang tidur secara alami. Dalam konteks ini, itu tidak masuk akal untuk menerjemahkan sebagai "ia mati" Dalam proyek bahasa ada gambaran yang berbeda tentang kematian atau sekarat yang dapat digunakan jika gambaran "tidur" dan "tertidur" tidak masuk akal.

Rujukan Alkitab:

1 Raja-Raja 18:27-29 1 Tesalonika 4:13-15 Kisah Rasul 7:59-60 Daniel 12:1-2 Mazmur 44:23-24 Roma 13:11-12

Data Kata:

Strong's: H1957, H3462, H3463, H7290, H7901, H8139, H8142, H8153, H8639, G879, G1852, G1853, G2518, G2837, G5258

trompet, sangkala, para pemain trompet

Definisi:

Istilah "trompet" mengacu pada instrumen untuk memproduksi musik atau untuk memanggil orang untuk berkumpul bersama untuk pengumuman atau pertemuan.

Sebuah terompet umumnya terbuat dari logam, kerang, atau tanduk binatang. Trumpet paling sering ditiup untuk memanggil orang-orang berkumpul untuk berperang, dan untuk majelis umum Israel. Kitab Wahyu menggambarkan sebuah adegan di akhir jaman dimana malaikat meniup trompet mereka untuk menandakan pencurahan murka Allah di bumi.

(Lihat juga: malaikat, majelis, bumi, tanduk, Israel, murka)

Rujukan Alkitab

1 Tawarikh 13:7-8 2 Raja-raja 9:11-13 Keluaran 19:12-13 Ibrani 12:18-21 Matius 6:1-2 Matius 24:30-31

Data kata:

Strong's: H2689, H2690, H3104, H7782, H8619, H8643, G4536, G4537, G4538

tubuh

Definisi

Istilah "tubuh" secara harfiah merujuk pada tubuh fisik dari orang atau binatang. Istilah ini juga digunakan secara kiasan untuk merujuk pada suatu objek atau seluruh kelompok yang memiliki anggota individu.

Sering istilah "tubuh" merujuk pada orang yang sudah meninggal atau hewan. Kadang-kadang ini disebut sebagai "mayat" atau "jenazah." Ketika Yesus berkata kepada murid-murid di perjamuan Paskah terakhirNya, "Ini (roti) adalah tubuhKu," Ia merujuk pada tubuh fisikNya yang akan "rusak" (dibunuh) untuk membayar dosa-dosa mereka. Dalam Alkitab, kelompok orang Kristen disebut sebagai "tubuh Kristus." Sama seperti tubuh fisik memiliki banyak bagian, "tubuh Kristus" memiliki banyak anggota individu. Setiap orang percaya memiliki fungsi khusus dalam tubuh Kristus untuk membantu seluruh kelompok bersama-sama untuk melayani Tuhan dan membawa kemuliaan bagi Dia. Yesus juga disebut sebagai "kepala" (pemimpin) dari "tubuh" orang-orang percaya itu. Sama seperti kepala seseorang yang memberitahu tubuhnya apa yang harus dilakukan, sehingga Yesus adalah seorang yang membimbing dan mengarahkan orang-orang Kristen sebagai anggota dari "tubuhNya."

Saran-saran Terjemahan:

Cara terbaik untuk menerjemahkan istilah ini adalah dengan kata yang paling sering digunakan untuk merujuk pada tubuh fisik dalam bahasa proyek.

Pastikan bahwa kata yang digunakan bukanlah istilah yang menyinggung. Ketika merujuk secara kolektif kepada orang percaya, untuk beberapa bahasa mungkin lebih alami dan akurat untuk mengatakan, "tubuh rohani Kristus."

Ketika Yesus berkata, "Ini adalah tubuh-Ku" yang terbaik adalah untuk menerjemahkan secara harfiah, dengan catatan untuk menjelaskannya jika diperlukan. Beberapa bahasa mungkin memiliki kata yang terpisah ketika merujuk pada mayat, seperti "jenazah" untuk seseorang atau "bangkai" untuk binatang. Pastikan kata yang digunakan untuk menerjemahkan ini masuk akal dalam konteks dan diterima.

(Lihat juga: kepala, roh)

Rujukan Alkitab:

1 Tawarikh 10:11-12 1 Korintus 05:3-5 Efesus 04:4-6 Hakim-hakim 14:7-9

Bilangan 06:6-8 Mazmur 031:8-9 Roma 12:4-5

Data Kata:

Strong's: H990, H1320, H1460, H1465, H1472, H1480, H1655, H3409, H4191, H5038, H5085, H5315, H6106, H6297, H7607, G4430, G4954, G4983, G5559

tulah

Definisi:

Tulah adalah peristiwa yang menyebabkan penderitaan atau kematian bagi sejumlah besar orang. Seringkali wabah adalah penyakit yang menyebar dengan cepat dan menyebabkan banyak orang mati sebelum bisa dihentikan.

Banyak tulah memiliki penyebab alami, tetapi beberapa dikirim oleh Allah untuk menghukum orang karena dosa. Pada zaman Musa, Allah mengirim sepuluh tulah melawan Mesir untuk memaksa Firaun membiarkan Israel meninggalkan Mesir. Tulah-tulah ini meliputi air yang berubah menjadi darah, penyakit fisik, perusakan tanaman oleh serangga dan hujan es, tiga hari kegelapan total, dan kematian putra sulung. Ini juga dapat diterjemahkan sebagai "bencana luas" atau "penyakit luas," tergantung pada konteksnya. (Lihat juga: hujan es, Israel, Musa, Firaun)

Rujukan Alkitab:

2 Samuel 24:13-14 Keluaran 9:13-14 Kejadian 12:17-20 Lukas 21:10-11 Wahyu 9:18-19

Data Kata:

Strong's: H1698, H4046, H4194, H4347, H5061, H5062, H5063, G3061, G3148, G4127

ujian, ujian-ujian, menguji

Definisi:

Istilah "ujian" mengacu pada suatu pengalaman yang sulit atau menyakitkan yang mengungkapkan kekuatan dan kelemahan seseorang.

Allah kadang-kadang menggunakan ujian untuk mengekspos dosa orang. Sebuah ujian membantu seseorang untuk berpaling dari dosa dan untuk mendekati diri kepada Allah. Emas dan logam lainnya diuji dengan api untuk mengetahui bagaimana kemurnian dan kekuatan mereka. Ini adalah gambaran tentang bagaimana Allah menggunakan situasi-situasi yang menyakitkan untuk menguji umat-Nya. Allah menguji orang, tapi Ia tidak mencoba mereka. Namun, Setan, mencoba orang untuk berbuat dosa. Untuk "menempatkan kepada ujian" dapat berarti, "menantang sesuatu atau seseorang untuk membuktikan nilainya." Di dalam konteks menempatkan Allah kepada ujian, itu berarti tetap tidak menaati-Nya, mengambil keuntungan dari belas kasihan-Nya. Yesus berkata kepada Setan bahwa adalah salah untuk menempatkan Allah kepada ujian. Dia adalah Allah yang Maha Kuasa, kudus yang berada di atas segalanya dan semua orang.

Saran-saran Terjemahan:

Istilah "menguji" bisa juga diterjemahkan sebagai, "untuk menantang" atau "menyebabkan untuk mengalami kesulitan-kesulitan" atau "untuk membuktikan." Cara-cara untuk menerjemahkan "ujian" bisa, "sebuah tantangan" atau "sebuah pengalaman yang sulit." Untuk "menempatkan kepada ujian" bisa diterjemahkan sebagai "untuk menguji" atau "untuk mengatur sebuah tantangan" atau "memaksa untuk membuktikan diri sendiri." Di dalam konteks tentang menguji Allah, ini bisa diterjemahkan sebagai, "mencoba

untuk memaksa Allah untuk membuktikan kasih-Nya." Dalam beberapa konteks, ketika Tuhan bukan subjek, istilah "ujian" dapat berarti "menggoda." (Lihat juga: mencoba)

Rujukan Alkitab:

1 Yohanes 4:1-3 1 Tesalonika 5:19-22 Kisah Para Rasul 15:10-11 Kejadian 22:1-3 Yesaya 7:13-15 Yakobus 1:12-13 Ulangan 3:40-43 Maleakhi 3:10-12 Filipi 1:9-11 Mazmur 26:1-3

Data Kata:

Strong's: H5713, H5715, H5749, H6030, H8584, G1242, G1263, G1303, G1957, G3140, G3141, G3142, G3143, G4303, G4828, G6020

usia, zaman

Definisi:

Istilah "usia" merujuk pada jumlah tahun yang telah dijalani oleh seseorang. Hal itu juga digunakan untuk merujuk kepada suatu jangka waktu pada umumnya.

Kata-kata lain yang digunakan untuk mengungkapkan jangka waktu termasuk, "zaman" dan "musim." Yesus merujuk pada "zaman ini" sebagai masa sekarang ketika kejahatan, dosa, dan ketidaktaatan memenuhi bumi. Akan ada zaman di masa depan ketika kebenaran akan memerintah suatu langit baru dan bumi baru.

Saran-saran Terjemahan:

Tergantung pada konteksnya, istilah "usia" juga bisa diterjemahkan sebagai, "zaman" atau "jumlah umur" atau "jangka waktu" atau "waktu." Ungkapan, "pada usia yang sangat tua" bisa diterjemahkan sebagai, "usianya sudah bertahun-tahun" atau "ketika ia sudah sangat tua" atau "ketika dia telah menjalani kehidupan yang sangat lama." Ungkapan, "zaman kejahatan sekarang ini" berarti, "pada masa sekarang ini ketika orang-orang sangat jahat."

Rujukan Alkitab:

1 Tawarikh 29:26-28 1 Korintus 2:6-7 Ibrani 6:4-6 Ayub 5:26-27

Data Kata:

Strong's: H2465, G165, G1074

waktu, sebelum waktunya

Fakta-fakta:

Dalam Alkitab, istilah "waktu" sering digunakan secara kiasan untuk merujuk pada musim atau periode waktu tertentu ketika peristiwa tertentu terjadi. Ini memiliki arti yang mirip dengan "zaman" atau "zaman" atau "musim."

Baik Daniel dan Wahyu berbicara tentang "waktu" dari masalah besar atau kesengsaraan yang akan menimpa bumi. Dalam frase "jam, waktu, dan setengah waktu" istilah "waktu" berarti "tahun." Frase ini merujuk pada periode tiga setengah tahun waktu selama masa kesengsaraan besar pada akhir zaman ini. "Waktu" dapat berarti "acara" dalam frasa seperti "ketiga kalinya." Ungkapan "berkali-kali" dapat berarti "pada banyak kesempatan." Menjadi "tepat waktu" berarti tiba saat diharapkan, tidak terlambat.

Bergantung pada konteksnya, istilah "waktu" dapat diterjemahkan sebagai, "musim" atau "periode waktu" atau "momen" atau "peristiwa" atau "kejadian". Ungkapan "waktu dan musim" adalah ungkapan figuratif yang menyatakan ide yang sama dua kali. Ini juga dapat diterjemahkan sebagai "peristiwa tertentu

yang terjadi dalam periode waktu tertentu."

(Lihat juga: usia, kesengsaraan)

Rujukan Alkitab:

Kisah Para Rasul 1:6-8 Daniel 12:1-2 Markus 11:11-12 Matius 8:28-29 Mazmur 68:28-29 Wahyu 14:14-16

Data Kata:

Strong's: H116, H227, H268, H310, H570, H865, H1697, H1755, H2165, H2166, H2233, H2465, H3027, H3117, H3118, H3119, H3259, H3427, H3706, H3967, H4150, H4279, H4489, H4557, H5331, H5703, H5732, H5750, H5769, H6049, H6235, H6256, H6258, H6440, H6471, H6635, H6924, H7105, H7138, H7223, H7272, H7281, H7637, H7651, H7655, H7659, H7674, H7992, H8027, H8032, H8138, H8145, H8462, H8543, G744, G530, G1074, G1208, G1441, G1597, G1626, G1909, G2034, G2119, G2121, G2235, G2250, G2540, G3379, G3461, G3568, G3763, G3764, G3819, G3956, G3999, G4178, G4181, G4183, G4218, G4277, G4287, G4340, G4455, G5119, G5151, G5305, G5550, G5551, G5610